



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn
MENGUNAKAN MODEL *NUMBERED HEADS
TOGETHER* (NHT) DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
PADA SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04
SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Nur Ajeng Maftukhah

1401411124

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ajeng Maftukhah

NIM : 1401411124

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Menggunakan
model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media
PowerPoint pada Siswa Kelas IV SDN Plalangan 04
Semarang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan hasil karya tulis orang lain. Hal yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 18 Maret 2015

Peneliti



Nur Ajeng Maftukhah

NIM. 1401411124

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Nur Ajeng Maftukhah NIM: 1401411124, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media *PowerPoint* pada Siswa Kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Rabu

tanggal : 18 Maret 2015

Semarang, 26 Maret 2015

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan PGSD



Dra. Hartati, M.Pd.

NIP. 19551005 198012 2 001

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP. 19560512 198203 1 003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Nur Ajeng Maftukhah NIM: 1401411124, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media *PowerPoint* pada Siswa Kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang”, telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis
tanggal : 26 Maret 2015

Panitia Ujian Skripsi



Ketua
Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 19560427 198603 1 001

Sekretaris,

Drs. Moch. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19500612 198403 1 001

Penguji Utama,

Harnanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19540725 198011 1 001

Penguji I,

Dr. Ali Sunarso, M.Pd.
NIP. 19600419 198302 1 001

Penguji II,

Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP. 19560512 198203 1 003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat, orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun Islam, dan pahala yang diberikan kepadanya sama dengan para Nabi”. (H.R. Ad-Dailami dari Anas r.a)

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah”. (H.R. Tirmidzi)

“Meraih kesuksesan tidak lepas dari berusaha dan berdoa”. (Peneliti)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:
Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sunarti dan Bapak Abdul Mukhid yang selalu membimbingku, mendoakanku dan mendukung setiap langkahku
Almamaterku*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayahNya sehingga peneliti mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media *PowerPoint* pada Siswa Kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rakhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi ijin melaksanakan penelitian;
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd., Pembimbing yang dengan sabar memberi bimbingan dan arahan yang berharga;

5. Harmanto, S.Pd, M.Pd., Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Dr. Ali Sunarso, M.Pd., Penguji Satu yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan;
7. Isrom Ismail, S.Pd. M.Pd., Kepala SDN Plalangan 04 Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;
8. Siti Fadriyah, S.Pd., guru kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian;
9. Teman-teman seperjuanganku (Aris, Seli, Imah, Reza, Aziz, Anggi, Arum, Tyas, Tri dan Umi) yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian;
10. Kakak dan adik-adik kosku (Mbak Tri, dik Ipeh, dik Rumi) yang selalu memberikan semangat untukku;

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 18 Maret 2015

Peneliti,

ABSTRAK

Maftukhah, Nur Ajeng. 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Menggunakan Model Numbered Heads Together (NHT) dengan Media PowerPoint pada Siswa Kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara. Tujuan mata pelajaran PKn adalah membentuk kepribadian siswa agar menjadi warganegara Indonesia yang mampu mengatasi masalah dengan berfikir, bertindak dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan observasi awal di SDN Plalangan 04 Semarang, menunjukkan bahwa pembelajaran PKn di kelas IV masih banyak mengalami masalah. Pembelajaran yang dilakukan guru masih monoton, guru kurang membangun pengetahuan siswa, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik, siswa kurang mampu bekerjasama dengan siswa yang lainnya, dan hanya siswa tertentu yang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang sebagian besar masih dibawah KKM. Untuk memperbaiki, peneliti menggunakan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media *PowerPoint*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah dengan menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang? Tujuan penelitian adalah meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 3 siklus dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang yang berjumlah 31 siswa. Variabel penelitian adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 25 dengan kriteria baik, pada siklus II memperoleh skor 30 dengan kriteria sangat baik dan pada siklus III memperoleh skor 34 dengan kriteria sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 20,2 dengan kriteria baik, pada siklus II memperoleh rata-rata skor 25 dengan kriteria baik dan pada siklus III memperoleh rata-rata skor 29,63 dengan kriteria sangat baik. (3) Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I adalah 60%, ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus II adalah 72,41%, dan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus III adalah 86,67%.

Simpulan dari penelitian ini adalah model NHT dengan media *PowerPoint* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang. Saran yang diberikan adalah guru dapat menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: PKn, Model NHT, Media *PowerPoint*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	7
1.2.1 Rumusan Masalah	7
1.2.2 Pemecahan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.4.2.1 Bagi Siswa	11
1.4.2.2 Bagi Guru	12
1.4.2.3 Bagi Sekolah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Hakikat Belajar	13
2.1.2 Hakikat Pembelajaran	16

2.1.3 Kualitas Pembelajaran	19
2.1.3.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran	19
2.1.3.2 Keterampilan Guru dalam Pembelajaran	22
2.1.3.3 Aktivitas Siswa	31
2.1.3.4 Hasil Belajar	32
2.1.4 Hakikat PKn	36
2.1.4.1 Pengertian PKn	36
2.1.4.2 Tujuan Mata Pelajaran PKn	37
2.1.4.3 Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn	38
2.1.4.4 Pembelajaran PKn di SD	40
2.1.5 Model Pembelajaran Kooperatif	41
2.1.5.1 Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	45
2.1.6 Media Pembelajaran	47
2.1.6.1 Media <i>PowerPoint</i>	49
2.1.7 Teori yang Mendasari Pembelajaran PKn Menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	52
2.1.8 Penerapan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	55
2.1.9 Indikator Keterampilan Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	56
2.1.9.1 Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	56
2.1.9.2 Indikator Aktivitas Siswa Menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	57
2.1.9.3 Indikator Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	58
2.2 Kajian Empiris	59
2.3 Kerangka Berpikir	64
2.4 Hipotesis Tindakan	66
BAB III METODE PENELITIAN	67
3.1 Subyek Penelitian	67
3.2 Tempat Penelitian	67

3.3 Variabel Penelitian	67
3.4 Jenis Penelitian	68
3.4.1 Perencanaan	69
3.4.2 Pelaksanaan Tindakan	70
3.4.3 Pengamatan	71
3.4.4 Refleksi	71
3.5 Perencanaan Tahap Penelitian	72
3.5.1 Perencanaan Siklus I	72
3.5.1.1 Perencanaan	72
3.5.1.2 Pelaksanaan Tindakan	73
3.5.1.3 Pengamatan	74
3.5.1.4 Refleksi	75
3.5.2 Perencanaan Siklus II	75
3.5.2.1 Perencanaan	75
3.5.2.2 Pelaksanaan Tindakan	76
3.5.2.3 Pengamatan	77
3.5.2.4 Refleksi	78
3.5.3 Perencanaan Siklus III	78
3.5.3.1 Perencanaan	78
3.5.3.2 Pelaksanaan Tindakan	79
3.5.3.3 Pengamatan	80
3.5.3.4 Refleksi	81
3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data	81
3.6 Jenis Data	81
3.6.1.1 Data Kuantitatif	81
3.6.1.2 Data Kualitatif	81
3.6.2 Sumber Data	82
3.6.2.1 Guru	82
3.6.2.2 Siswa	82
3.6.2.3 Data Dokumen.....	82
3.6.2.4 Catatan Lapangan	83

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data	83
3.6.3.1 Teknik Tes	83
3.6.3.2 Teknik Non-Tes	83
3.7 Teknik Analisis Data	85
3.7.1 Data Kuantitatif	85
3.7.2 Data Kualitatif	90
3.8 Indikator Keberhasilan	97
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	98
4.1 Hasil Penelitian	98
4.1.1 Deskripsi Pra Siklus	98
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	99
4.1.2.1 Perencanaan	99
4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan	100
4.1.2.3 Observasi	104
4.1.2.3.1 Deskripsi Observasi Keterampilan Guru	104
4.1.2.3.2 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa	111
4.1.2.3.3 Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa	116
4.1.2.4 Refleksi	118
4.1.2.5 Perbaikan	121
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	123
4.1.3.1 Perencanaan	123
4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan	124
4.1.3.3 Observasi	128
4.1.3.3.1 Deskripsi Observasi Keterampilan Guru	129
4.1.3.3.2 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa	136
4.1.3.3.3 Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa	142
4.1.3.4 Refleksi	145
4.1.3.5 Perbaikan	147
4.1.4 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III	148
4.1.4.1 Perencanaan	148
4.1.4.2 Pelaksanaan Tindakan	149

4.1.4.3 Observasi	154
4.1.4.3.1 Deskripsi Observasi Keterampilan Guru	154
4.1.4.3.2 Deskripsi Observasi Aktivitas Siswa	161
4.1.4.3.3 Deskripsi Observasi Hasil Belajar Siswa	167
4.1.4.4 Refleksi	170
4.1.4.5 Perbaikan	172
4.1.5 Rekapitulasi Data Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	172
4.2 Pembahasan	174
4.2.1 Pemaknaan Temua Penelitian	174
4.2.1.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus I	174
4.2.1.1.1 Keterampilan Guru	174
4.2.1.1.2 Aktivitas Siswa	180
4.2.1.1.3 Hasil Belajar Siswa	184
4.2.1.2 Hasil Observasi Keterampilan Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus II	185
4.2.1.2.1 Keterampilan Guru	185
4.2.1.2.2 Aktivitas Siswa	190
4.2.1.2.3 Hasil Belajar Siswa	195
4.2.1.3 Hasil Observasi Keterampilan Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa Siklus III	196
4.2.1.3.1 Keterampilan Guru	196
4.2.1.3.2 Aktivitas Siswa	202
4.2.1.3.3 Hasil Belajar Siswa	207
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	208
4.2.2.1 Implikasi Teoritis	209
4.2.2.2 Implikasi Praktis	209
4.2.2.3 Implikasi Pedagogis	209
BAB V PENUTUP	211
5.1 Simpulan	211
5.2 Saran	212

5.2.1 Bagi Guru	212
5.2.2 Bagi Siswa	213
5.2.3 Bagi Sekolah	213
DAFTAR PUSTAKA	214
LAMPIRAN	218

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Langkah-Langkah Pembelajaran Model NHT dengan Media <i>Powerpoint</i>	10
Tabel 2.1	Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	44
Tabel 2.2	Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif Piaget	53
Tabel 2.3	Langkah-Langkah Pembelajaran Model NHT dengan Media <i>Powerpoint</i>	55
Tabel 3.1	Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa	88
Tabel 3.2	Kriteria Hasil Belajar	89
Tabel 3.3	Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif	92
Tabel 3.4	Kriteria Indikator	93
Tabel 3.5	Kriteria Skor Keterampilan Guru	95
Tabel 3.6	Kriteria Skor Aktivitas Siswa	97
Tabel 4.1	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	104
Tabel 4.2	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	111
Tabel 4.3	Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Siklus I	117
Tabel 4.4	Distribusi Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Siklus I	118
Tabel 4.5	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	129
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	136
Tabel 4.7	Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Siklus II	143
Tabel 4.8	Distribusi Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Siklus II	144
Tabel 4.9	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	154
Tabel 4.10	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	161
Tabel 4.11	Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Siklus III	168
Tabel 4.12	Distribusi Nilai Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Siklus II	169
Tabel 4.13	Rekapitulasi Data Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	172

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir	65
Bagan 3.1	Alur Spiral Penelitian Tindakan Kelas	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I ...	105
Gambar 4.2	Diagram Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	112
Gambar 4.3	Diagram Data Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Siklus I	117
Gambar 4.4	Diagram Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II .	130
Gambar 4.5	Diagram Perbandingan Skor Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II	136
Gambar 4.6	Diagram Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	137
Gambar 4.7	Diagram Perbandingan Skor Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	142
Gambar 4.8	Diagram Data Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Siklus II	143
Gambar 4.9	Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	145
Gambar 4.10	Diagram Data Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus III	155
Gambar 4.11	Diagram Perbandingan Skor Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus III	161
Gambar 4.12	Diagram Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	162
Gambar 4.13	Diagram Perbandingan Skor Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III	167
Gambar 4.14	Diagram Data Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV Siklus III ...	168
Gambar 4.15	Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III	170
Gambar 4.16	Rekapitulasi Data Pra siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	173
Gambar 4.17	Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III	208

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Penetapan Indikator Keterampilan Guru	218
Lampiran 2	Pedoman Penetapan Indikator Aktivitas Siswa	220
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen	222
Lampiran 4	Lembar Pengamatan Keterampilan Guru	224
Lampiran 5	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	228
Lampiran 6	Pedoman Wawancara	232
Lampiran 7	Catatan Lapangan	234
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III	235
Lampiran 9	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III	302
Lampiran 10	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III	311
Lampiran 11	Hasil Belajar Siswa pada Pra siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	317
Lampiran 12	Rekapitulasi Hasil Penelitian (Keterampilan Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa) Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	325
Lampiran 13	Hasil Wawancara pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III	326
Lampiran 14	Hasil Catatan Lapangan pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III ..	332
Lampiran 15	Dokumentasi Kegiatan pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III	338
Lampiran 16	Surat-Surat Penelitian	356

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Satu diantara kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia adalah pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan manusia, membentuk watak manusia serta membentuk peradaban bangsa yang bermartabat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1, menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 pada pasal 1 ayat 13 menyebutkan bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Jadi, untuk mencapai pendidikan maka dibutuhkan suatu peraturan yang disebut kurikulum. Selain itu dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pada pasal 37 ayat 1 menyebutkan bahwa “kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan

agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olahraga, keterampilan / kejuruan, dan muatan lokal". Dengan demikian Pendidikan Kewarganegaraan wajib diajarkan bagi setiap jenjang pendidikan.

Lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006 secara normatif mengemukakan bahwa "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945." Sedangkan tujuannya, digariskan dengan dengan tegas, adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta antikorupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan temuan Depdiknas (2007), hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran PKn masih banyak mengalami permasalahan. Permasalahan yang dialami yaitu: (1) guru kesulitan dalam mengembangkan SK, KD dan silabus, (2) untuk SD kelas IV-VI, guru kurang kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya dalam mencari sumber, memilih dan mengorganisasikan materi sesuai tuntutan KD, (3) kurangnya sarana penunjang

yang mendukung seperti buku-buku, media atau daya dukung lainnya, dan (4) kurangnya dukungan dari lembaga atau masyarakat di daerah saat dilakukan pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran praktek kewarganegaraan yang menekankan aspek *outsourcing* dalam menggali informasi.

Permasalahan pembelajaran tersebut juga peneliti temui di SDN Plalangan 04 Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN Plalangan 04 Semarang, menunjukkan bahwa pembelajaran PKn di kelas IV masih banyak mengalami masalah. Masalah yang dialami dengan ditunjukkan berbagai faktor yaitu:

1. Faktor guru: pembelajaran yang dilakukan guru masih monoton, guru kurang membangun pengetahuan siswa, tidak ada belajar secara berkelompok, dan juga guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
2. Faktor siswa: siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, siswa kurang tertarik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa kurang mampu bekerjasama dengan siswa yang lainnya, hanya siswa tertentu yang kelihatan menonjol sedangkan siswa yang lainnya kelihatan pasif dan juga terdapat siswa yang sering mengganggu siswa lain dalam pembelajaran.
3. Faktor KBM: kondisi kelas pada saat pembelajaran kurang kondusif karena terdapat siswa yang ramai dan juga terdapat siswa yang sering bertengkar.
4. Faktor fasilitas / alat peraga: guru tidak menggunakan media yang menarik, hanya mengandalkan buku dan papan tulis.

Hal itu didukung data dari hasil observasi dan evaluasi, bahwa terdapat siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang dalam pembelajaran PKn banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Jumlah siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang adalah 31 siswa. Siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM adalah 8 siswa (25,8%), sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM adalah 23 siswa (74,2%). Nilai terendah siswa sebesar 40, nilai tertinggi siswa sebesar 90 dan nilai rata-rata siswa sebesar 61. Sesuai dengan data hasil belajar tersebut, maka proses pembelajaran perlu ditingkatkan kualitasnya, agar hasil belajar siswa kelas IV dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan khususnya pada muatan pembelajaran PKn.

Berdasarkan diskusi dari peneliti dengan guru kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang, alternatif pemecahan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn adalah dengan menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

Shoimin (2014:107) menjelaskan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. Model NHT mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Sedangkan Hamdani (2011:89) mengartikan *Numbered Heads Together* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.

Model NHT memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan model NHT yaitu: setiap murid menjadi siap, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai, terjadi interaksi

secara intens antar siswa dalam menjawab soal, dan tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi. (Shoimin, 2014:108-109)

Selain menggunakan model NHT, peneliti juga menggunakan alternatif pemecahan masalah lain yaitu dengan media *PowerPoint*. Arsyad (2014:164) mengungkapkan bahwa *Microsoft PowerPoint* adalah salah satu program presentasi yang banyak digunakan orang untuk mempresentasikan slidinya. Sedangkan Sukiman (2012:213) mengartikan *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu produk unggulan *Microsoft Corporation* dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Hal ini dikarenakan banyak kelebihan didalamnya dengan kemudahan yang disediakan.

Media *PowerPoint* juga memiliki kelebihan. Rusman (2013:147) menjelaskan bahwa kelebihan media *PowerPoint* adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, presentasi, animasi, image, grafik dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif maupun kinestetik. Selain itu Abdur Razaq (dalam Sukiman, 2012:213) mengungkapkan bahwa dengan *microsoft PowerPoint* ini kita dapat merancang dan membuat presentasi yang lebih menarik dan profesional. Pemanfaatan media presentasi ini dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran ataupun tugas-tugas yang akan diberikan.

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagaimana penelitian I Kd Sweca Adnyana pada tahun 2014 dengan judul

“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD No. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun 2013/2014”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas V di SD No. 7 Kampung Baru tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 11,20%, dari 64,40% dalam kategori cukup aktif pada siklus I menjadi 81,18% atau berada pada kategori aktif pada siklus II. Penerapan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD No. 7 Kampung Baru tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase rata-rata hasil belajar siswa dari 65,80% atau berada pada kategori cukup dengan ketuntasan belajar sebesar 58,06% pada siklus I menjadi 73,50% atau berada pada kategori baik pada siklus II dengan ketuntasan belajar sebesar 83,87%. Adapun persentase peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 8,02%. (Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014)

Selain itu penelitian lain yang menguatkan adalah penelitian yang dilakukan oleh I Wy. Sukarsa pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Berbantuan Media *Microsoft PowerPoint* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester 1 SD Negeri 6 Menanga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal persentase rata-rata aktivitas belajarnya mencapai 61,40% dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II persentase rata-rata aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 17,20% hingga mencapai 78,60%. Persentase

rata-rata hasil belajar IPA siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 67,28% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II persentase rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 9,36% hingga mencapai 76,64% dengan kategori baik. Jadi dengan menerapkan model pembelajaran kuantum berbantuan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 6 Menanga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. (Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media *PowerPoint* pada Siswa Kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum:

Bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang?

2. Apakah dengan menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang?
3. Apakah dengan menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang yaitu menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

Hamdani (2011:89) menjelaskan bahwa *Numbered Heads Together* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.

Langkah-langkah pembelajaran model NHT:

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan kemudian guru menunjuk nomor lain.
6. Kesimpulan. (Hamdani, 2011:90)

Sedangkan Arsyad (2014:164) mengartikan *Microsoft PowerPoint* adalah salah satu program presentasi yang banyak digunakan orang untuk mempresentasikan slidanya.

Langkah-langkah pembelajaran media *PowerPoint*:

PERSIAPAN

1. Kenali medan atau tempat presentasi berlangsung.
2. Kumpulkan informasi tentang audiens.

PENYAJIAN

1. Pastikan semua yang hadir mengetahui tujuan yang hendak dicapai.
2. Usahakan ruangan tetap terang sekalipun menggunakan alat presentasi yang diproyeksikan seperti LCD atau OHP.
3. Ketika presentasi berlangsung jaga kontak pandang dengan audiens.
4. Setiap selesai menyajikan satu pokok permasalahan, pastikan audiens memahaminya dengan benar.
5. Selipkan humor yang sesuai dengan latar belakang audiens.

PENUTUP

1. Pastikan audiens memahami materi yang kita presentasikan.
2. Buatlah pokok-pokok materi yang telah kita sajikan. (Sanjaya, 2012:188)

Adapun langkah-langkah model NHT dengan media *PowerPoint* dalam pembelajaran PKn mengacu pada sintaks model NHT menurut Hamdani (2011:90) dimodifikasi dengan media *PowerPoint* (Sanjaya, 2012:188), adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Langkah-Langkah Pembelajaran Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Langkah pembelajaran dengan model NHT (Hamdani, 2011:90)	Langkah pembelajaran dengan media <i>PowerPoint</i> (Sanjaya, 2012:188)	Penggabungan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya. 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. 5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan kemudian guru menunjuk nomor lain. 6. Kesimpulan. 	<p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenali medan atau tempat presentasi berlangsung. 2. Kumpulkan informasi tentang audiens. <p>PENYAJIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan semua yang hadir mengetahui tujuan yang hendak dicapai. 2. Usahakan ruangan tetap terang sekalipun menggunakan alat presentasi yang diproyeksikan seperti LCD atau OHP. 3. Ketika presentasi berlangsung jaga kontak pandang dengan audiens. 4. Setiap selesai menyajikan satu pokok permasalahan, pastikan audiens memahaminya dengan benar. 5. Selipkan humor yang sesuai dengan latar belakang audiens. <p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan audiens memahami materi yang kita presentasikan. 2. Buatlah pokok-pokok materi yang telah kita sajikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan pra pembelajaran. 2. Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. 3. Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>. 4. Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala. 5. Membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok. 6. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok. 7. Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab. 8. Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok. 9. Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

Sedangkan tujuan khususnya:

1. Meningkatkan keterampilan guru menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.
2. Meningkatkan aktivitas siswa menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.
3. Meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* khususnya dalam pembelajaran PKn.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

1. Melalui penggunaan model NHT dalam pembelajaran, maka setiap murid akan selalu siap dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kerjasama antar

siswa, dan tidak ada murid yang mendominasi dalam kerja kelompok karena ada nomor yang membatasi.

2. Melalui menggunakan media *PowerPoint* dalam pembelajaran, maka dapat menumbuhkan minat belajar siswa, karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

1.4.2.2 Bagi Guru

1. Dapat memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi guru tentang pembelajaran yang menerapkan model NHT dengan media *PowerPoint*, yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memilih model atau strategi belajar dan media yang memiliki kemenarikan pada proses pembelajaran.
3. Dapat memotivasi guru dalam memperbaiki pembelajarannya.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

1. Memberikan pengalaman bagi sekolah dalam menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada pembelajaran.
2. Memotivasi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan dan perbaikan pada proses pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan sekolah dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Belajar

Rusman (2013:85) menjelaskan bahwa belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Sebagian tersebut perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Sedangkan Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Skinner (dalam Sutikno, 2013:3) mengartikan belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Tokoh lain Witherington (dalam Rusman, 2013:85) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang membentuk kepribadian, perilaku individu dan perubahan

tingkah laku yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.

Sutikno (2013:7) menyatakan bahwa prinsip belajar adalah petunjuk atau cara yang perlu diikuti untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa dapat berhasil dalam belajarnya jika memperhatikan prinsip-prinsip belajar. Prinsip belajar dapat menjadi pedoman bagi siswa dalam belajar.

Adapun prinsip-prinsip belajar dalam pembelajaran adalah (1) kesiapan mengajar; (2) perhatian; (3) motivasi; (4) keaktifan siswa; (5) mengalami sendiri; (6) pengulangan materi pelajaran menantang; (7) balikan dan penguatan; (8) perbedaan individu. (Hamdani, 2011: 22)

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip belajar merupakan petunjuk atau pedoman bagi siswa dalam belajar yang meliputi kesiapan mengajar, perhatian, motivasi, keaktifan siswa, mengalami sendiri, pengulangan materi pelajaran menantang, balikan dan penguatan serta perbedaan individu.

Gagne (dalam Rifa'i & Anni, 2012:68-69) berpendapat bahwa belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Unsur-unsur belajar adalah sebagai berikut:

1. Peserta Didik

Istilah peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar. Peserta didik memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan; otak

yang digunakan untuk menampilkan kinerja yang menunjukkan apa yang telah dipelajari.

2. Rangsangan (*stimulus*)

Peristiwa yang merangsang peserta didik disebut stimulus. Banyak stimulus yang berada di lingkungan seseorang. Agar peserta didik mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

3. Memori

Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.

4. Respon

Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Peserta didik yang sedang mengamati stimulus dapat mendorong memori memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam peserta didikan diamati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja (*performance*).

Jadi, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus mengandung empat unsur diantaranya yaitu: peserta didik, rangsangan, memori dan respon. Peserta didik merupakan peserta yang melakukan kegiatan belajar, rangsangan merupakan suatu stimulus untuk mempengaruhi peserta didik agar fokus dalam belajar, memori merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik dari kegiatan belajar, dan respon merupakan perubahan perilaku dari memori yang telah didapat

dalam kegiatan belajar. Ke empat unsur belajar tersebut harus saling kait mengait, agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.

2.1.2 Hakikat Pembelajaran

Winkel (dalam Sutikno, 2013:31), mengartikan bahwa pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri siswa. Sedangkan Husamah & Setyaningrum (2013:99) mengartika pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan.

Selain itu Rifa'i & Anni (2012:158) menyatakan bahwa pembelajaran berorientasi pada bagaimana peserta didik berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk mendukung proses belajar peserta didik dengan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah mengarahkan guru agar berhasil dalam membelajarkan peserta didik dalam rangka tercapainya tujuan belajar. (Husamah & Setyaningrum, 2013:99)

Sedangkan Sutikno (2013:34) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar.

Memperhatikan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah siswa diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang di dalamnya terdiri dari unsur afektif, kognitif, dan psikomotorik yang diperoleh dari pengalaman belajar yang diberikan oleh guru.

Komponen-komponen pembelajaran mendukung proses berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran menurut Sutikno (2013:34-38) adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Tujuan pembelajaran harus berpusat pada perubahan perilaku siswa yang diinginkan, dan karenanya dirumuskan secara operasional, dapat diukur, dan dapat diamati ketercapaiannya.

2. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dipelajari oleh siswa. Dalam menentukan materi pembelajaran

harus berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman lainnya.

3. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pembelajaran sebagai mediumnya. Interaksi dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan materi pembelajaran dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam kerangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

4. Metode

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

5. Media

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

6. Sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana materi pembelajaran terdapat. Sumber belajar tidak hanya terbatas pada bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, melainkan juga tenaga, biaya, dan fasilitas.

7. Evaluasi

Evaluasi merupakan aspek penting, yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau hingga mana terdapat kemajuan belajar siswa, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai tujuan pembelajaran tersebut.

Jadi, dalam melaksanakan pembelajaran harus memuat 7 komponen pembelajaran, diantaranya yaitu: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, media, sumber belajar, dan evaluasi. 7 komponen tersebut dapat kita jadikan dasar untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa disebut RPP sebagai awal dalam melaksanakan pembelajaran.

2.1.3 Kualitas Pembelajaran

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Pembelajaran

Etzioni (dalam Hamdani 2011:194) mengungkapkan bahwa kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Secara definitif, efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasarannya.

Sedangkan Robbins (dalam Hamdani, 2011:194) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam dan maupun di luar diri seseorang. Efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dapat pula dilihat dari sikap orangnya. Di samping itu, efektivitas juga dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh orang.

Departemen Pendidikan Nasional (2004:8-10), merumuskan indikator kualitas pembelajaran antara lain: perilaku pembelajaran guru (keterampilan guru), perilaku dan dampak belajar peserta didik (aktivitas dan hasil belajar siswa), iklim belajar, materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran yang berkualitas. Indikator kualitas pembelajaran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Perilaku pembelajaran guru (Keterampilan guru)

Perilaku pembelajaran guru dapat dilihat dari kinerjanya, yaitu: membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar dan profesi pendidik, menguasai materi yang diajarkan, mampu memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa, mampu menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik, dan mampu mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan sebagai pendidik.

2. Perilaku dan dampak belajar peserta didik (aktivitas dan hasil belajar siswa)

Perilaku dan dampak belajar peserta didik dapat dilihat dari kompetensinya, yaitu: memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar, mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan serta membangun sikapnya, mampu memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta memantapkan sikapnya, mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sikapnya secara bermakna, mampu membangun kebiasaan berpikir, bersikap, dan bekerja produktif, mampu menguasai materi yang diajarkan.

3. Iklim belajar

Iklim pembelajaran mencakup: suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna, perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa dan kreativitas guru.

4. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari: kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia, materi pembelajaran sistematis dan kontekstual, dapat mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin, dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan bidang ilmu, teknologi dan seni, materi pembelajaran memenuhi kriteria filosofis , profesional, psikopedagogis, dan praktis.

5. Media pembelajaran

Media pembelajaran dapat dilihat dari: dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, mampu memfasilitasi proses interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, media pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, melalui media pembelajaran, mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif dan guru sebagai sumber ilmu satu-satunya, menjadi siswa aktif berdiskusi dan mencari informasi melalui berbagai sumber belajar yang ada.

6. Sistem pembelajaran di sekolah yang berkualitas

Sistem pembelajaran di sekolah mampu menunjukkan kualitasnya, jika: sekolah dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya, memiliki penekanan dan kekhususan lulusannya, responsif terhadap berbagai tantangan secara internal maupun secara ekternal, memiliki perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis dan rencana operasional, agar semua upaya dapat dilaksanakan secara sinergis oleh seluruh komponen sistem pendidikan, Ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam visi dan misi sekolah yang mampu membangkitkan upaya kreatif dan inovatif dari semua sivitas akademika melalui berbagai aktivitas pengembangan.

Berdasarkan indikator kualitas pembelajaran tersebut, dalam penelitian ini memfokuskan pada 3 indikator kualitas pembelajaran, yaitu: keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar.

2.1.3.2 Keterampilan Guru dalam pembelajaran

Mulyasa (2013:69) menjelaskan keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Sedangkan Rusman (2013:67) mengartikan keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan.

Rusman (2013:80) menggambarkan terdapat 9 keterampilan dasar mengajar guru, yaitu:

1. Keterampilan Membuka Pelajaran (*Set Induction Skills*)

Anitah, dkk (2009:8.3) mengungkapkan bahwa keterampilan membuka pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam memulai kegiatan pembelajaran. Sedangkan Rusman (2013:67) menjelaskan bahwa membuka pelajaran (*set induction*) adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan kondisi pra pembelajaran bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pembelajaran, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.

Uzer Usman (dalam Rusman, 2013:68) menjelaskan komponen-komponen dalam membuka pelajaran, yaitu:

- a. menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.
- b. menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memerhatikan minat atau interest siswa.
- c. memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan beberapa pertanyaan.
- d. memberikan apersepsi (memberi kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), sehingga materi yang dipelajari merupakan suatu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

2. Keterampilan Bertanya (*Questioning Skills*)

Sutikno (2013:55) mengungkapkan bahwa keterampilan bertanya sangat penting bagi seorang guru, karena dengan menggunakan keterampilan bertanya yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran, diharapkan timbul perubahan sikap pada guru dan siswa yaitu guru menciptakan interaksi yang dinamis, dan

membantu siswa untuk berinisiatif mewujudkan perannya dalam proses pembelajaran.

Pertanyaan yang diajukan guru akan berpengaruh terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang jelas dan singkat akan mendapat jawaban yang jelas pula. Pertanyaan yang diajukan dengan penuh kehangatan dan rasa simpati akan mendapatkan respons yang berbeda dengan pertanyaan yang diajukan secara dingin dan sikap acuh tak acuh. (Anitah dkk, 2009:7.5)

Uzer Usman (dalam Rusman 2013:69) mengungkapkan bahwa dalam mengajukan pertanyaan harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- b. Berikan informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan.
- c. Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu.
- d. Berikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan.
- e. Berikan pertanyaan kepada kelas atau seluruh siswa secara merata.
- f. Berikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian siswa untuk bertanya.
- g. Tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.

3. Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinforcement Skills*)

Mulyasa (2013:77-78) menjelaskan bahwa penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal, dan non verbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Sedangkan Sutikno (2013:55) mengartikan penguatan adalah respons terhadap suatu tingkah laku, yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali tingkah laku

tersebut. Proses pembelajaran guru diharapkan bisa terampil dalam memberi penguatan.

Anitah, dkk (2009:7.25-7.28) menyebutkan komponen keterampilan memberi penguatan ada 2 yaitu:

a. Penguatan Verbal

Penguatan Verbal merupakan penguatan yang paling mudah digunakan dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat diberikan dalam bentuk komentar, pujian, dukungan, pengakuan, atau dorongan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Komentar, pujian, dan sebagainya tersebut dapat diberikan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Contoh: bagus, luar biasa, tepat sekali. pekerjaanmu rapi dan benar, dan sebagainya.

b. Penguatan Non verbal

Penguatan Non verbal dapat ditunjukkan dengan berbagai cara, seperti: mimik dan gerakan, gerak mendekati, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan, dan pemberian simbol atau benda.

c. Penguatan tak penuh

Penguatan tak penuh diberikan untuk jawaban / respons siswa yang hanya sebagian benar, sedangkan bagian lainnya masih perlu diperbaiki.

4. Keterampilan Mengadakan Variasi (*Stimulus Variation*)

Sutikno (2013:56) mengungkapkan bahwa variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa akan menjadi sangat bosan jika guru selalu membelajarkan dengan cara yang sama alias monoton dari waktu ke waktu. Sedangkan Djamarah & Zain (2012:161) mengungkapkan bahwa dalam proses

belajar mengajar ada variasi bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media digunakan berganti-ganti, dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru-siswa, siswa-guru, dan siswa-siswa.

Variasi di dalam kegiatan pembelajaran berfungsi untuk:

- a. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.
- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu.
- c. Mengembangkan keinginan siswa untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru.
- d. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam.
- e. Meningkatkan kadar keaktifan / keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. (Anitah dkk, 2009:7.39-7.40)

Berbagai variasi yang dapat diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran menurut Mulyasa (2011:79) antara lain :

- a. Variasi dalam gaya mengajar, contohnya variasi dalam suara, variasi gerak badan dan mimik, posisi guru, kesenyapan, kontak pandang dan pemusatan perhatian.
- b. Variasi dalam penggunaan media, guru harus mengenal karakteristik media dan pandai dalam memilih media yang sesuai dengan batran dan tujuan pembelajaran.
- c. Variasi dalam penggunaan metode, yaitu metode yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- d. Variasi dalam pola interaksi, yaitu multi arah artinya antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa lain dan guru.

5. Keterampilan Menjelaskan (*Explaining Skills*)

Mulyasa (2013:80) mengartikan menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan suatu aspek yang

penting yang harus dimiliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Sedangkan Rusman (2013:73) mengartikan keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat atau prosedur pengerjaan.

Anitah, dkk (2009:7.54) mengungkapkan kegiatan menjelaskan bertujuan untuk:

- a. Membantu siswa memahami berbagai konsep, hukum, dalil, dan sebagainya secara objektif dan bernalar.
- b. Membimbing siswa menjawab pertanyaan “mengapa” yang muncul dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam memecahkan berbagai masalah melalui cara berpikir yang lebih sistematis.
- d. Mendapatkan balikan dari siswa tentang tingkat pemahamannya terhadap konsep yang dijelaskan dan untuk mengatasi salah pengertian.
- e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menghayati proses penalaran dalam penyelesaian ketidakpastian.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Anitah, dkk (2009:8.18) mengartikan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah keterampilan dasar mengajar yang diperlukan untuk lebih meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan Rusman (2013:75) menjelaskan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok.

Guru dituntut memiliki keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil agar siswa bisa berdiskusi secara efektif dalam rangka mencapai tujuan

pembelajaran. Agar dapat disebut sebagai diskusi kelompok kecil syarat-syaratnya yaitu:

- a. Melibatkan kelompok yang banyak anggotanya berkisar antara 3-9 orang.
- b. Berlangsung dalam interaksi secara bebas dan langsung, artinya semua anggota kelompok mendapat kesempatan untuk saling beradu pandang dan saling mendengar serta berkomunikasi satu dengan yang lain.
- c. Mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai dengan kerja sama antar anggota kelompok.
- d. Berlangsung menurut proses yang teratur dan sistematis, menuju suatu simpulan. (Sutikno, 2013:56-57)

Anitah, dkk (2009:8.21) mengungkapkan bahwa agar guru dapat membimbing diskusi kelompok secara efektif ada 6 komponen keterampilan yang harus dikuasai guru, yaitu:

- a. Memusatkan perhatian.
- b. Memperjelas masalah dan uraian pendapat.
- c. Menganalisis pandangan.
- d. Meningkatkan urunan.
- e. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.
- f. Menutup diskusi.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Arikunto (dalam Sutikno, 2013:57) berpendapat bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi yang optimal. Sedangkan Mulyasa (2013:91) menjelaskan pengelolaan

kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Djamarah & Zain (2012:186-187) mengungkapkan komponen-komponen keterampilan pengelolaan kelas terdapat dua bagian, yaitu:

- a. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) dan keterampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.
 - b. Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal terdiri dari keterampilan sikap tanggap, membagi perhatian, pemusatan perhatian kelompok.
8. Keterampilan Pembelajaran Perseorangan (Individual)

Sutikno (2013:58) menjelaskan bahwa pembelajaran perseorangan adalah kegiatan guru menghadapi banyak siswa yang masing-masing mendapat kesempatan untuk bertatap muka dengan guru serta memperoleh bantuan dan bimbingan guru secara perorangan. Sedangkan Mulyasa (2013: 92) mengartikan pembelajaran perorangan perlu diperhatikan kemampuan dan kematangan berpikir peserta didik, agar apa yang disampaikan bisa diserap dan diterima oleh peserta didik.

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan ini adalah:

- a. Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi.
- b. Keterampilan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran,
- c. Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.

d. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran
(Anitah dkk, (2009:8.56-8.62)

9. Keterampilan Menutup Pembelajaran (Closure Skills)

Mulyasa (2013:84) menjelaskan bahwa menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran. Sedangkan Anitah, dkk (2009:8.3) menjelaskan bahwa keterampilan menutup pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengakhiri pelajaran.

Komponen menutup pelajaran sebagaimana dijelaskan oleh Uzer Usman (dalam Rusman, 2013:78-79) adalah sebagai berikut:

- a. Meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b. Melakukan evaluasi antara lain dengan cara mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru pada situasi lain, mengeksplorasi pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru secara terencana dan profesional sebagai awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya yang sangat mempengaruhi dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan memiliki keterampilan guru maka tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Terdapat 9 keterampilan mengajar yang harus dimiliki dan dikuasai guru, antara lain: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi

penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan pembelajaran perseorangan, dan keterampilan menutup pelajaran. Keterampilan guru dalam penelitian ini, dikemas menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

2.1.3.3 Aktivitas Siswa

Sardiman (2011:95-96) mengungkapkan bahwa aktivitas sangat diperlukan dalam belajar, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar – mengajar.

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Dengan melakukan sendiri mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat. (Hamalik, 2011:171-172)

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Diedrich (dalam Sardiman, 2011:101) mengelompokkan 8 macam aktivitas siswa antara lain:

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya, menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas disekolah sangat bervariasi. Kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan disekolah, tentu sekolah-sekolah lebih dinamis, tidak membosankan bagi siswa dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan dapat memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah perbuatan atau kegiatan siswa yang mendukung proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat. Aktivitas siswa dalam penelitian ini, dikemas menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

2.1.3.4 Hasil Belajar

Purwanto (2014:44) menyatakan bahwa hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahkan yang sudah

diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Sedangkan Suprijono (2013:5) mengungkapkan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Merujuk pemikiran Gagne (dalam Suprijono, 2013:5-6) hasil belajar berupa:

- a. Informasi *verbal*, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Keterampilan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Bloom (dalam Suprijono, 2013:6-7) mengungkapkan hasil belajar mencakup 3 ranah, yaitu:

- a. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).
- b. Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding*, *valuing* (memberikan respon), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik).
- c. Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hamdani (2011:303-304) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut:

- a. Valid, penilaian hasil belajar harus mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standar isi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) dan standar kompetensi lulusan.

- b. Objektif, penilaian hasil belajar siswa hendaknya tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, gender, dan hubungan emosional.
- c. Transparan, penilaian hasil belajar harus dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.
- d. Adil, penilaian hasil belajar tidak menguntungkan atau merugikan siswa.
- e. Terpadu, penilaian hasil belajar merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan, penilaian hasil belajar mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan siswa.
- g. Bermakna, penilaian hasil belajar hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, bermanfaat, dan dapat ditindaklanjuti oleh semua pihak.
- h. Sistematis, penilaian hasil belajar dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- i. Akuntabel, penilaian hasil belajar dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
- j. Beracuan kriteria, penilaian hasil belajar didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan bentuk tingkah laku sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap suatu pembelajaran. Hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu dalam pelaksanaan

penilaian hasil belajar, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip penilaian mencakup valid, objektif, transparan, adil, terpadu, menyeluruh, bermakna, sistematis, akuntabel, dan beracun kriteria.

Hasil belajar dalam penelitian ini, guru memberikan soal evaluasi terhadap siswa untuk mengukur seberapa jauh penguasaan siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dan media *PowerPoint*.

2.1.4 Hakikat PKn

2.1.4.1 Pengertian PKn

Susanto (2013:225) menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Sedangkan Azyumi Azra (dalam Susanto, 2013:226), menyatakan pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. (KTSP, 2006: 271)

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang mengkaji tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak

dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar agar menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

2.1.4.2 Tujuan Mata Pelajaran PKn

Susanto (2013:233-234) menjelaskan tujuan pembelajaran PKn adalah agar siswa dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis serta ikhlas sebagai warga negara terdidik dan bertanggung jawab. Sedangkan Mulyasa (dalam Susanto, 2013:231-232) mengungkapkan tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

1. Mampu berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya.
2. Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan.
3. Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Selain itu KTSP (2006:271) mengungkapkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran PKn adalah membentuk kepribadian siswa agar menjadi warga negara Indonesia yang baik yang mampu mengatasi masalah dengan berfikir, bertindak, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2.1.4.3 Ruang Lingkup Mata Pelajaran PKn

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-

- peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional
3. Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM
 4. Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara
 5. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi
 6. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi
 7. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka
 8. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan

organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi. (KTSP, 2006:271-272)

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran PKn mencakup persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum, dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila, dan globalisasi. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini yaitu “Kekuasaan dan Politik”. Kekuasaan dan Politik meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi. Peneliti mengajarkan materi tentang Pemerintahan pusat. Dengan mengajarkan materi tentang Pemerintahan pusat, maka siswa dapat mengetahui tentang lembaga-lembaga negara yang duduk dalam pemerintah pusat yaitu Presiden dan Wakil Presiden serta Para Menteri.

2.1.4.4 Pembelajaran PKn di SD

Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan lancar jika guru harus benar-benar merencanakan pembelajaran dengan matang, dan guru perlu mengetahui latar belakang serta kemampuan dasar siswa. Latar belakang siswa yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan orang tua siswa perlu diketahui oleh guru, khususnya guru yang melaksanakan pembelajaran PKn di SD.

Pelajaran PKn di SD merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Sedangkan sikap seseorang khususnya anak-anak banyak dipengaruhi oleh

lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan teman bermainnya.
(Ruminiati, 2007:1.15)

Susanto (2014:227) menjelaskan bahwa pembelajaran PKn di sekolah dasar merupakan suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diajarkan selama enam tahun.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn di SD memfokuskan pada pembentukan karakter siswa. Untuk membentuk karakter siswa, guru harus merencanakan pembelajaran dengan matang dan guru perlu mengetahui latar belakang serta kemampuan dasar siswa. Karena pembentukan karakter siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan teman bermainnya.

2.1.5 Model Pembelajaran Kooperatif

Karli (dalam Hamdani, 2011: 165) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih.

Sedangkan Suprijono (2011: 54) mengartikan pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh guru atau yang diarahkan oleh guru.

Dukungan teori konstruktivisme sosial Vygotsky telah meletakkan arti penting model pembelajaran kooperatif. Vygotsky (dalam Suprijono, 2011:55) mengungkapkan bahwa pengetahuan dibangun dan dikonstruksi secara mutual. Keterlibatan peserta didik dengan orang lain membuka kesempatan bagi mereka mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman. Dengan cara ini, pengalaman dalam konteks sosial memberikan mekanisme penting untuk perkembangan pemikiran peserta didik.

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah:

1. setiap anggota memiliki peran;
2. terjadi hubungan interaksi langsung diantara siswa;
3. setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas cara belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya;
4. guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok;
5. guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan. (Hamdani, 2011:31)

Roger dan Johnson (dalam Suprijono, 2011:58) mengatakan bahwa tidak semua belajar bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah :

1. *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif),
2. *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan),
3. *Face to face promotive* (interaksi promotif),
4. *Interpersonal skill* (komunikasi antar anggota),
5. *Group processing* (pemrosesan kelompok).

Selain itu, Hamdani (2011:165) mengungkapkan unsur-unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. siswa dalam kelompoknya harus beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama;
2. siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya, seperti miliknya sendiri;
3. siswa harus melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama;
4. siswa harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara kelompoknya;
5. siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah atau penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok;
6. siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya;
7. siswa akan diminta untuk mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Banyak para ahli berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif belum dapat dilaksanakan dengan optimal. Ada kekhawatiran bahwa pembelajaran kooperatif hanya dapat mengakibatkan kekacauan di kelas dan peserta didik tidak belajar jika mereka ditempatkan dalam kelompok. Selain itu, pembagian tugas yang kurang adil dalam kelompok bisa saja terjadi. Oleh karena itu, supaya hal ini tidak terjadi maka guru wajib memahami sintaks model pembelajaran kooperatif.

Suprijono (2011:65) menemukan sintaks model pembelajaran kooperatif terdiri dari enam fase, yaitu:

Tabel 2.1
Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif

Fase-Fase	Perilaku Guru
Fase 1 : Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar
Fase 2 : Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara <i>verbal</i>
Fase 3 : Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4 : Membantu kerja tim dan belajar	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya
Fase 5 : Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Fase 6 : Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok

Pelaksanaan pembelajaran kooperatif diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, menjadi pendengar yang baik, dan diberi lembar kegiatan berisi pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan. (Hamdani, 2011: 31)

Suprijono (2011), mengelompokan model - model pembelajaran kooperatif terdiri dari: 1) *Jigsaw*; 2) *Think-Pair-Share*; 3) *Numbered Head Together*; 4) *Group Investigation*; 5) *Two Stay Two Stray*; 6) *Make a Match*; 7) *Listening Team*; 8) *Inside-Outside Circle*; 9) *Bamboo Dancing*; 10) *Point-Counter-Point*; 11) *The Power of Two*; 12) *Listening Team*; dan 13) *Time Token Arends*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif mempunyai banyak manfaat bagi siswa dan guru. Pembelajaran kooperatif mengajarkan sikap untuk saling bekerja sama, saling bertanggung jawab dan dapat mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari beberapa banyak model. Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif khususnya pada model *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.

2.1.5.1 Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Shoimin (2014: 107) mengartikan *Numbered Heads Together* adalah salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. Model NHT mengacu pada belajar kelompok siswa, masing-masing anggota memiliki bagian tugas (pertanyaan) dengan nomor yang berbeda-beda. Sedangkan Hamdani (2011:89) menjelaskan *Numbered Heads Together* adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.

Slavin (dalam Huda, 2013:203) mengungkapkan bahwa tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain untuk meningkatkan kerja sama siswa, NHT juga diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Langkah-langkah pembelajaran model NHT:

1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.

2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan kemudian guru menunjuk nomor lain.
6. Kesimpulan. (Hamdani, 2011:90)

Model NHT memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model NHT menurut Shoimin (2014:108-109) antara lain:

1. Setiap murid menjadi siap.
2. Dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
3. Murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai.
4. Terjadi interaksi secara intens antar siswa dalam menjawab soal.
5. Tidak ada murid yang mendominasi dalam kelompok karena ada nomor yang membatasi.

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, Shoimin (2014:109) juga menyebutkan kelemahan model NHT, antara lain:

1. Tidak terlalu cocok diterapkan dalam jumlah siswa banyak karena membutuhkan waktu yang lama.
2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru karena kemungkinan waktu yang terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian model NHT adalah model pembelajaran yang menerapkan belajar kelompok dimana setiap siswa diberi nomor yang berbeda-beda, dan guru dapat secara acak memanggil nomor tersebut. Model NHT mempunyai banyak kelebihan. Selain

kelebihan, model NHT juga mempunyai kelemahan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, maka peneliti menetapkan upayanya, yaitu dengan cara:

1. Sebelum memilih model NHT, guru merencanakan terlebih dahulu model yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran. Jika jumlah siswa tidak terlalu banyak, maka model NHT cocok diterapkan dalam pembelajaran tersebut.
2. Jika guru belum memanggil sebagian anggota kelompok, maka guru dapat bertanya secara individu apakah siswa tersebut sudah paham atau belum dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan upaya yang telah ditetapkan dalam mengatasi kelemahan model NHT, maka dalam penelitian ini peneliti yakin bahwa dengan menggunakan model NHT dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.

2.1.6 Media Pembelajaran

Hamdani (2011:243) mengartikan media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Sedangkan Atwi Suparman (dalam Sutikno, 2013:107) mendefinisikan media sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima pesan. Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan siswa.

Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2007:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape

recorder, kaset, video camere, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Media pendidikan adalah segala sarana atau bentuk komunikasi nonpersonal yang dapat dijadikan sebagai wadah dari informasi pelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik serta dapat menarik minat serta perhatian, sehingga tujuan daripada belajar dapat tercapai dengan baik. (Hosnan, 2014:111)

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang berupa gambar, suara, gambar dan suara, yang dapat membantu proses belajar mengajar berjalan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Ada beberapa fungsi penggunaan media dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran;
2. Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan);
3. Mengatasi keterbatasan ruang;
4. Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif;
5. Waktu pembelajaran bisa dikondisikan;
6. Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar;
7. Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu;
8. Melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam;
9. Meningkatkan kadar keaktifan / keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. (Sutikno, 2013:106-107)

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Arsyad (2014) pengembangan media pembelajaran terdiri dari: 1) media berbasis visual; 2) media berbasis audio-visual; 3) media berbasis komputer; 4) media berbasis komputer dan *interactive video*; 5) media *microsoft powerpoint*; 6) media internet.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang terdapat dalam penggunaan media belajar. Salah satunya memudahkan siswa untuk belajar. Pengembangan media pembelajaran terdiri dari enam media pembelajaran. Peneliti memilih media *PowerPoint* yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Penggunaan media *PowerPoint* diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

2.1.6.1 Media *PowerPoint*

Arsyad (2014:164) menjelaskan *Microsoft PowerPoint* adalah salah satu program presentasi yang banyak digunakan orang untuk mempresentasikan slidennya. Sedangkan Sukiman (2012:213) mengartikan *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu produk unggulan *Microsoft Corporation* dalam program aplikasi presentasi yang paling banyak digunakan saat ini. Hal ini dikarenakan banyak kelebihan didalamnya dengan kemudahan yang disediakan.

Abdur Razaq (dalam Sukiman, 2012:213) mengungkapkan bahwa dengan *microsoft PowerPoint* ini kita dapat merancang dan membuat presentasi yang lebih menarik dan profesional. Pemanfaatan media presentasi ini dapat digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pembelajaran

ataupun tugas-tugas yang akan diberikan. Sedangkan Susilana & Riyana (2009:101) menjelaskan bahwa *PowerPoint* dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan. Salah satu penggunaan *PowerPoint* adalah *personal, persentation, personal persentation* pada umumnya *PowerPoint* digunakan untuk presentasi *classical learning*. Seperti kuliah, treaning, seminar, workshop, dll. Pada penyajian ini *PowerPoint* sebagai alat bantu bagi instruktur / guru untuk presentasi menyampaikan materi dengan bantuan media *PowerPoint*.

Selain itu masih terdapat kelebihan-kelebihan dari media *PowerPoint*. Rusman (2013: 147) mengungkapkan kelebihan media ini adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, presentasi, animasi, image, grafik dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa. Program ini dapat mengakomodasi siswa yang memiliki tipe visual, auditif maupun kinestetik.

Langkah-langkah pembelajaran media *PowerPoint*:

PERSIAPAN

1. Kenali medan atau tempat presentasi berlangsung.
2. Kumpulkan informasi tentang audiens.

PENYAJIAN

1. Pastikan semua yang hadir mengetahui tujuan yang hendak dicapai.
2. Usahakan ruangan tetap terang sekalipun menggunakan alat presentasi yang diproyeksikan seperti LCD atau OHP.
3. Ketika presentasi berlangsung jaga kontak pandang dengan audiens.

4. Setiap selesai menyajikan satu pokok permasalahan, pastikan audiens memahaminya dengan benar.
5. Selipkan humor yang sesuai dengan latar belakang audiens.

PENUTUP

1. Pastikan audiens memahami materi yang kita presentasikan.
2. Buatlah pokok-pokok materi yang telah kita sajikan. (Sanjaya, 2012:188)

Pengembangan media presentasi harus dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan media pembelajaran. Kethut dan Aristo Rahadi (dalam Sukiman, 2012:217-218), menyebutkan beberapa prinsip yang perlu kita pertimbangkan ketika akan mengembangkan presentasi adalah:

1. *Pertama*, harus dikembangkan sesuai dengan prosedur pengembangan intruksional, karena pada dasarnya media presentasi adalah untuk kepentingan pembelajaran.
2. *Kedua*, harus diingat bahwa media presentasi berfungsi sebagai alat bantu mengajar. Oleh karena itu, pesan-pesan yang disajikan dalam media presentasi sebaiknya dibuat secara garis besar dan tidak detail, sebab penjelasan secara detail akan disajikan oleh penyajinya atau guru.
3. *Ketiga*, pengembangan media presentasi seyogyanya mempertimbangkan atau menggunakan secara maksimal segala potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh jenis media presentasi. Unsur-unsur yang perlu didayagunakan pada pembuatan media presentasi ini antara lain memiliki kemampuan untuk menampilkan teks, gambar, animasi, dan unsur audio-visual.

4. *Keempat*, prinsip kebenaran materi dan kemenarikan sajian. Materi yang disajikan harus benar substansinya dan disajikan secara menarik pula.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media *PowerPoint* adalah program aplikasi presentasi yang dapat digunakan untuk menampilkan teks, gambar, animasi, dan unsur audio-visual, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Media *PowerPoint* mempunyai banyak kelebihan dan manfaat, antara lain: dapat menggabungkan semua unsur media, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, dan juga mempermudah guru untuk berinteraksi dengan siswa. Melihat bahwa media *PowerPoint* mempunyai banyak kelebihan dan manfaat, maka peneliti yakin bahwa dengan menggunakan media *PowerPoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.

2.1.7 Teori yang Mendasari Pembelajaran PKn Menggunakan Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Ruminiati (2007:1.8-1.9) mengungkapkan bahwa pembelajaran dalam PKn sedapat mungkin diusahakan munculnya kognitif atau pengetahuan. Pendapat tersebut sesuai dengan teori belajar menurut Piaget. Piaget berpendapat bahwa proses berpikir manusia merupakan suatu perkembangan bertahap dari berpikir intelektual konkrit ke abstrak.

Piaget (dalam Izzaty dkk, 2008:34) mengajarkan bahwa perkembangan kognitif adalah hasil gabungan dari kedewasaan otak dan sistem saraf, serta adaptasi pada lingkungan kita.

Piaget menguraikan empat tahap perkembangan kognitif: *sensorimotor*, *preoperational*, *concrete operational*, dan *formal operational*. Tahapan

perkembangan kognitif menguraikan ciri khas perkembangan kognitif tiap tahap dan merupakan suatu perkembangan yang saling berkaitan dan berkesinambungan.

Tabel 2.2
Tahap-tahap Perkembangan Kognitif Piaget (dalam Izzaty dkk, 2008: 35)

Usia	Tahap	Perilaku
Lahir – 18 bl	Sensorimotor	- Belajar melalui perasaan - Belajar melalui refleks - Memanipulasi bahan
18 bl – 6 th	Praoperasional	- Ide berdasarkan persepsinya - Hanya dapat memfokuskan pada satu Variabel pada satu waktu - Menyamaratakan berdasarkan pengalaman terbatas
6 th – 12 th	Operasioanal Konkret	- Ide berdasarkan pemikiran - Membatasi pemikiran pada benda-benda dan kejadian yang akrab
12 th atau lebih	Operasional Formal	- Berpikir secara konseptual - Berpikir secara hipotesis

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran PKn di SD mengacu pada teori belajar Piaget. Teori kognitif Piaget menjelaskan bahwa anak pada umur 6th – 12th pada tahap operasional konkrit yaitu anak mampu mengoperasionalkan berbagai logika namun masih dalam bentuk benda konkrit. Implikasi dalam pembelajaran PKn anak diminta untuk mengamati benda-benda konkrit yang berhubungan dengan pemerintahan pusat, misalnya: foto-foto Presiden, Wakil Presiden, dan Menteri yang dibantu oleh media *PowerPoint* kemudian anak diminta untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan materi tersebut secara berkelompok sesuai dengan model NHT.

Teori perkembangan Piaget mewakili konstruktivisme, yang memandang bahwa perkembangan kognitif sebagai suatu proses di mana anak secara aktif membangun sistem makna dan pemahaman realitas melalui pengalaman-pengalaman dan interaksi-interaksi mereka. (Trianto, 2011:14)

Suparno (dalam Trianto, 2007:28) mengungkapkan bahwa belajar menurut pandangan konstruktivis merupakan hasil konstruksi kognitif melalui kegiatan seseorang. Pandangan ini memberi penekanan bahwa pengetahuan kita adalah bentukan kita sendiri.

Trianto (2007:28) mengungkapkan aliran konstruktivisme menghendaki bahwa pengetahuan dibentuk sendiri oleh individu dan pengalaman merupakan kunci utama dari belajar yang bermakna. Slavin (Trianto, 2007:27-28) mengungkapkan pendekatan konstruktivis dalam pengajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara intensif, atas dasar teori bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak mampu membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar. Implikasi dalam pembelajaran PKn yaitu siswa belajar bersama dalam kelompok sesuai dengan model NHT, kemudian guru memberikan masalah yang mampu diselesaikan dengan membangun pengetahuannya sendiri yang pernah didapatkan selama pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan bantuan media *PowerPoint*.

2.1.8 Penerapan Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Langkah-langkah pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dalam pembelajaran PKn mengacu pada sintaks model NHT menurut Hamdani (2011:90) dimodifikasi dengan media *PowerPoint* (Sanjaya, 2012:188) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Langkah-Langkah Pembelajaran Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Langkah pembelajaran dengan model NHT (Hamdani, 2011:90)	Langkah pembelajaran dengan media <i>PowerPoint</i> (Sanjaya, 2012:188)	Langkah-langkah pembelajaran Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	
		Keterampilan Guru	Aktivitas Siswa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa 	<p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenali medan atau tempat presentasi berlangsung. 2. Kumpulkan informasi tentang audiens. <p>PENYAJIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan semua yang hadir mengetahui tujuan yang hendak dicapai. 2. Usahakan ruangan tetap terang sekalipun menggunakan alat presentasi yang diproyeksikan seperti LCD atau OHP. 3. Ketika presentasi berlangsung jaga kontak pandang dengan audiens. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan pra pembelajaran. 2. Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. 3. Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>. 4. Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala. 5. Membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok. 6. Membimbing siswa dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan diri untuk siap belajar. 2. Siswa memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 3. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>. 4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor

<p>dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.</p> <p>5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan kemudian guru menunjuk nomor lain.</p> <p>6. Kesimpulan.</p>	<p>4. Setiap selesai menyajikan satu pokok permasalahan, pastikan audiens memahaminya dengan benar.</p> <p>5. Selipkan humor yang sesuai dengan latar belakang audiens.</p> <p>PENUTUP</p> <p>1. Pastikan audiens memahami materi yang kita presentasikan.</p> <p>2. Buatlah pokok-pokok materi yang telah kita sajikan.</p>	<p>diskusi kelompok.</p> <p>7. Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab.</p> <p>8. Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok.</p> <p>9. Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran.</p>	<p>kepala.</p> <p>5. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok.</p> <p>6. Salah satu nomor kepala siswa dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>7. Siswa yang lain memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lain.</p> <p>8. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>9. Mengerjakan soal evaluasi.</p>
---	---	---	---

2.1.9 Indikator Keterampilan Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar

Siswa Menggunakan Model NHT dengan Media *PowerPoint*

2.1.9.1 Indikator Keterampilan Guru Menggunakan Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Merujuk pendapat Hamdani (2011:90) tentang model NHT dengan media *PowerPoint* (Sanjaya, 2012:188), maka ditetapkan indikator keterampilan guru sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pra pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)
2. Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)

3. Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*. (keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi)
4. Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala. (keterampilan mengelola kelas dan perorangan)
5. Membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok. (keterampilan mengelola kelas)
6. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)
7. Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab. (keterampilan mengelola kelas dan bertanya)
8. Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok. (keterampilan memberikan penguatan dan bertanya)
9. Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran. (keterampilan menutup pelajaran)

2.1.9.2 Indikator Aktivitas Siswa Menggunakan Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Merujuk pendapat Hamdani (2011:90) tentang model NHT dengan media *PowerPoint* (Sanjaya, 2012:188), maka indikator aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1. Siswa mempersiapkan diri untuk siap belajar. (*emotional activities*)
2. Siswa memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. (*oral activities, listening activities*)

3. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*. (*visual activities, emotional activities, listening activities*)
4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. (*emotional activities*)
5. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok. (*oral activities, mental activities, motor activities, writing activities*)
6. Salah satu nomor kepala siswa dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (*oral activities, visual activities, mental activities, emotional activities*)
7. Siswa yang lain memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lain. (*oral activities, listening activities, visual activities, emotional activities*)
8. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (*oral activities, listening activities, writing activities, mental activities*)
9. Mengerjakan soal evaluasi. (*writing activities, mental activities*)

2.1.9.3 Indikator Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Indikator hasil belajar siswa menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Menyebutkan nama Presiden, Wakil Presiden dan Para Menteri yang menjabat di Indonesia.
2. Mencocokkan nama dengan gambar Presiden dan Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia.

3. Menjelaskan tugas dan wewenang Presiden, Wakil Presiden dan Para Menteri.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap model NHT dengan media *PowerPoint* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun hasil penelitian tersebut adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh I Kd Sweca Adnyana pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD No. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun 2013/2014”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas V di SD No. 7 Kampung Baru tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 11,20%, dari 64,40% dalam kategori cukup aktif pada siklus I menjadi 81,18% atau berada pada kategori aktif pada siklus II. Penerapan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V di SD No. 7 Kampung Baru tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase rata-rata hasil belajar siswa dari 65,80% atau berada pada kategori cukup dengan ketuntasan belajar sebesar 58,06% pada siklus I menjadi 73,50% atau berada pada kategori baik pada siklus II dengan ketuntasan belajar sebesar 83,87%. Adapun persentase peningkatan rata-rata hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 8,02%. (Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014)

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nurlia Ginting pada tahun 2013 dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT)* pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Magnet di Kelas V SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil angket minat belajar siswa disiklus I memperoleh rata-rata sebesar 69 terjadi peningkatan minat belajar siswa sebesar 57% dan siklus II memperoleh rata-rata sebesar 91 terjadi peningkatan minat belajar siswa sebesar 100%. (Vol: 1 No: 1 Tahun: 2013)

Pulung Dhian Wijanarko pada tahun 2014 dengan penelitian yang berjudul “*Numbered Head Together* Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran mengalami peningkatan. Keterampilan guru meningkat setiap pertemuan dengan jumlah skor 22; 28; 32. Aktivitas siswa dengan rata-rata skor 18,8; 23,1; 26,3 dan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat berturut-turut 33,3%; 51,4%; 88,2%. Simpulan dari penelitian ini adalah menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Head Together* berbantuan media visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di kelas VB SD Wates 01 Semarang. (Vol: 3 No: 1 Tahun: 2014)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Filla Wati Ginting pada tahun 2013 dengan judul “Penggunaan Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, terdapat hasil observasi yang dilakukan guru kelas terhadap

cara mengajar peneliti adalah 52,5%. Sedangkan pada siklus II terdapat hasil observasi yang dilakukan guru terhadap cara mengajar peneliti adalah 92,5%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS materi ajar perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). (Vol:1 No: 1 Tahun: 2013)

Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Uswatun Hasanah Nasution pada tahun 2013 dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data diperoleh nilai rata-rata 38,75. Dari hasil analisis data pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 55,93. Dari hasil tes pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 79,68. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD. (Vol: 1 No: 1 Tahun: 2013)

Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Evin W. R. Hutasoit pada tahun 2014 dengan judul “*Improving Students Achievement in Writing Explanation Text Through Numbered Heads Together (NHT) Method*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa skor untuk tes pertama 52,26, untuk tes kedua 69,68, untuk tes ketiga 79,24 dan tes terakhir 82,12. Kesimpulannya adalah metode *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan siswa dalam menulis teks penjelasan. (Vol: 3 No: 3 Tahun: 2014)

Nuruddin, I. K. Seken pada tahun 2013 dengan penelitiannya yang berjudul “*The Effect of Numbered Head Together and Question Answer Relationship Techniques on Students’ Reading Comprehension: A Comparative Study*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, ada perbedaan yang signifikan dalam pemahaman membaca di kalangan siswa yang diperlakukan menggunakan NHT, QAR dan teknik membaca konvensional. Kedua, ada perbedaan yang signifikan dalam membaca pemahaman antara siswa yang diperlakukan dengan teknik NHT dan teknik membaca konvensional. Ketiga, ada perbedaan yang signifikan dalam pemahaman bacaan antara siswa yang diperlakukan dengan menggunakan teknik QAR dan teknik membaca konvensional. Keempat, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pemahaman membaca antara siswa yang diperlakukan menggunakan NHT dan teknik QAR. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah NHT lebih tinggi pada efektivitas daripada teknik lain dalam meningkatkan pemahaman bacaan. (Vol: 1 Tahun: 2013)

Penelitian yang mendukung penggunaan media *PowerPoint* adalah penelitian I Wy. Sukarsa pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Berbantuan Media *Microsoft PowerPoint* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester 1 SD Negeri 6 Menanga”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I secara klasikal persentase rata-rata aktivitas belajarnya mencapai 61,40% dengan kategori cukup aktif. Pada siklus II persentase rata-rata aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 17,20% hingga mencapai 78,60%. Persentase

rata-rata hasil belajar IPA siswa pada siklus I secara klasikal sebesar 67,28% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II persentase rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 9,36% hingga mencapai 76,64% dengan kategori baik. Jadi dengan menerapkan model pembelajaran kuantum berbantuan media microsoft powerpoint dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 6 Menanga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. (Vol: 2 No: 1 Tahun: 2014)

Penelitian selanjutnya adalah penelitian Ni Wayan Widya Yanti pada tahun 2013 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari 75,90 dengan ketuntasan klasikal 54% pada Siklus I menjadi 81,13 dengan ketuntasan klasikal 100% pada siklus II. (Vol: 1 No: 2 Tahun: 2013)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yogini Joglekar pada tahun 2011 dengan judul “*Empowering PowerPoint: Slides and Teaching Effectiveness*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perangkat lunak presentasi seperti *PowerPoint* tergantung pada gaya mengajar instruktur. Popularitas *slide PowerPoint* dalam mengajar dapat meningkatkan efektivitas mengajar. Praktik terbaik disarankan untuk menggunakan *slide PowerPoint*. (Vol: 6 Tahun: 2011)

Hasil penelitian tersebut, dapat digunakan peneliti sebagai data pendukung dalam melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Model *PowerPoint* pada Siswa Kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang”. Perbedaan

penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah: (a) faktor-faktor yang teridentifikasi sebelum melakukan penelitian; (b) langkah-langkah pembelajaran dalam melaksanakan penelitian; (c) subjek penelitian dan tempat penelitian; (d) penentuan variabel penelitian, jenis penelitian, perencanaan tahap penelitian, data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan; dan (e) hasil penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model NHT dengan media *PowerPoint* efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa Sekolah Dasar. Maka penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti.

2.3 KERANGKA BERFIKIR

Berdasarkan hasil observasi, banyak ditemukan masalah di SDN Plalangan 04 Semarang, khususnya pada mata pelajaran PKn di kelas IV. Salah satu masalah tersebut yaitu pembelajaran masih terpusat pada guru, guru kurang variasi dalam menggunakan model pembelajaran dan juga belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn yang belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 65.

Berdasarkan masalah yang terjadi di dalam pembelajaran tersebut, maka diperlukan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan model NHT dan media *PowerPoint* pada pembelajaran. Dengan menggunakan model NHT

dan media *PowerPoint* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas 04 SDN Plalangan 04.

Bagan 2.1 Alur berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Kondisi Awal:

1. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih monoton, guru kurang membangun pengetahuan siswa, tidak ada belajar secara berkelompok, dan juga guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai alat bantu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.
2. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, siswa kurang tertarik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa kurang mampu bekerjasama dengan siswa yang lainnya, hanya siswa tertentu yang kelihatan menonjol sedangkan siswa yang lainnya kelihatan pasif dan juga terdapat siswa yang sering mengganggu siswa lain dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa masih dibawah KKM yang ditetapkan guru yaitu 65.



Pelaksanaan:

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* adalah:

1. Guru mempersiapkan pra pembelajaran.
2. Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*.
4. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala.
5. Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok.
6. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok.
7. Guru membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab.
8. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok.
9. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran.



Kondisi Akhir:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn meningkat.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn meningkat.
3. Hasil belajar dalam pembelajaran PKn meningkat.

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Penggunaan model NHT dengan media *PowerPoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada siswa kelas 04 SDN Plalangan 04 Semarang.

BAB III METODE

PENELITIAN

3.1 SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru sebagai peneliti dan siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 31 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

3.2 TEMPAT PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Plalangan 04 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

3.3 VARIABEL PENELITIAN

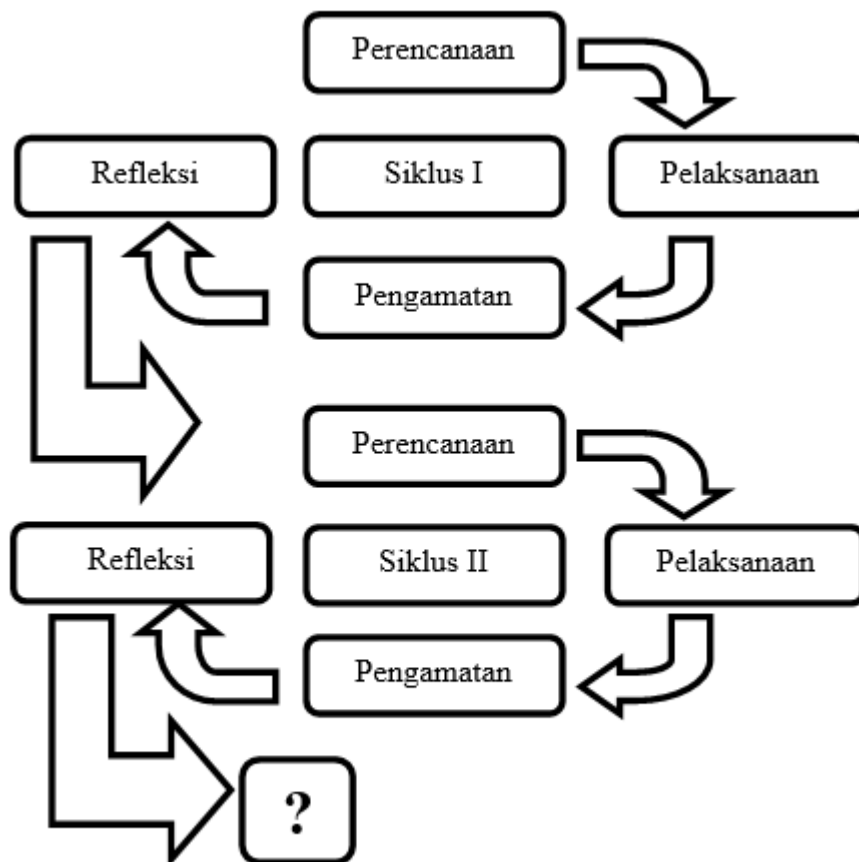
Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

3.4 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2011:3) menjelaskan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan Widihastrini (2012:31), mengartikan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan cara merefleksi diri yang berfokus pada masalah-masalah pembelajaran yang ada di kelas yang bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas atau peningkatan kualitas pembelajaran.

Arikunto (2011:16) menerangkan bahwa PTK terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada siklus, yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan, (d) refleksi. Prosedur PTK sebagai berikut :



Bagan 3.1 Alur Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011:16)

3.4.1 Perencanaan

Arikunto (2011:17-18) mengungkapkan tahapan perencanaan berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilaksanakan. Tahap perencanaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Tahap perencanaan dalam penelitian ini adalah peneliti menyusun rancangan tindakan sebagai berikut:

1. Observasi untuk mengidentifikasi masalah di kelas
2. Menetapkan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan di kelas.
3. Menelaah materi pembelajaran PKn dan indikator bersama tim kolaborasi.
4. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model NHT dan media *PowerPoint*.
5. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran *PowerPoint*.
6. Menyiapkan nomor kepala bagi siswa dengan gambar yang berhubungan dengan materi yang dipelajari yaitu gambar Presiden.
7. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.
8. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian.
9. Menyiapkan lembar wawancara dan catatan lapangan.
10. Menyiapkan kamera untuk data dokumentasi.

3.4.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang telah ditetapkan yaitu mengenai tindakan kelas. (Arikunto, 2011:18). Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus, dengan setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan tindakan yang sesuai dengan skenario pembelajaran (RPP). Setiap pertemuan dalam pembelajaran menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*. Pelaksanaan siklus pertama, kedua dan ketiga mempelajari materi yang sama yaitu tentang

“Pemerintah pusat” dalam KD 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri, tetapi dengan indikator yang berbeda.

3.4.3 Pengamatan

Arikunto (2011:19) menjelaskan bahwa tahap pengamatan merupakan suatu teknik kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Kegiatan observasi ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas IV untuk mengamati proses pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04. Tahap pengamatan dalam penelitian ini yaitu peneliti menyiapkan instrumen pengamatan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa. Selain itu peneliti juga melakukan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.4.4 Refleksi

Tahap refleksi dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. (Suhardjono, 2011:80). Tahap refleksi dalam penelitian ini adalah peneliti mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus pertama yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Peneliti juga mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama. Kemudian peneliti melakukan perbaikan untuk siklus ke 2 dan siklus ke 3. Jika hasil penelitian telah mencapai target indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian dihentikan.

3.5 PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN

3.5.1 Perencanaan Siklus I

3.5.1.1 Perencanaan

1. Observasi untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas.
2. Menetapkan alternatif pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan di kelas.
3. Menelaah materi PKn semester II yang diberi tindakan penelitian dengan menelaah kompetensi dasar dan mengembangkan indikator-indikatornya.
4. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, dan lembar penilaian menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada kompetensi dasar 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri.
5. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran *PowerPoint*.
6. Menyiapkan nomor kepala bagi siswa dengan gambar yang berhubungan dengan materi yang dipelajari yaitu gambar Presiden.
7. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa
8. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian
9. Menyiapkan lembar wawancara dan catatan lapangan.
10. Menyiapkan kamera untuk data dokumentasi.

3.5.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
2. Guru memberikan salam.
3. Guru membimbing doa dan melakukan presensi.
4. Penyiapan media pembelajaran yaitu media *PowerPoint*.
5. Guru menyampaikan apersepsi: “Apa yang dimaksud dengan pemerintahan pusat? Siapa sajakah yang disebut pemerintahan pusat? Apa jabatan Bapak Joko Widodo dalam pemerintahan Indonesia?”.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai siswa.

Kegiatan Inti (45 menit)

1. Guru menyampaikan materi tentang “Pemerintah pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*. (eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. (elaborasi)
3. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. (elaborasi)
4. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. (elaborasi)
5. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. (eksplorasi)
6. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. (elaborasi)
7. Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik. (elaborasi)
8. Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa. (eksplorasi)

9. Siswa yang dipanggil nomor kepalanya keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka. (elaborasi)
10. Siswa yang lain memberi tanggapan. (elaborasi)
11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa. (eksplorasi)
12. Guru memberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif. (ekplorasi)
13. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal yang belum dipahami (konfirmasi).
14. Guru membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan soal evaluasi.
3. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pelajaran.

3.5.1.3 Pengamatan

1. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* menggunakan lembar observasi keterampilan guru.
2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
3. Mencatat kejadian yang terjadi selama pembelajaran ke dalam catatan lapangan.

3.5.1.4 Refleksi

1. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I.
2. Menganalisis hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I.
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I.
4. Merencanakan perencanaan perbaikan sebagai tindak lanjut untuk siklus II.

3.5.2 Perencanaan Siklus II

3.5.2.1 Perencanaan

1. Bersama kolaborator merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, dan lembar penilaian menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada kompetensi dasar 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri.
3. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran *PowerPoint*.
4. Menyiapkan nomor kepala bagi siswa dengan gambar yang berhubungan dengan materi yang dipelajari yaitu gambar Wakil Presiden.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.
6. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian.
7. Menyiapkan lembar wawancara dan catatan lapangan.
8. Menyiapkan kamera untuk data dokumentasi.

3.5.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
2. Guru memberikan salam.
3. Guru membimbing doa dan melakukan presensi.
4. Penyiapan media pembelajaran yaitu media *PowerPoint*.
5. Guru menyampaikan apersepsi: “Siapa yang membantu presiden dalam melaksanakan tugasnya? Coba sebutkan salah satu nama wakil presiden yang pernah menjabat di Indonesia!”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai siswa.

Kegiatan Inti (45 menit)

1. Guru menyampaikan materi tentang “Pemerintah pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*. (eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. (elaborasi)
3. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. (elaborasi)
4. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. (elaborasi)
5. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. (eksplorasi)
6. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. (elaborasi)
7. Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik. (elaborasi)
8. Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa. (eksplorasi)

9. Siswa yang dipanggil nomor kepalanya keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka. (elaborasi)
10. Siswa yang lain memberi tanggapan. (elaborasi)
11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa. (eksplorasi)
12. Guru memberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif. (ekplorasi)
13. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal yang belum dipahami (konfirmasi).
14. Guru membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan soal evaluasi.
3. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pelajaran.

3.5.2.3 Pengamatan

1. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* menggunakan lembar observasi keterampilan guru.
2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
3. Mencatat kejadian yang terjadi dalam pembelajaran ke dalam catatan lapangan.

3.5.2.4 Refleksi

1. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II.
2. Menganalisis hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus II.
3. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II.
4. Merencanakan perencanaan perbaikan sebagai tindak lanjut untuk siklus III.

3.5.3 Perencanaan Siklus III

3.5.3.1 Perencanaan

1. Bersama kolaborator merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus III.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP, materi ajar, media pembelajaran, lembar kerja siswa, kisi-kisi soal evaluasi, soal evaluasi, dan lembar penilaian menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada kompetensi dasar 3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri.
3. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran *PowerPoint*.
4. Menyiapkan nomor kepala bagi siswa dengan gambar yang berhubungan dengan materi yang dipelajari yaitu gambar Menteri.
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.
6. Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar penilaian
7. Menyiapkan lembar wawancara dan catatan lapangan.
8. Menyiapkan kamera untuk data dokumentasi.

3.5.3.2 Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal (5 menit)

1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
2. Guru memberikan salam.
3. Guru membimbing doa dan melakukan presensi.
4. Penyiapan media pembelajaran yaitu media *PowerPoint*.
5. Guru menyampaikan apersepsi: “Presiden dibantu oleh Wakil Presiden dalam melaksanakan tugasnya. Selain dibantu oleh Wakil Presiden, Presiden dibantu oleh siapa? Anies Baswedan termasuk menteri apa?”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai siswa.

Kegiatan Inti (45 menit)

1. Guru menyampaikan materi tentang “Pemerintah pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*. (eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. (elaborasi)
3. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. (elaborasi)
4. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. (elaborasi)
5. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. (eksplorasi)
6. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. (elaborasi)
7. Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik. (elaborasi)
8. Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa. (eksplorasi)

9. Siswa yang dipanggil nomor kepalanya keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka. (elaborasi)
10. Siswa yang lain memberi tanggapan. (elaborasi)
11. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa. (eksplorasi)
12. Guru memberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif. (ekplorasi)
13. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal yang belum dipahami (konfirmasi).
14. Guru membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (20 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan soal evaluasi.
3. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup pelajaran.

3.5.3.3 Pengamatan

1. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* menggunakan lembar observasi keterampilan guru.
2. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
3. Mencatat kejadian yang terjadi dalam pembelajaran ke dalam catatan lapangan.

3.5.3.4 Refleksi

1. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III.
2. Menganalisis hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus III.
3. Membuat kesimpulan dan jika keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa telah mencapai target indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian dihentikan.

3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.6.1 Jenis Data

3.6.1.1 Data Kuantitatif

Supardi (2011:131) mengungkapkan bahwa data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif pada penelitian ini berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*. Nilai diambil pada akhir pembelajaran di setiap siklus. Data ini berupa angka yang rentangannya mulai 0 sampai dengan 100.

3.6.1.2 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berupa kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif) dan aktifitas siswa selama mengikuti pelajaran. (Supardi, 2011:131) . Data kualitatif pada penelitian ini berupa hasil observasi dalam pembelajaran PKn menggunakan

lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

3.6.2 Sumber Data

Supardi (2011:129) mengartikan data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat. Sumber data dalam PTK adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 Guru

Sumber data keterampilan guru berasal dari sejumlah indikator keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

3.6.2.2 Siswa

Sumber data aktivitas siswa diperoleh dari sejumlah indikator aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* dan hasil belajar diperoleh dari tes tertulis selama siklus pertama, kedua dan ketiga.

3.6.2.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa data nilai prasiklus dan hasil belajar siswa pada siklus pertama, kedua, dan ketiga, hasil pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dokumen yang berupa foto terhadap sejumlah indikator penelitian dan video pada saat berlangsungnya pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

3.6.2.4 Catatan Lapangan

Sumber data ini berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model NHT dan media *PowerPoint*.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan teknik non tes, yang dijabarkan sebagai berikut:

3.6.3.1 Teknik Tes

Poerwanti (2008:1.5) berpendapat bahwa tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Sedangkan Purwanto (2014:63) mengungkapkan tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*. Tes diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan siswa. Tes ini dilaksanakan dalam pembelajaran PKn pada setiap siklusnya.

3.6.3.2 Teknik Non-Tes

a. Wawancara

Poerwanti (2008:5.16) menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan untuk memperoleh bahan atau informasi yang dilaksanakan

secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang sebagai observer, yang bertujuan untuk mengetahui apa saja masalah yang terjadi dalam pembelajaran selama proses pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

b. Observasi

Observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati. (Poerwanti, 2008:3.22). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memberi skor berbagai indikator keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang pada pelaksanaan siklus 1, 2 dan 3.

c. Dokumen

Sugiyono (2010:329) mengartikan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto terhadap sejumlah indikator penelitian dan video pada saat berlangsungnya pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*. Data dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa daftar nama siswa dan hasil belajar pada prasiklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Untuk dapat

memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa baik individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Catatan Lapangan

Sukardi (2013:44) mengartikan catatan lapangan adalah catatan yang khusus digunakan dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan. Catatan lapangan dalam penelitian ini berasal dari catatan selama proses pembelajaran Pkn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* yang berisi tentang data keterampilan guru dan aktivitas siswa dari awal sampai akhir. Catatan lapangan berguna untuk memperkuat data dan membantu peneliti apabila menemui kesulitan dalam proses pembelajaran yang dapat dijadikan bahan guru untuk melakukan refleksi.

3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

3.7.1 Data Kuantitatif

Supardi (2011:131) mengungkapkan bahwa data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menentukan mean, median, modus, nilai terendah, nilai tertinggi dan ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal ditampilkan dalam bentuk presentase. Adapun rumus sebagai berikut:

1. Data nilai mean (rata-rata) kelas

Tjalla (2008:2) mengungkapkan bahwa untuk menentukan nilai mean (rata-rata) kelas dianalisis dengan rumus:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi biasa, dengan f_i = frekuensi pada interval kelas ke- i , X_i = titik tengah interval kelas ke- i ,
- b. Setelah tabel distribusi dibuat maka mean hitung (*mean*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum f x_i$ = Jumlah Frekuensi x Nilai Tengah

$\sum f$ = Jumlah Frekuensi

2. Data median (nilai tengah) kelas

Tjalla (2008:12) menjelaskan langkah pertama dalam menetapkan median dari data yang telah dikelompokkan adalah menentukan letak sebuah titik yang nilainya akan menjadi median. Median untuk data berkelompok dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$Me = B + \left(\frac{\frac{1}{2}n - \sum f_{km}}{f_{Me}} \right) i$$

Keterangan:

Me = median

B = batas bawah kelas median

n = jumlah frekuensi

$\sum f_{km}$ = jumlah frekuensi kelas-kelas sebelum kelas median

i = interval kelas

f_{Me} = frekuensi kelas median

3. Data Modus (nilai yang sering muncul) kelas

Tjalla (2008:15) menjelaskan untuk menentukan modus (nilai yang sering muncul) kelas dianalisis menggunakan rumus

$$Mo = L + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = modus

L = tepi bawah kelas modus

d1 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sebelumnya

d2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi kelas sesudahnya

i = interval kelas

4. Menentukan Ketuntasan Klasikal

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakan dalam pembelajaran (Poerwanti, 2008:6.16). Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase ketuntasan belajar klasikal siswa

Ketuntasan belajar klasikal dapat tercapai apabila >85% dari keseluruhan objek penelitian memperoleh hasil diatas KKM yang telah ditentukan. (Hamdani, 2011:60)

Batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 65. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kategori tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan Minimal	Kriteria Ketuntasan Klasikal	Kualifikasi
≥ 65	$\geq 85\%$	Tuntas
< 65	$< 85\%$	Tidak Tuntas

(KKM mata pelajaran PKn Kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dikualifikasikan tuntas dan tidak tuntas. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil, apabila siswa memiliki ketuntasan belajar klasikal sebesar $\geq 85\%$ dari keseluruhan jumlah siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

Sekumpulan data dapat disajikan dengan membuat distribusi frekuensi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut (Herrhyanto & Hamid, 2011:2.11-2.12):

- a. Menentukan nilai rentang.

rentang diperoleh dengan cara nilai data yang terbesar dikurangi nilai data yang terkecil.

$$R = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil}$$

- b. Menentukan banyak kelas.

$$K \text{ (banyaknya kelas)} = 1 + (3,3) (\log n)$$

c. Menentukan panjang kelas.

Panjang kelas diperoleh dengan cara nilai rentang dibagi dengan banyak kelas.

$$p = \frac{\text{Rentang}}{k}$$

d. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan lebar kelas dan banyaknya interval.

e. Memasukkan setiap nilai ke dalam interval.

Adapun untuk menentukan kriteria hasil belajar adalah sebagai berikut:

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 65

Predikat nilai yang digunakan yaitu “sangat baik”, “baik”, “cukup” dan “kurang”.

R = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 100 - 65 = 35$$

K = 4 (karena menggunakan 4 kriteria)

$$p = \frac{\text{Rentang}}{k}$$

$$= \frac{35}{4}$$

$$= 8,75 = 9$$

Tabel 3.2
Kriteria Hasil Belajar

Rentang Nilai	Kriteria	Kualifikasi
85 – 100	Sangat Baik	Tuntas
75 – 84	Baik	Tuntas
65 – 74	Cukup	Tuntas
≤ 64	Kurang	Tidak Tuntas

(Herrhyanto & Hamid, 2011:2.11-2.12)

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa memenuhi kriteria baik yaitu ≥ 75 . Maka dalam penelitian ini peneliti menetapkan nilai ≥ 75 agar hasil belajar siswa mencapai kriteria baik dan sangat baik. Dan dapat dikatakan berhasil apabila siswa memiliki ketuntasan belajar klasikal sebesar $\geq 85\%$ dari keseluruhan jumlah siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

3.7.2 Data Kualitatif

Supardi (2011:131) mengartikan data kualitatif adalah data yang berupa informasi berupa kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif) dan aktifitas siswa selama mengikuti pelajaran. Data kualitatif pada penelitian ini berupa hasil observasi dalam pembelajaran PKn menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*, serta hasil catatan lapangan yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dalam beberapa paragraf menurut kriteria agar diperoleh kesimpulan.

Data keterampilan guru dan aktivitas siswa dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria. Poerwanti, dkk. (2008:6.9) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut :

1. Menentukan skor terendah.
2. Menentukan skor tertinggi.
3. Mencari median.

4. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Selanjutnya, kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut (Herrhyanto & Hamid, 2011:5.3):

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor = (T- R) + 1

K2 = median

Jika median dapat dikatakan sebagai ukuran kuartil maka kuartil dapat dikatakan sebagai ukuran perempatan, artinya nilai-nilai kuartil membagi 4 sama banyak terhadap banyak data.

$$\begin{array}{cccccc} \frac{n1}{R} & , & \frac{n2}{K1} & , & \frac{n3}{K2} & , & \frac{n4}{K3} & , & \frac{n4}{T} \end{array}$$

K2 = median

Letak K2 = $\frac{2}{4} (n+1)$ untuk data ganjil atau genap

K1 = kuartil pertama

Letak K1 = $\frac{1}{4} (n+2)$ untuk data genap atau K1 = $\frac{1}{4} (n+1)$ untuk data ganjil.

K3 = kuartil ketiga

Letak K3 = $\frac{3}{4} (3n+2)$ untuk data genap atau K3 = $\frac{3}{4} (n+1)$ untuk data ganjil

K4 = kuartil keempat = T

Berdasarkan uraian langkah-langkah penentuan rumus di atas, maka dapat diketahui K1, K2, K3, dan K4 digunakan sebagai nilai kriteria ketuntasan atau sebagai nilai acuan yang digunakan untuk menilai keterampilan guru dan aktivitas

siswa. Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

Tabel 3.3
Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Kriteria
$K3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik
$K2 \leq \text{skor} < K3$	Baik
$K1 \leq \text{skor} < K2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < K1$	Kurang

(Herrhyanto & Hamid, 2011:5.3)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi kriteria indikator sebagai berikut:

Karena terdapat 4 deskriptor tiap indikator, maka nilai-nilai kuartil membagi 4 sama banyak terhadap banyak data.

$$\frac{R}{n1}, \frac{k1}{n2}, \frac{k2}{n3}, \frac{k3}{n4}, T$$

$$R = 0$$

$$n1 = K1 = 1$$

$$n2 = K2 = 2$$

$$n3 = K3 = 3$$

$$T = 4$$

Tabel 3.4
Kriteria Indikator

Kriteria Indikator	Kriteria
$3 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Baik
$2 \leq \text{skor} < 3$	Baik
$1 \leq \text{skor} < 2$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 1$	Kurang

(Herrhyanto & Hamid, 2011:5.3)

Selanjutnya untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru

Mengolah data keterampilan guru dengan jumlah indikator keterampilan guru adalah 9, setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor.

$$R = \text{skor terendah} = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 36$$

$$n = \text{banyaknya skor} = (T - R) + 1$$

$$= (36 - 0) + 1$$

$$= 37$$

a) K1 = kuartil 1

$$\text{Letak K1} = \frac{1}{4} (n + 1)$$

$$= \frac{1}{4} (37 + 1)$$

$$= \frac{1}{4} (38)$$

$$= 9,5$$

$$K1 = \text{Letak ke } 9 + 0,5 (\text{Letak ke } 10 - \text{Letak ke } 9)$$

$$= 8 + 0,5 (9 - 1)$$

$$= 8,5$$

Jadi K1 adalah 8,5

b) K2 = median

$$\text{Letak K2} = \frac{2}{4} (n+1)$$

$$= \frac{2}{4} (37 + 1)$$

$$= \frac{2}{4} (38)$$

$$= 19$$

$$\text{K2} = \text{Letak ke } 19 + 0,5 (\text{Letak ke } 20 - \text{Letak ke } 19)$$

$$= 18 + 0,5 (19 - 18)$$

$$= 18,5$$

Jadi K2 adalah 18,5

c) K3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak K3} = \frac{3}{4} (n+1)$$

$$= \frac{3}{4} (37 + 1)$$

$$= \frac{3}{4} (38)$$

$$= 28,5$$

$$\text{K3} = \text{Letak ke } 28 + 0,5 (\text{Letak ke } 29 - \text{Letak ke } 28)$$

$$= 27 + 0,5 (28 - 27)$$

$$= 27,5$$

Jadi K3 adalah 27,5

d) K4 = skor maksimal = 36

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria skor keterampilan guru menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Skor Keterampilan Guru

Kriteria ketuntasan	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18,5 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18,5$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

(Herrhyanto & Hamid, 2011:5.3)

2. Aktivitas siswa

Mengolah data aktivitas siswa dengan jumlah indikator aktivitas siswa adalah 9, setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor.

$$R = \text{skor terendah} = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 36$$

$$n = \text{banyaknya skor} = (T - R) + 1$$

$$= (36 - 0) + 1$$

$$= 37$$

a) K1 = kuartil 1

$$\text{Letak K1} = \frac{1}{4} (n + 1)$$

$$= \frac{1}{4} (37 + 1)$$

$$= \frac{1}{4} (38)$$

$$= 9,5$$

$$K1 = \text{Letak ke } 9 + 0,5 (\text{Letak ke } 10 - \text{Letak ke } 9)$$

$$= 8 + 0,5 (9 - 1)$$

$$= 8,5$$

Jadi K1 adalah 8,5

b) K2 = median

$$\text{Letak K2} = \frac{2}{4} (n+1)$$

$$= \frac{2}{4} (37 + 1)$$

$$= \frac{2}{4} (38)$$

$$= 19$$

$$\text{K2} = \text{Letak ke } 19 + 0,5 (\text{Letak ke } 20 - \text{Letak ke } 19)$$

$$= 18 + 0,5 (19 - 18)$$

$$= 18,5$$

Jadi K2 adalah 18,5

c) K3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak K3} = \frac{3}{4} (n+1)$$

$$= \frac{3}{4} (37 + 1)$$

$$= \frac{3}{4} (38)$$

$$= 28,5$$

$$\text{K3} = \text{Letak ke } 28 + 0,5 (\text{Letak ke } 29 - \text{Letak ke } 28)$$

$$= 27 + 0,5 (28 - 27)$$

$$= 27,5$$

Jadi K3 adalah 27,5

d) K4 = skor maksimal = 36

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria skor aktivitas siswa menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Skor Aktivitas Siswa

Kriteria ketuntasan	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18,5 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18,5$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

(Herrhyanto & Hamid, 2011:5.3)

3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan untuk mengukur peningkatan kualitas pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran NHT dengan media *PowerPoint* pada kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang yaitu:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* meningkat dengan kriteria minimal baik dengan skor $18,5 \leq \text{skor} < 27,5$.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* meningkat dengan kriteria minimal baik dengan skor $18,5 \leq \text{skor} < 27,5$.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* meningkat dengan kriteria minimal baik dengan nilai ≥ 75 dan ketuntasan klasikal mencapai 85% dari siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang diperoleh data sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang mengalami peningkatan pada setiap pelaksanaan siklus. Keterampilan guru pada pelaksanaan siklus I memperoleh skor 25 dengan kriteria baik. Skor keterampilan guru pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 30 dengan kriteria sangat baik. Skor keterampilan guru pada pelaksanaan siklus III meningkat menjadi 34 dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang mengalami peningkatan pada setiap pelaksanaan siklus. Aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I memperoleh rata-rata skor 20,2 dengan kriteria baik. Rata-rata skor aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 25 dengan kriteria baik. Rata-rata skor aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus III meningkat menjadi 29,63 dengan kriteria sangat baik.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang mengalami peningkatan pada setiap pelaksanaan siklus. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sebesar 60% dengan rata-rata nilai 72. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 72,4% dengan rata-rata nilai 75,5. Ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus III meningkat menjadi 86,67% dengan rata-rata nilai 80,57.

Berdasarkan hasil simpulan tersebut maka hipotesis tindakan terbukti kebenarannya bahwa penggunaan model NHT dengan media *PowerPoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian selama melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Guru

1. Guru dapat menerapkan model NHT dengan media *PowerPoint* pada pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas keterampilan guru.

2. Guru hendaknya memanfaatkan sumber dan media belajar yang tidak hanya mengandalkan buku dan papan tulis saja, sehingga siswa tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Guru hendaknya memotivasi siswa dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

5.2.2 Bagi Siswa

1. Siswa hendaknya berani dalam menjawab pertanyaan guru dan memberikan tanggapan sehingga pembelajaran akan berjalan dengan lancar.
2. Siswa hendaknya tidak gaduh dan ramai pada saat berlangsungnya pembelajaran.
3. Siswa hendaknya berpartisipasi aktif memberikan pendapatnya dalam kegiatan diskusi kelompok seperti pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint*.

5.2.3 Bagi Sekolah

1. Model NHT dengan media *PowerPoint* dapat diterapkan pada proses pembelajaran, sehingga mutu dan kualitas pendidikan sekolah dapat meningkat.
2. Pembelajaran model NHT dengan media *PowerPoint* dapat digunakan untuk semua jenjang kelas dan semua mata pelajaran, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I Kd Sweca. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD No. 7 Kampung Baru Kecamatan Buleleng Tahun 2013/2014*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2 (1). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/3000/2484>, diunduh Selasa, 27 Januari 2015, pukul 10.00 WIB. Anita, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Zain, Aswan. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ginting, Filla Wati. 2013. *Penggunaan Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD*. Elementary school PGSD UNIMED 1 (1). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1304/1065>, diunduh Selasa, 27 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.
- Ginting, Nurlia. 2013. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Magnet di Kelas V SD*. Jurnal Handayani 1 (1). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/1257/1019>, diunduh Selasa, 27 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Herrhyanto, Nar. & Hamid, Akib. 2011. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husamah & Setyaningrum, Yanuar. 2013. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Hutasoit, Evin W. R. 2014. Improving Students Achievement in Writing Explanation Text Through Numbered Heads Together (NHT) Method. *Journal of English Language Teaching of FBS Unimed* 3 (3). <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eltu/article/view/1377/1136>, diunduh Selasa, 27 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.
- Izzaty, Rita Eka dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Joglekar, Yogini. 2011. *Empowering PowerPoint: Slides and Teaching Effectiveness*. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge, and Management* Vol: 6. <http://ijikm.org/Volume6/IJIKMv6p085-094Brock545.pdf>, diunduh Selasa, 27 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.
- Mulyasa, Enco. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, Uswatun Hasanah. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED* 1 (1). <http://jurnal.unimed.ac.id/>, diunduh Selasa, 27 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.
- Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Kurikulum.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar Cetakan VI*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifai, Achmad & Anni, Catharina Tri. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Seken, I. K. 2013. *The Effect of Numbered Head Together and Question Answer Relationship Techniques on Students' Reading Comprehension: A Comparative Study*. Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha Vol: 1. <http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jpbi/article/view/876>, diunduh Selasa, 27 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukarsa, I. Wy. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kuantum Berbantuan Media Microsoft PowerPoint Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Semester 1 SD Negeri 6 Menanga*. Mimbar PGSD 2 (1). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2555>, diunduh Selasa, 27 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susilana, Rudi. & Riyaa, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Gorup.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

- Tjalla, Awaluddin dkk. 2008. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Permendiknan No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi.
- Widihastrini, Florentina. 2012. *Penelitian Pendidikan SD*. Semarang: PGSD FIP UNNES
- Wijanarko, Pulung Dhian. 2014. *Numbered Head Together Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn*. Joyful Learning Journal 3 (1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/3793>, diunduh Minggu, 28 Desember 2014, pukul 13.00 WIB.
- Yanti, Ni Wayan Widya. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn*. Jurnal Jurusan Pendidikan PKn 1 (2). <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/404>, diunduh Minggu, 28 Desember 2014, pukul 13.00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR KETERAMPILAN GURU PADA
PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN
MEDIA *POWERPOINT* SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04
SEMARANG**

Keterampilan Guru	Ketrampilan Guru menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	Indikator Keterampilan Guru menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>
1. Keterampilan membuka pelajaran (<i>Set Induction Skills</i>)	1. Guru menyiapkan perangkat dan media <i>PowerPoint</i> .	1. Mempersiapkan pra pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)
2. Keterampilan bertanya (<i>Questioning Skills</i>)	2. Guru membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.	2. Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)
3. Keterampilan memberi penguatan (<i>Reinforcement Skills</i>)	3. Guru menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> .	3. Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> . (keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi)
4. Keterampilan menggunakan variasi (<i>Variation Skills</i>)	4. Guru membimbing siswa dalam pembentukan kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa.	4. Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor (keterampilan mengelola kelas dan perorangan)
5. Keterampilan menjelaskan (<i>Explaining Skills</i>)	5. Guru memberikan nomor kepada setiap siswa dalam kelompok.	5. Membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok. (keterampilan mengelola kelas)
6. Keterampilan mengajar kelompok kecil	6. Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok.	6. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)
7. Keterampilan mengelola kelas	7. Guru membimbing diskusi kelompok.	7. Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab. (keterampilan mengelola kelas dan bertanya)
8. Keterampilan pembelajaran perseorangan (individual)	8. Guru memanggil salah satu nomor siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	8. Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok. (keterampilan memberikan penguatan dan bertanya)
9. Keterampilan menutup pelajaran (<i>Closure Skills</i>)	9. Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusinya.	9. Menyimpulkan materi yang
	10. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok.	
	11. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif.	

	<p>12. Guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>14. Guru memberikan soal evaluasi.</p> <p>15. Guru memberikan refleksi.</p> <p>16. Guru memberikan tindak lanjut untuk pertemuan yang akan datang.</p> <p>17. Guru menutup pelajaran.</p>	<p>sudah dipelajari dan menutup pelajaran. (keterampilan menutup pelajaran)</p>
--	---	---

Lampiran 2

**PEDOMAN PENETAPAN INDIKATOR AKTIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN
MEDIA *POWERPOINT* SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04
SEMARANG**

Aktivitas Siswa	Aktivitas Siswa menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	Indikator Aktivitas menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Visual activities</i> (misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain) 2. <i>Oral activities</i> (misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi) 3. <i>Listening activities</i> (misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.) 4. <i>Writing activities</i> (misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin) 5. <i>Motor Activities</i> (melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun) 6. <i>Drawing activities</i> (misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram) 7. <i>Mental activities</i> (misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan) 8. <i>Emotional activities</i> (misalnya menaruh minat, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan diri untuk siap belajar. 2. Siswa memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 3. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>. 4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa. 5. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. 6. Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja kelompok. 7. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok. 8. Salah satu nomor siswa dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 9. Siswa yang lain memberi tanggapan. 10. Siswa diberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif. 11. Siswa menyimpulkan materi. 12. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. 13. Siswa mengerjakan soal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempersiapkan diri untuk siap belajar. (<i>emotional activities</i>) 2. Siswa memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. (<i>oral activities, listening activities</i>) 3. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>. (<i>visual activities, emotional activities, listening activities</i>) 4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. (<i>emotional activities</i>) 5. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok. (<i>oral activities, mental activities, motor activities, writing activities</i>) 6. Salah satu nomor siswa dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (<i>oral activities, visual activities, mental activities, emotional activities</i>) 7. Siswa yang lain memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lain. (<i>oral activities, listening activities</i>)

<p>merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup)</p>	<p>evaluasi. 14. Siswa memperhatikan refleksi dan tindak lanjut yang disampaikan oleh guru.</p>	<p><i>activities, visual activities, emotional activities)</i> 8. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (<i>oral activities, listening activities, writing mental activities)</i> 9. Mengerjakan soal evaluasi. (<i>writing activities, mental activities)</i></p>
--	---	---

Lampiran 3

**KISI-KISI INSTRUMEN PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
 PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
 SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat / Instrumen
1.	Ketrampilan Guru dalam pembelajaran Pkn menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	a. Mempersiapkan pra pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran) b. Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran) c. Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> . (keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi) d. Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala. (keterampilan mengelola kelas dan perorangan) e. Membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok. (keterampilan mengelola kelas) f. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) g. Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab. (keterampilan mengelola kelas dan bertanya) h. Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok. (keterampilan memberikan penguatan dan bertanya) i. Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran. (keterampilan menutup pelajaran)	1. Guru 2. Data Dokumen 3. Catatan lapangan	1. Lembar Observasi 2. Wawancara 3. Catatan Lapangan 4. Foto 5. Video

2	Aktivitas Siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mempersiapkan diri untuk siap belajar. (<i>emotional activities</i>) b. Siswa memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. (<i>oral activities, listening activities</i>) c. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>. (<i>visual activities, emotional activities, listening activities</i>) d. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. (<i>emotional activities</i>) e. Siswa berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok. (<i>oral activities, mental activities, motor activities, writing activities</i>) f. Salah satu nomor kepala siswa dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (<i>oral activities, visual activities, mental activities, emotional activities</i>) g. Siswa yang lain memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lain. (<i>oral activities, listening activities, visual activities, emotional activities</i>) h. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (<i>oral activities, listening activities, writing activities, mental activities</i>) i. Mengerjakan soal evaluasi. (<i>writing activities, mental activities</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Data Dokumen 3. Catatan lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan 3. Foto 4. Video
3.	Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn menggunakan Model NHT dan Media <i>PowerPoint</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan dan ketelitian siswa dalam mengerjakan soal evaluasi secara individu. b. Nilai hasil tes evaluasi meningkat diatas KKM. 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Data Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lembar Kerja Kelompok 2. Lembar Penilaian 3. Tes evaluasi

Lampiran 4

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU PADA
PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN
MEDIA *POWERPOINT* SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04
SEMARANG**

SIKLUS....

Nama Sekolah : SDN PLALANGAN 04 SEMARANG
Kelas/Semester : IV/2
Nama Guru : Nur Ajeng Maftukhah
Mata Pelajaran : PKn
Materi : Pemerintahan Pusat
Hari/Tanggal :

Petunjuk:

- a. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (\surd) pada kolom sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
 - 4 = jika semua deskriptor muncul
 - 3 = apabila ada 3 deskriptor muncul
 - 2 = apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 1 = apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 0 = apabila tidak ada deskriptor yang muncul

(Rusman, 2013:98)

No	Indikator	Deskriptor	Tanda Check (\surd)	Skor Penilaian
1.	Mempersiapkan pra pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)	a. Mempersiapkan sumber belajar (RPP) dan media <i>PowerPoint</i> b. Mengkondisikan siswa c. Memberikan salam dan doa		

		d. Mengecek kehadiran siswa		
2.	Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)	a. Melakukan apersepsi b. Menuliskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap belajar.		
3.	Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> . (keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi)	a. Menggunakan media <i>PowerPoint</i> dengan baik. b. Menyampaikan materi dengan jelas. c. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, d. Penjelasan yang disampaikan menarik.		
4.	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala. (keterampilan mengelola kelas dan perorangan)	a. Membagi kelompok siswa secara heterogen. b. Membagikan nomor kepala kepada masing-masing siswa dalam setiap kelompok. c. Mengatur tempat duduk siswa d. Membimbing siswa dalam menempati masing-masing kelompok		
5.	Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok. (keterampilan mengelola kelas)	a. Soal LKK sesuai indikator b. Soal LKK mudah dimengerti siswa c. Soal LKK jelas d. Soal LKK sesuai dengan materi		
6.	Membimbing siswa dalam diskusi kelompok. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Menjelaskan aturan berdiskusi b. Membimbing siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. c. Berkeliling membimbing setiap kelompok d. Meminta siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok		
7.	Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab. (keterampilan mengelola kelas dan bertanya)	a. Memanggil salah satu nomor kepala untuk mempresentasikan hasil diskusinya. b. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok c. Memberi kesempatan kelompok lain menanggapi d. Memberi siswa kesempatan bertanya		
8.	Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok. (keterampilan memberikan penguatan dan bertanya)	a. Memberikan penguatan dalam bentuk <i>verbal</i> (mengucapkan kata-kata: bagus, pintar, hebat) b. Memberikan penguatan dalam bentuk <i>non verbal</i> (acungan jempol,		

		anggukan, tepuk tangan) c. Memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif d. Memberi semangat kepada kelompok yang kurang aktif		
9.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran. (keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari b. Memberikan soal evaluasi. c. Memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. d. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu		
Jumlah skor				

Keterampilan Guru

Mengolah data keterampilan guru

$$R = \text{skor terendah} = 0$$

$$T = \text{skor tertinggi} = 36$$

$$n = \text{banyaknya skor} = (T - R) + 1$$

$$= (36 - 0) + 1$$

$$= 37$$

a) $K1 = \text{kuartil 1}$

$$\begin{aligned} \text{Letak } K1 &= \frac{1}{4} (n + 1) \\ &= \frac{1}{4} (37 + 1) \\ &= \frac{1}{4} (38) \\ &= 9,5 \end{aligned}$$

$$K1 = \text{Letak ke } 9 + 0,5 \text{ (Letak ke } 10 - \text{ Letak ke } 9)$$

$$= 8 + 0,5 (9 - 1)$$

$$= 8,5$$

Jadi $K1$ adalah 8,5

b) $K2 = \text{median}$

$$\begin{aligned} \text{Letak } K2 &= \frac{2}{4} (n + 1) \\ &= \frac{2}{4} (37 + 1) \end{aligned}$$

$$= \frac{2}{4}(38)$$

$$= 19$$

$$K2 = \text{Letak ke } 19 + 0,5 (\text{Letak ke } 20 - \text{Letak ke } 19)$$

$$= 18 + 0,5 (19 - 18)$$

$$= 18,5$$

Jadi K2 adalah 18,5

c) K3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak K3} = \frac{3}{4}(n+1)$$

$$= \frac{3}{4}(37+1)$$

$$= \frac{3}{4}(38)$$

$$= 28,5$$

$$K3 = \text{Letak ke } 28 + 0,5 (\text{Letak ke } 29 - \text{Letak ke } 28)$$

$$= 27 + 0,5 (28 - 27)$$

$$= 27,5$$

Jadi K3 adalah 27,5

d) K4 = skor maksimal = 36

Kriteria Skor Keterampilan Guru

Kriteria ketuntasan	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18,5 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18,5$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Semarang, 2015

Observer

Siti Fadriyah S.Pd

NIP. 197909091993032009

Lampiran 5

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
PKn MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS....

Nama Sekolah : SDN PLALANGAN 04 SEMARANG
Kelas/Semester : IV/2
Mata Pelajaran : PKn
Materi : Pemerintahan Pusat
Hari/Tanggal :

Petunjuk:

- a. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
 - 4 = jika semua deskriptor muncul
 - 3 = apabila ada 3 deskriptor muncul
 - 2 = apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 1 = apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 0 = apabila tidak ada deskriptor yang muncul

(Rusman, 2013:98)

No	Indikator	Deskriptor	Tanda Check (\checkmark)	Skor Penilaian
1.	Siswa mempersiapkan diri untuk siap belajar. (<i>emotional activities</i>)	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa datang tepat waktu sebelum pelajaran dimulai.b. Siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai.c. Siswa memberikan salam kepada guru.		

		d. Siswa menyiapkan alat tulis yang digunakan untuk belajar.		
2.	Siswa memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. (<i>oral activities, listening activities</i>)	a. Memperhatikan apersepsi yang dilakukan guru b. Menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru. c. Menggunakan bahasa yang santun dalam menanggapi. d. Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		
3.	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> . (<i>visual activities, emotional activities, listening activities</i>)	a. Siswa duduk dengan rapi. b. Memperhatikan penjelasan guru tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> . c. Mencatat materi yang telah dijelaskan oleh guru. d. Siswa tidak berbicara sendiri.		
4.	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. (<i>emotional activities</i>)	a. Memperhatikan pembagian kelompok b. Siswa segera duduk dengan masing-masing kelompoknya. c. Siswa memakai nomor kepala yang diberikan oleh guru dengan tertib. d. Tidak mengganggu kelompok lain		
5.	Siswa berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok (LKK). (<i>oral activities, mental activities, motor activities, writing activities</i>)	a. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya b. Siswa saling memberikan pendapatnya dalam mengerjakan soal LKK. c. Siswa aktif dalam diskusi kelompok. d. Membantu teman sekelompoknya ketika ada yang belum paham.		
6.	Salah satu nomor kepala siswa dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (<i>oral activities, visual activities, mental activities, emotional activities</i>)	a. Siswa yang dipanggil nomornya oleh guru berani dalam mempresentasikan hasil diskusinya. b. Penyampainnya jelas dalam mempresentasikan hasil diskusinya. c. Suaranya lantang d. Bersikap baik		
7.	Siswa yang lain memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lain. (<i>oral activities, listening activities, visual activities,</i>	a. Siswa berani dalam menanggapi hasil diskusi b. Tanggapan sesuai konteks permasalahan c. Berbahasa santun dalam menanggapi diskusi		

	<i>emotional activities</i>)	d. Siswa mampu menerima pendapat, kritik, dan saran dari kelompok lain		
8.	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (<i>oral activities, listening activities, writing activities, mental activities</i>)	a. Menyampaikan pendapat tentang materi yang telah dipelajari b. Mencatat hasil kesimpulan c. Menanyakan hal yang belum dipahami d. Menanggapi pertanyaan guru		
9.	Mengerjakan soal evaluasi. (<i>writing activities, mental activities</i>)	a. Mengerjakan soal evaluasi secara individu (tidak mencontek) b. Tidak gaduh dalam mengerjakan evaluasi c. Mengerjakan dengan sungguh-sungguh d. Mengumpulkan tepat waktu		
Jumlah Skor				

Aktivitas siswa

Mengolah Aktivitas Siswa

R = skor terendah = 0

T = skor tertinggi = 36

n = banyaknya skor = (T - R) + 1

$$= (36 - 0) + 1$$

$$= 37$$

a) K1 = kuartil 1

$$\text{Letak K1} = \frac{1}{4} (n + 1)$$

$$= \frac{1}{4} (37 + 1)$$

$$= \frac{1}{4} (38)$$

$$= 9,5$$

K1 = Letak ke 9 + 0,5 (Letak ke 10 – Letak ke 9)

$$= 8 + 0,5 (9 - 1)$$

$$= 8,5$$

Jadi K1 adalah 8,5

b) K2 = median

$$\text{Letak K2} = \frac{2}{4} (n + 1)$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2}{4} (37 + 1) \\
 &= \frac{2}{4} (38) \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 K2 &= \text{Letak ke } 19 + 0,5 (\text{Letak ke } 20 - \text{Letak ke } 19) \\
 &= 18 + 0,5 (19 - 18) \\
 &= 18,5
 \end{aligned}$$

Jadi K2 adalah 18,5

c) K3 = kuartil ketiga

$$\begin{aligned}
 \text{Letak K3} &= \frac{3}{4}(n+1) \\
 &= \frac{3}{4}(37+1) \\
 &= \frac{3}{4}(38) \\
 &= 28,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 K3 &= \text{Letak ke } 28 + 0,5 (\text{Letak ke } 29 - \text{Letak ke } 28) \\
 &= 27 + 0,5 (28 - 27) \\
 &= 27,5
 \end{aligned}$$

Jadi K3 adalah 27,5

d) K4 = skor maksimal = 36

Kriteria Skor Aktivitas Siswa

Kriteria ketuntasan	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18,5 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18,5$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Semarang, 2015

Observer

Lampiran 6

**PEDOMAN WAWANCARA PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN
MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV
SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

Siklus....

Nama Guru : Siti Fadriyah, S.Pd
Nama SD : SDN Plalangan 04
Kelas : IV
Materi : Pemerintahan Pusat
Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu, bagaimana pembelajaran PKn yang saya lakukan dalam menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	
2.	Menurut Ibu, apakah dalam melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> , keterampilan guru sudah tampak / terlihat?	
3.	Menurut Ibu, apa kelebihan pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	

4.	Menurut Ibu, apa kekurangan pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	
5.	Menurut Ibu, bagaimana kesimpulan tentang pembelajaran yang saya lakukan yaitu pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	

Semarang, 2015

Pewawancara

Nur Ajeng Maftukhah

NIM. 1401411124

Lampiran 8

PENGALAN SILABUS PKn KELAS IV SEMESTER II

SIKLUS I

Standar Kompetensi	Kompetesi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan Sumber
PKn 3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.	3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri	3.2.1 Menyebutkan nama Presiden di Indonesia. 3.2.2 Mencocokkan nama dengan gambar Presiden yang menjabat di Indonesia. 3.2.3 Menjelaskan tugas dan wewenang Presiden.	Tugas dan wewenang Presiden	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media <i>PowerPoint</i> . 2. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. 3. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. 4. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. 5. Siswa dalam kelompok	2 x 35 menit (1x pertemuan)	1. Prosedur tes: tes proses dan tes akhir 2. Jenis tes: tertulis 3. Bentuk tes: pilihan ganda dan uraian 4. Instrumen tes : LKS (terlampir)	1. Permendiknas. 2006. <i>Standar Isi</i> . Jakarta : Depdiknas. 2. BSE 3. Buku Pendukung Laninnya 4. Internet 5. PPT

				<p>mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik.</p> <p>6. Salah satu nomor kepala siswa dipanggil guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>7. Siswa yang lain memberi tanggapan.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SDN Plalangan 04
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV (empat) / II (dua)
Alokasi Waktu	: 2x35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.

II. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri

III. Indikator

3.2.1 Menyebutkan nama Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang.

3.2.2 Mencocokkan nama dengan gambar Presiden yang menjabat di Indonesia.

3.2.3 Menjelaskan tugas dan wewenang Presiden.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengetahuan siswa, siswa dapat menyebutkan nama Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang dengan benar.
2. Melalui gambar Presiden, siswa dapat mencocokkan nama dengan gambar Presiden yang menjabat di Indonesia dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru dengan media *PowerPoint*, siswa mampu menjelaskan tugas dan wewenang Presiden dengan baik.

Karakter yang diharapkan

Kerja sama, bertanggung jawab, percaya diri, disiplin, jujur.

V. Materi Pembelajaran

Tugas dan wewenang Presiden

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran

Numbered Heads Together (NHT)

2. Metode pembelajaran

Ceramah

Tanya jawab

Permainan

Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Pra kegiatan :

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
- b. Guru memberikan salam
- c. Guru membimbing doa dan melakukan presensi.
- d. Penyiapan media pembelajaran yaitu media *PowerPoint*.

Kegiatan awal :

- a. Apersepsi: “Apa yang dimaksud dengan pemerintahan pusat? Siapa sajakah yang disebut pemerintahan pusat? Bapak Joko Widodo di Indonesia disebut sebagai bapak apa?”
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

- a. Guru menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*. (eksplorasi)
- b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. (elaborasi)
- c. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. (elaborasi)
- d. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. (elaborasi)
- e. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. (eksplorasi)
- f. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. (elaborasi)
- g. Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik. (elaborasi)
- h. Guru memanggil salah satu nomor siswa. (eksplorasi)
- i. Siswa yang dipanggil nomornya keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka. (elaborasi)
- j. Siswa yang lain memberi tanggapan. (elaborasi)
- k. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa. (eksplorasi)
- l. Guru memberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif. (ekplorasi)
- m. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal yang belum dipahami (konfirmasi).
- n. Guru membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa (konfirmasi).

3. Kegiatan Penutup (20 Menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan soal evaluasi.
- c. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu.
- e. Guru menutup pelajaran.

VIII. Sumber Belajar dan Media

1. Sumber Belajar

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar IV (BSNP).
- b. Bestari, Prayoga. & Sumiati, Ati. 2008. *Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Dewi, Ressi Kartika dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Sarjan. & Nugroho, Agung. 2008. *Bangga Menjadi Insan Pancasila*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Sumber dari Internet.

2. Media

Laptop, LCD, dan media *PowerPoint*.

IX. Penilaian

1. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : pilihan ganda dan uraian
4. Instrumen tes : evaluasi (terlampir)

Semarang, 10 Februari 2015

Guru Kolaborator,



Siti Fadriyah, S.Pd

197009091993032009

Peneliti



Nur Ajeng Miftukhah

NIM. 1401411124

Mengetahui,

Kepala SD Plalangan 04,



Isram Ismail, S.Pd. M.Pd

NIP. 196707291991031004

LAMPIRAN 1

MATERI AJAR

Organisasi Pemerintahan Pusat

Organisasi pemerintahan di tingkat pusat adalah lembaga-lembaga negara yang duduk dalam pemerintah pusat yaitu presiden dan wakil presiden serta para menteri.

1. Presiden

Sebelum membahas tentang lembaga eksekutif, yaitu presiden. Perhatikanlah gambar presiden Republik Indonesia yang pernah dan sedang memimpin bangsa Indonesia berikut:



Sumber: www.tokohindonesia.com

Nama-nama Presiden dari pertama sampai sekarang yang menjabat di Indonesia, adalah: (1) Soekarno, (2) Soeharto, (3) B.J. Habibie, (4) Abdurrahman Wahid, (5) Megawati Soekarnoputri, (6) Susilo Bambang Yudhoyono, dan (7) Joko Widodo.

Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar. Dalam melakukan kewajibannya, Presiden dibantu oleh satu orang Wakil Presiden. Presiden dan Wakil Presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat.

Pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilihan umum sebelum pemilihan umum. Calon seorang Presiden dan Wakil Presiden harus warga negara Indonesia sejak kelahirannya dan tidak pernah menerima kewarganegaraan lain, tidak pernah mengkhianati negara, serta mampu secara jasmani dan rohani untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai Presiden dan Wakil Presiden.

Presiden memiliki tugas dan wewenang yang besar demi kemajuan bangsa. Berikut ini yang termasuk tugas dan wewenang Presiden:

- a. Tugas dan Wewenang Presiden Selaku Kepala Pemerintahan:
 1. Memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD 1945 (sesuai UUD 45 pasal 4 ayat 1).
 2. Menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) untuk menjalankan UU (UUD 45 pasal 5 ayat 2).
 3. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (UUD 45 pasal 17 ayat 2).
- b. Tugas dan Wewenang Presiden Selaku Kepala Negara:
 1. Memegang kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat (AD), Angkatan laut (AL) dan Angkatan Udara (AU).
 2. Menyatakan keadaan bahaya.
 3. Mengangkat duta dan konsul.
 4. Memberikan grasi dan rehabilitasi serta mmeberikan amnesti dan abolisi.
- c. Tugas Presiden dalam Bidang Legislatif
 1. Bekerja sama dengan DPR untuk membuat Undang-Undang dan menetapkan APBN.
 2. Memegang kekuasaan membentuk UU dengan persetujuan DPR (UUD 45 pasal 5 ayat 1).
 3. Berhak menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti UndangUndang (UUD 45 pasal 22 ayat 1).
- d. Tugas Presiden dalam Bidang Yudikatif
 1. Memberi grasi, yaitu ampunan yang diberikan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman atas pertimbangan Mahkamah Agung.

2. Memberi amnesti, yaitu pengampunan atau penghapusan hukuman pada seseorang atau sekelompok orang yang telah melakukan tindak pidana atas pertimbangan DPR.
3. Memberi abolisi, yaitu penghapusan atau peniadaan pidana atas pertimbangan DPR.
4. Memberi rehabilitasi, yaitu pemulihan nama baik pada seseorang atau sekelompok orang atas pertimbangan Mahkamah Agung
5. Menetapkan hakim agung
6. Menetapkan hakim konstitusi
7. Mengangkat dan memberhentikan anggota komisi yudisial dengan persetujuan DPR.

Presiden Republik Indonesia selain sebagai kepala pemerintahan juga berperan sebagai kepala negara dan panglima tertinggi angkatan bersenjata. Sebagai seorang panglima tertinggi angkatan bersenjata, presiden mempunyai kekuasaan untuk menyatakan keadaan bahaya, menyatakan perang, dan membuat perdamaian dengan persetujuan DPR. Oleh karena itu, kita harus mempunyai presiden yang dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Rakyat diberi hak untuk memilih presiden secara langsung untuk pertama kalinya pada pemilu 2004.

Seorang calon presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan dalam satu pasangan. Kemudian, setelah terpilih presiden akan menjalankan jabatannya selama lima tahun.

LAMPIRAN 2
MEDIA





Sumber: www.presidentnet.go.id

Gambar Presiden mengadakan rapat kabinet sebelum membuat kebijakan pemerintah



Sumber: www.photobucket.com

Gambar pemberian grasi



Sumber: www.jakarta.go.id/pemilu

Gambar Pemilu, warga negara secara langsung memilih presiden dan wakilnya



LAMPIRAN 3
LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok:

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Cocokkan gambar sesuai dengan namanya!

 <input data-bbox="767 837 802 875" type="checkbox"/>	<input data-bbox="852 837 887 875" type="checkbox"/> <p>JOKO WIDODO</p>
	<p>SUSILO BAMBANG YUDHOYONO</p>
	<p>Ir. SOEKARNO</p>
	<p>HABIBIE</p>

		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> MEGAWATI SOEKARNO PUTRI
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> SOEHARTO
		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ABDUR RAHMAN WAHID

Urutkan nama Presiden dari pertama sampai sekarang!

Jelaskan tugas utama Presiden!

LAMPIRAN 4

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif (C1-C6)	Banyak Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri	3.2.1 Menyebutkan nama Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang.	C1	7 soal	Pilihan Ganda	1, 2, 7, 8, 9
				Uraian	1, 3
	3.2.2 Mencocokkan nama dengan gambar Presiden yang menjabat di Indonesia.	C4	3 soal	Pilihan Ganda	6, 10
				Uraian	5
	3.2.3 Menjelaskan tugas dan wewenang Presiden.	C2	5 soal	Pilihan Ganda	3, 4, 5
				Uraian	2, 4

LAMPIRAN 5
SOAL EVALUASI



Nama:

No Presensi:

Kelas:

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Di bawah ini merupakan organisasi pemerintahan tingkat pusat, kecuali
 - a. Presiden
 - b. Wakil Presiden
 - c. Para menteri
 - d. MPR
2. Presiden pertama di Indonesia adalah
 - a. Susilo Bambang Yudhoyono
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Joko Widodo
 - d. Soeharto
3. Tugas Presiden dalam bidang legislatif adalah
 - a. Memberi amnesti
 - b. Memberi grasi
 - c. Memegang kekuasaan membentuk UU dengan persetujuan DPR
 - d. Memberi rehabilitasi
4. Tugas Presiden dalam bidang yudikatif, kecuali
 - a. Menetapkan PP
 - b. Memberi abolisi
 - c. Memberi amnesti
 - d. Menetapkan Hakim Agung
5. Wewenang Presiden selaku kepala pemerintahan adalah
 - a. Bekerja sama dengan DPR untuk membuat UU

- b. Memegang kekuasaan membentuk UU
 - c. Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara
 - d. Menetapkan hakim konstitusi
6. Dibawah ini adalah gambar Presiden



- a. Ir. Soekarno
 - b. Habibie
 - c. Abdur Rahman Wahid
 - d. Joko Widodo
7. Jabatan masa Presiden adalah tahun
- a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 5
8. Presiden Indonesia pada saat sekarang adalah
- a. Joko Widodo
 - b. Susilo Bambang Yudhoyono
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Megawati Soekarnoputri
9. Presiden dipilih oleh
- a. Rakyat
 - b. MPR
 - c. DPR
 - d. Menteri
10. Presiden pertama yang langsung dipilih rakyat adalah



B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan nama-nama Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang!
2. Jelaskan wewenang Presiden sebagai Kepala Pemerintahan!
3. Kapan pertama kali rakyat Indonesia melakukan pemilihan langsung untuk memilih Presiden? Dan siapa Presiden yang terpilih pada saat tahun tersebut?
4. Salah satu tugas Presiden dalam bidang Yudikatif adalah memberi grasi. Apa yang dimaksud dengan memberi grasi tersebut?
5. Cocokkan gambar dan nama Presiden di bawah ini!

	<p>B. J. Habibie</p>
	<p>Susilo Bambang Yudhoyono</p>
	<p>Ir. Soekarno</p>

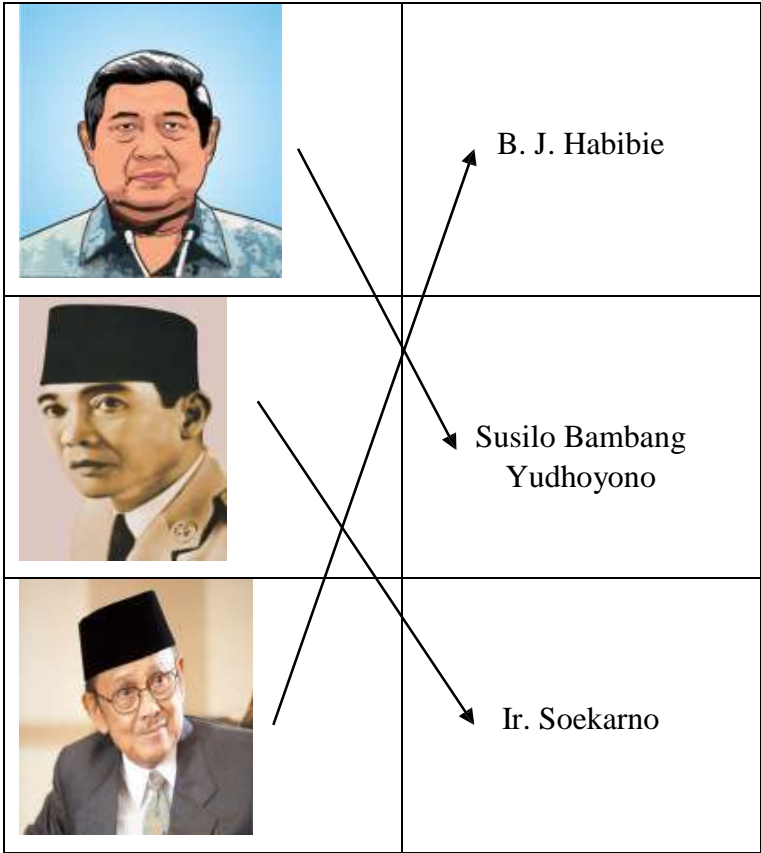
LAMPIRAN 6**KUNCI JAWABAN****A. Pilihan Ganda**

1. D
2. B
3. C
4. A
5. C
6. C
7. D
8. A
9. A
10. B

B. Uraian

1. (1) Soekarno, (2) Soeharto, (3) B.J Habibie, (4) Abdurrahman Wahid, (5) Megawati Soekarnoputri, (6) Susilo Bambang Yudhoyono, dan (7) Joko Widodo.
2. Wewenang Presiden sebagai Kepala Pemerintahan:
 - Memegang kekuasaan pemerintahan menurut UUD 1945 (sesuai UUD 45 pasal 4 ayat 1).
 - Menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) untuk menjalankan UU (UUD 45 pasal 5 ayat 2).
 - Mengangkat dan memberhentikan menteri-menteri negara (UUD 45 pasal 17 ayat 2).
3. Rakyat Indonesia melakukan pemilihan langsung untuk memilih Presiden yaitu pada tahun 2004. Presiden yang terpilih adalah Susilo Bambang Yudhoyono.
4. Memberi grasi, yaitu ampunan yang diberikan kepada orang yang telah dijatuhi hukuman atas pertimbangan Mahkamah Agung.

5.



LAMPRIRAN 7

PENILAIAN

1. Penskoran

A. Pilihan Ganda

Skor tiap nomor = 1

Skor tiap maksimal = 10

B. Uraian

Skor tiap nomor = 2

Skor tiap maksimal = 10

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor A} + \text{skor B}}{2} \times 10$

Nilai Maksimal = 100

Nilai Minimal = 0

LAMPIRAN 8

SINTAKS

Langkah-Langkah Pembelajaran Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Langkah pembelajaran dengan model NHT (Hamdani, 2011:90)	Langkah pembelajaran dengan media <i>PowerPoint</i> (Sanjaya, 2012:188)	Penggabungan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya. 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. 5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan kemudian guru menunjuk nomor lain. 6. Kesimpulan. 	<p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenali medan atau tempat presentasi berlangsung. 2. Kumpulkan informasi tentang audiens. <p>PENYAJIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan semua yang hadir mengetahui tujuan yang hendak dicapai. 2. Usahakan ruangan tetap terang sekalipun menggunakan alat presentasi yang diproyeksikan seperti LCD atau OHP. 3. Ketika presentasi berlangsung jaga kontak pandang dengan audiens. 4. Setiap selesai menyajikan satu pokok permasalahan, pastikan audiens memahaminya dengan benar. 5. Selipkan humor yang sesuai dengan latar belakang audiens. <p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan audiens memahami materi yang kita presentasikan. 2. Buatlah pokok-pokok materi yang telah kita sajikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan perangkat dan media <i>PowerPoint</i> dan LCD. 2. Guru melakukan apersepsi. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>. 5. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. 6. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. 7. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. 8. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. 9. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. 10. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik. 11. Guru memanggil salah satu nomor siswa. 12. Siswa yang dipanggil nomornya keluar dari

		<p>kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka.</p> <p>13. Siswa yang lain memberi tanggapan.</p> <p>14. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa.</p> <p>15. Siswa diberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif.</p> <p>16. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.</p> <p>17. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>18. Melaksanakan soal evaluasi.</p> <p>19. Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk pertemuan yang akan datang.</p> <p>20. Guru menutup pelajaran.</p>
--	--	---

PENGGALAN SILABUS PKn KELAS IV SEMESTER II
SIKLUS II

Standar Kompetensi	Kompetesi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan Sumber
PKn 3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.	3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri	3.2.4 Menyebutkan nama Wakil Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang. 3.2.5 Mencocokkan nama dengan gambar Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia. 3.2.6 Menjelaskan tugas dan wewenang Wakil Presiden.	Tugas dan wewenang Wakil Presiden	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media <i>PowerPoint</i> . 2. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. 3. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. 4. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. 5. Siswa dalam kelompok mendiskusikan	2 x 35 menit (1x pertemuan)	1. Prosedur tes: tes proses dan tes akhir 2. Jenis tes: tertulis 3. Bentuk tes: pilihan ganda dan uraian 4. Instrumen tes : LKS (terlampir)	1. Permendiknas. 2006. <i>Standar Isi</i> . Jakarta : Depdiknas. 2. BSE 3. Buku Pendukung Laninnya 4. Internet 5. PPT

		3.2.7 Memasangkan gambar Presiden dan Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia.		jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik. 6. Salah satu nomor kepala siswa dipanggil guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya. 7. Siswa yang lain memberi tanggapan.			
--	--	---	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN Plalangan 04
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : IV (empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2x35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

II. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri

III. Indikator

3.2.4 Menyebutkan nama Wakil Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang.

3.2.5 Mencocokkan nama dengan gambar Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia.

3.2.6 Menjelaskan tugas dan wewenang Wakil Presiden.

3.2.7 Memasangkan nama Presiden dan Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengetahuan siswa, siswa dapat menyebutkan nama Wakil Presiden di Indonesia dengan benar.

2. Melalui gambar Wakil Presiden, siswa dapat mencocokkan nama dengan gambar Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru dengan media *PowerPoint*, siswa mampu menjelaskan tugas dan wewenang Wakil Presiden dengan baik.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memasang nama Presiden dan Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia dengan tepat.

Karakter yang diharapkan

Kerja sama, bertanggung jawab, percaya diri, disiplin, jujur.

V. Materi Pembelajaran

Tugas dan wewenang Wakil Presiden

VI. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran

Numbered Heads Together (NHT)

2. Metode pembelajaran

Ceramah

Tanya jawab

Permainan

Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Pra kegiatan :

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
- b. Guru memberikan salam
- c. Guru membimbing doa dan melakukan presensi.
- d. Penyiapan media pembelajaran yaitu media *PowerPoint*.

Kegiatan awal :

- a. Apersepsi: “Siapa yang membantu presiden dalam melaksanakan tugasnya? Coba sebutkan salah satu nama wakil presiden yang pernah menjabat di Indonesia!”
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

- a. Guru menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*. (eksplorasi)
- b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. (elaborasi)
- c. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. (elaborasi)
- d. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. (elaborasi)
- e. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. (eksplorasi)
- f. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. (elaborasi)
- g. Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik. (elaborasi)
- h. Guru memanggil salah satu nomor siswa. (eksplorasi)
- i. Siswa yang dipanggil nomornya keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka. (elaborasi)
- j. Siswa yang lain memberi tanggapan. (elaborasi)
- k. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa. (eksplorasi)
- l. Guru memberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif. (ekplorasi)
- m. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal yang belum dipahami (konfirmasi).
- n. Guru membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa (konfirmasi).

3. Kegiatan Penutup (20 Menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan soal evaluasi.
- c. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu.
- e. Guru menutup pelajaran.

VIII. Sumber Belajar dan Media

1. Sumber Belajar

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar IV (BSNP).
- b. Bestari, Prayoga. & Sumiati, Ati. 2008. *Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Dewi, Ressi Kartika dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Sarjan. & Nugroho Agung. 2008. *Bangga Menjadi Insan Pancasila*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Sumber dari Internet.

2. Media

Laptop, LCD, dan media *PowerPoint*.

IX. Penilaian

1. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : pilihan ganda dan uraian
4. Instrumen tes : evaluasi (terlampir)

Semarang, 17 Februari 2015

Guru Kolaborator,



Siti Fadriyah, S.Pd

197009091993032009

Peneliti



Nur Ajeng Murtukhah

NIM. 1401411124

Mengetahui,

Kepala SD Plalangan 04,



Isram Ismail, S.Pd. M.Pd

NIP. 196707291991031004

LAMPIRAN 1

MATERI AJAR

2. Wakil Presiden

Setelah mempelajari presiden, kita beranjak mempelajari wakil presiden. Wakil Presiden adalah pembantu presiden. Wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat yang sepasang dengan presiden melalui pemilu. Tugas wakil presiden sama beratnya dengan tugas presiden.

Dalam menjalankan tugasnya presiden dibantu oleh wakil presiden. Wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat yang sepasang dengan presiden melalui pemilu. Tugas wakil presiden sama beratnya dengan tugas presiden.

Jika presiden sewaktu-waktu meninggal dunia, berhenti, diberhentikan atau tidak dapat menjalankan kewajibannya dalam masa jabatan yang telah ditentukan maka wakil presiden akan menggantikannya. Presiden dan wakil presiden harus dapat bekerja sama dengan baik.



Sumber: www.tokohindonesia.com

Nama-nama Wakil Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang: (1) Moh. Hatta, (2) Sri Sultan Hamengku Buwono IX, (3) Adam Malik, (4) Umar Wirahadikusumah, (5) Sudharmono, (6) Try Sutrisno, (7) B. J. Habibie, (8) Megawati Soekarnoputri, (9) Hamzah Haz, (10) Jusuf Kalla, (11) Boediono, (12) Jusuf Kalla.

Dalam UUD 1945 disebutkan tugas Wakil Presiden yaitu:

1. Membantu Presiden dalam menjalankan kewajiban sehari-hari.
2. Mewakili Presiden melaksanakan tugas-tugas kepresidenan.
3. Mengganti Presiden apabila Presiden berhenti atau diberhentikan.

Disamping membantu Presiden, Wakil Presiden bertugas untuk:

1. Memperhatikan secara khusus, menampung masalah-masalah yang perlu, yang menyangkut bidang tugas kesejahteraan rakyat.
2. Melakukan pengawasan operasional pembangunan dengan bantuan departemen-departemen, dalam hal ini inspektur-inspektur jenderal dari departemen yang bersangkutan.

Pasangan Presiden dan Wakil Presiden dari pertama sampai sekarang:

No	Tahun	Pasangan Presiden dan Wakil Presiden	
		Presiden	Wakil Presiden
1.	1945 – 1967	Ir. Soekarno	Moh. Hatta
2.	1973 – 1978	Soeharto (1967 – 1998)	Sri Sultan Hamengku Buwono IX
	1978 – 1983		Adam Malik
	1983 – 1988		Umar Wirahadikusumah
	1988 – 1993		Sudharmono
	1993 – 1998		Try Sutrisno
	1998		B. J. Habibie
3.	1998 – 1999	B. J. Habibie	-
4.	1999 – 2001	Abdur Rahman Wahid	Megawati Soekarno Putri
5.	2001 – 2004	Megawati Soekarno Putri	Hamzah Haz
6.	2004 – 2009	Susilo Bambang Yudhoyono	Jusuf Kalla
	2009 – 2014		Boediono

7.	2014 – sekarang	Joko Widodo	Jusuf Kalla
----	-----------------	-------------	-------------



Sumber: Jawa Pos, 14 Agustus 2006

Gambar 5.6

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan wakil presiden Yusuf Kalla

Salah satu Gambar pasangan presiden dan wakil presiden

LAMPIRAN 2
MEDIA



Sumber: www.tokohIndonesia.com



LAMPIRAN 3
LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok:
Nama Anggota Kelompok:
1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jelaskan tugas dan wewenang Wakil Presiden. Tuliskan pada kolom di bawah ini!

Tugas dan Wewenang Wakil Presiden

Dalam UUD 1945:

1.
.....

2.
.....
.....

3.
.....
.....

Tugas yang lain:

1.
.....
.....
.....

2.
.....
.....
.....

- Pasangkan nama Presiden dan Wakil Presiden di bawah ini pada kolom kanan dan kolom kiri yang menjabat di Indonesia!

Presiden	Wakil Presiden
Susilo Bambang Yudhoyono	Jusuf Kalla
	Sudharmono
Ir. Soekarno	B.J Habibie
	Megawati Soekarnoputri
Soeharto	Sri Sultan Hamengku Buwono IX
	Boediono
Megawati Soekarnoputri	Moh. Hatta
	Hamzah Haz
Joko Widodo	Adam Malik
	Umar Wirahadikusumah
B.J Habibie	Tri Sutrisno
Abdur Rahman Wahid	

LAMPIRAN 4

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif (C1-C6)	Banyak Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri	3.2.4 Menyebutkan nama Wakil Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang.	C1	5 soal	Pilihan Ganda	1, 4, 8, 9
				Uraian	1
	3.2.5 Mencocokkan nama dengan gambar Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia.	C4	3 soal	Pilihan Ganda	6, 10
				Uraian	4
	3.2.6 Menjelaskan tugas dan wewenang Wakil Presiden.	C2	4 soal	Pilihan Ganda	2, 3
				Uraian	2, 3
	3.2.7 Memasangkan nama Presiden dan Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia.	C4	3 soal	Pilihan Ganda	5, 7
			Uraian	5	

LAMPIRAN 5
SOAL EVALUASI



Nama:
No Presensi:
Kelas:

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Presiden di bantu oleh
 - a. Rakyat
 - b. Wakil Presiden
 - c. Kepala Daerah
 - d. Kepala Desa
2. Tugas Wakil Presiden adalah
 - a. Tidak melaksanakan tugas teknis pemerintahan sehari-hari
 - b. Tidak melaksanakan tugas-tugas khusus kenegaraan
 - c. Jika Presiden berhenti dari jabatannya, wakil Presiden ikut berhenti
 - d. Membantu Presiden dalam menjalankan kewajiban sehari-hari
3. Wakil presiden dipilih secara langsung oleh rakyat yang sepasang dengan presiden melalui
 - a. Pemilu
 - b. Demo
 - c. Pengumuman
 - d. Voting
4. Wakil Presiden yang pertama adalah
 - a. Jusuf Kalla
 - b. Boediono
 - c. Adam Malik
 - d. Moh. Hatta



5. pasangan Presiden tersebut adalah
 - a. Moh. Hatta
 - b. B. J. Habibie
 - c. Boediono
 - d. Megawati Soekarnoputri



6. nama Wakil Presiden tersebut adalah
- a. Try Sutrisno
b. Jusuf Kalla
c. Hamzah Haz
d. B. J. Habibie
7. Pasangan Presiden dari Wakil Presiden Moh. Hatta adalah
- a. Ir. Soekarno
b. Soeharto
c. Joko Widodo
d. Abdur Rahman Wahid
8. Jumlah Wakil Presiden yang menjabat di Indonesia dari pertama sampai sekarang ada
- a. 10
b. 11
c. 12
d. 13
9. Wakil Presiden yang ke 7 adalah
- a. Megawati Soekarnoputri
b. Sudharmono
c. Hamzah Haz
d. B. J. Habibie
10. Gambar Wakil Presiden Sri Sultan Hamengku Buwono IX dibawah ini adalah



a.



c.




b.



d.

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Sebutkan nama-nama Wakil Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang!
2. Jelaskan tugas Wakil Presiden dalam UUD 1945!
3. Jelaskan tugas Wakil Presiden disamping membantu Presiden!
4. Cocokkan gambar Wakil Presiden dengan nama Wakil Presiden di bawah ini!

	Moh. Hatta
	Adam Malik
	B. J. Habibie

5. Pasangkan nama Presiden dan Wakil Presiden di bawah ini dengan tepat!

Presiden	Wakil Presiden
Ir. Soekarno <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Megawati Soekarnoputri
Soeharto <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Jusuf Kalla
Joko Widodo <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> B. J. Habibie
Abdur Rahman Wahid <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Moh. Hatta

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

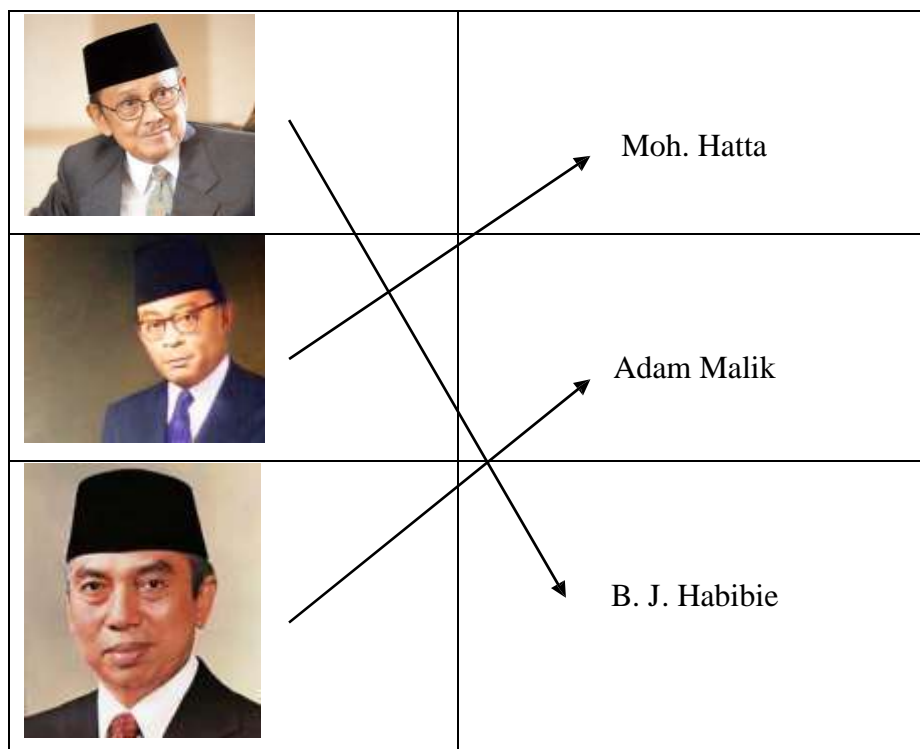
1. B
2. D
3. A
4. D
5. C
6. A
7. A
8. B
9. D
10. C

B. Uraian

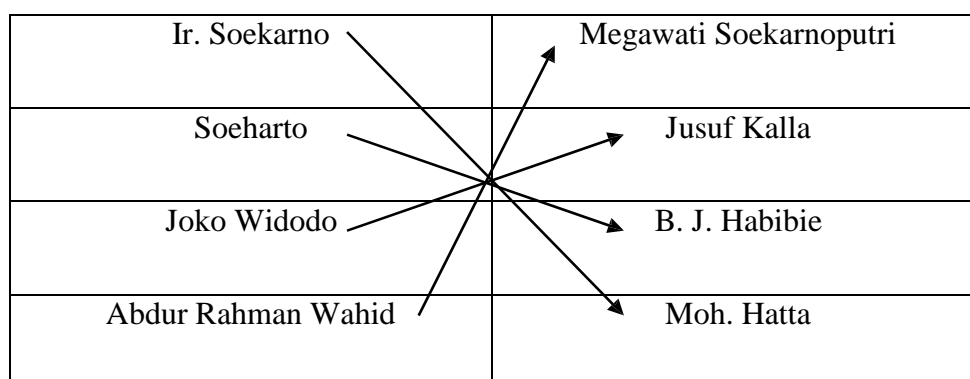
1. Nama-nama Wakil Presiden di Indonesia dari pertama sampai sekarang:
(1) Moh. Hatta, (2) Sri Sultan Hamengku Buwono IX, (3) Adam Malik, (4) Umar Wirahadikusumah, (5) Sudharmono, (6) Try Sutrisno, (7) B. J. Habibie, (8) Megawati Soekarnoputri, (9) Hamzah Haz, (10) Jusuf Kalla, (11) Boediono, (12) Jusuf Kalla
2. Dalam UUD 1945 tugas Wakil presiden sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan tugas teknis pemerintahan sehari-hari
 - b. Melaksanakan tugas-tugas khusus kenegaraan yang diberikan presiden, jika presiden berhalangan
 - c. Menggantikan jabatan presiden apabila presiden berhenti, diberhentikan, atau meninggal dunia
3. Disamping membantu Presiden, Wakil Presiden bertugas untuk:
 - a. Memperhatikan secara khusus, menampung masalah-masalah yang perlu, yang menyangkut bidang tugas kesejahteraan rakyat.

- b. Melakukan pengawasan operasional pembangunan dengan bantuan departemen-departemen, dalam hal ini inspektur-inspektur jenderal dari departemen yang bersangkutan.

4.



5.



LAMPRIRAN 7

PENILAIAN

1. Penskoran

A. Pilihan Ganda

Skor tiap nomor = 1

Skor tiap maksimal = 10

B. Uraian

Skor tiap nomor = 2

Skor tiap maksimal = 10

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor A} + \text{skor B}}{2} \times 10$

Nilai Maksimal = 100

Nilai Minimal = 0

LAMPIRAN 8

SINTAKS

Langkah-Langkah Pembelajaran Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Langkah pembelajaran dengan model NHT (Hamdani, 2011:90)	Langkah pembelajaran dengan media <i>PowerPoint</i> (Sanjaya, 2012:188)	Penggabungan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya. 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. 5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan kemudian guru menunjuk nomor lain. 6. Kesimpulan. 	<p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenali medan atau tempat presentasi berlangsung. 2. Kumpulkan informasi tentang audiens. <p>PENYAJIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan semua yang hadir mengetahui tujuan yang hendak dicapai. 2. Usahakan ruangan tetap terang sekalipun menggunakan alat presentasi yang diproyeksikan seperti LCD atau OHP. 3. Ketika presentasi berlangsung jaga kontak pandang dengan audiens. 4. Setiap selesai menyajikan satu pokok permasalahan, pastikan audiens memahaminya dengan benar. 5. Selipkan humor yang sesuai dengan latar belakang audiens. <p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan audiens memahami materi yang kita presentasikan. 2. Buatlah pokok-pokok materi yang telah kita sajikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan perangkat dan media <i>PowerPoint</i> dan LCD. 2. Guru melakukan apersepsi. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>. 5. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. 6. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. 7. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. 8. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. 9. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. 10. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik. 11. Guru memanggil salah satu nomor siswa.

		<ol style="list-style-type: none">12. Siswa yang dipanggil nomornya keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka.13. Siswa yang lain memberi tanggapan.14. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa.15. Siswa diberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif.16. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.17. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.18. Melaksanakan soal evaluasi.19. Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk pertemuan yang akan datang.20. Guru menutup pelajaran.
--	--	--

PENGGALAN SILABUS PKn KELAS IV SEMESTER II
SIKLUS III

Standar Kompetensi	Kompetesi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Penilaian	Sarana dan Sumber
PKn 3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.	3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri	3.2.8 Mengidentifikasi jenis menteri di Indonesia. 3.2.9 Menyebutkan nama-nama menteri kabinet yang menjabat di Indonesia. 3.2.10 Menjelaskan tugas dan wewenang menteri.	Tugas dan wewenang menteri	1. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media <i>PowerPoint</i> . 2. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. 3. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala. 4. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. 5. Siswa dalam kelompok mendiskusikan	2 x 35 menit (1x pertemuan)	1. Prosedur tes: tes proses dan tes akhir 2. Jenis tes: tertulis 3. Bentuk tes: pilihan ganda dan uraian 4. Instrumen tes : LKS (terlampir)	1. Permendiknas. 2006. <i>Standar Isi</i> . Jakarta : Depdiknas. 2. BSE 3. Buku pendukung lainnya 4. Internet 5. PPT

				<p>jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik.</p> <p>6. Salah satu nomor kepala siswa dipanggil guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>7. Siswa yang lain memberi tanggapan.</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS III

Satuan Pendidikan	: SDN Plalangan 04
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	: IV (empat) / II (dua)
Alokasi Waktu	: 2x35 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

3. Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat.

II. Kompetensi Dasar

3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri

III. Indikator

3.2.8 Mengidentifikasi jenis menteri di Indonesia.

3.2.9 Menyebutkan nama-nama menteri kabinet yang menjabat di Indonesia.

3.2.10 Menjelaskan tugas dan wewenang menteri.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penayangan media *PowerPoint*, siswa mampu mengidentifikasi jenis menteri di Indonesia dengan baik.
2. Melalui gambar para menteri, siswa dapat menyebutkan nama-nama menteri kabinet yang menjabat di Indonesia dengan tepat.
3. Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan tugas dan wewenang menteri dengan benar.

Karakter yang diharapkan

Kerja sama, bertanggung jawab, percaya diri, disiplin, jujur.

V. Materi Pembelajaran

Tugas dan wewenang menteri kabinet Indonesia

VI. Model dan Metode Pembelajaran**1. Model pembelajaran**

Numbered Heads Together (NHT)

2. Metode pembelajaran

Ceramah

Tanya jawab

Permainan

Penugasan

VII. Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

Pra kegiatan :

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
- b. Guru memberikan salam
- c. Guru membimbing doa dan melakukan presensi.
- d. Penyiapan media pembelajaran yaitu media *PowerPoint*.

Kegiatan awal :

- a. Apersepsi: “Dalam melaksanakan tugasnya Presiden dibantu oleh Wakil Presiden, selain dibantu dengan Wakil Presiden, Presiden dibantu oleh siapa? Anies Baswedan termasuk menteri apa?”
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

- a. Guru menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*. (eksplorasi)
- b. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. (elaborasi)
- c. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. (elaborasi)
- d. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. (elaborasi)
- e. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. (eksplorasi)
- f. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. (elaborasi)
- g. Siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahui jawabannya dengan baik. (elaborasi)
- h. Guru memanggil salah satu nomor siswa. (eksplorasi)
- i. Siswa yang dipanggil nomornya keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka. (elaborasi)
- j. Siswa yang lain memberi tanggapan. (elaborasi)
- k. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa. (eksplorasi)
- l. Guru memberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif. (ekplorasi)
- m. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai hal yang belum dipahami (konfirmasi).
- n. Guru membantu menyelesaikan masalah yang dialami siswa (konfirmasi).

3. Kegiatan Penutup (20 Menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan soal evaluasi.
- c. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu.
- e. Guru menutup pelajaran.

VIII. Sumber Belajar dan Media

1. Sumber Belajar

- a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar IV (BSNP).
- b. Bestari, Prayoga. & Sumiati, Ati. 2008. *Menjadi Warga Negara yang Baik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Dewi, Ressi Kartika dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD Kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- d. Sarjan. & Nugroho Agung. 2008. *Bangga Menjadi Insan Pancasila*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- e. Sumber dari Internet.

2. Media

Laptop, LCD, dan media *PowerPoint*.

IX. Penilaian

1. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir
2. Jenis tes : tertulis
3. Bentuk tes : pilihan ganda dan uraian
4. Instrumen tes : evaluasi (terlampir)

Semarang, 24 Februari 2015

Guru Kolaborator,



Siti Fadriyah, S.Pd

197009091993032009

Peneliti



Nur Ajeng Miftukhah

NIM. 1401411124

Mengetahui,

Kepala SD Plalangan 04,



Isram Ismail, S.Pd. M.Pd

NIP. 196707291991031004

LAMPIRAN 1

MATERI AJAR

3. Kementrian Negara

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya presiden juga dibantu oleh menteri-menteri negara yang membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan. Menteri-menteri tersebut diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab kepada presiden. Sedangkan pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang. Presiden juga memiliki kewenangan untuk membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat kepada presiden.

Bangsa Indonesia menganut sistem pemerintahan presidensial. Dalam kabinet presidensial, menteri dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu menteri koordinator, menteri departemen, dan menteri negara.

a. Menteri Departemen

Departemen merupakan unsur pelaksana pemerintah yang dipimpin oleh menteri yang bertanggung jawab kepada presiden. Departemen merupakan badan negara yang mengurus bidang tertentu agar kepentingan rakyat terpenuhi. Departemen mempunyai tugas membantu presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan di bidang masing-masing.

Terdapat 18 departemen yang masing-masing dipimpin oleh menteri, yaitu:

No	Nama Departemen	Nama Menteri
1	Departemen Dalam Negeri	Tjahjo Kumolo
2	Departemen Luar Negeri	Retno Lestari Priansari Marsudi
3	Departemen Pertahanan	Jenderal TNI (Purn.) Ryamizard Ryacudu
4	Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia	Yasonna Laoly
5	Departemen Keuangan	Bambang Brodjonegoro

6	Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	Sudirman Said
7	Departemen Perindustrian	Saleh Husin
8	Departemen Perdagangan	Rachmat Gobel
9	Departemen Pertanian	Amran Sulaiman
10	Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Si Mubandha Deltan
11	Departemen Perhubungan	Ignasius Jonan
12	Departemen Kelautan dan Perikanan	Susi Pudjiastuti
13	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Usif Dhalid
14	Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Basuki Hadimuljono
15	Departemen Kesehatan	Nila Djuwita Anfasa Moeloek
16	Departemen Pendidikan Nasional (Kebudayaan dan Pendidikan Dasar dan Menengah)	Anis David Baswedan
17	Departemen Sosial	Khofifah Indar Parawansa
18	Departemen Agama	Ulwan Halim Saifuddin

b. Menteri Negara

Menteri negara ialah menteri yang menangani bidang khusus yang tidak ditangani oleh menteri departemen. Menteri negara menangani tugas tertentu dalam kegiatan pemerintah negara yang tidak ditangani oleh departemen.

Terdapat 12 kementerian negara yang masing-masing dipimpin oleh menteri, yaitu:

No	Menteri Negara	Nama Menteri
1	Kementerian Negara Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	Muhammad Nasir
2	Kementerian Negara Koperasi dan Usaha	Anak Agung Gede Ngurah

	Kecil dan Menengah (UKM)	Puspayoga
3	Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Siti Nurbaya Bakar
4	Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Yohana Yembise
5	Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara	Yuddy Chrisnandi
6	Kementerian Negara Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal	Marwan Ja'far
7	Kementerian Negara Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional	Ferry Mursyidan Baldan
8	Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara	Rini Soemarno
9	Kementerian Negara Perumahan Rakyat	Basuki Hadimuljono
10	Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga	Imam Nahrawi
11	Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi	Rudiantara
12	Kementerian Negara Kebudayaan dan Pariwisata	Arief Yahya

c. Menteri Koordinator

Menteri koordinator mempunyai tugas untuk menghubungkan atau melakukan kerja sama antara satu menteri dengan menteri yang lainnya.

Terdapat 4 menteri koordinator yaitu:

No	Nama Kementerian	Nama Menteri
1	Kementerian Koordinator Kemaritiman	Indroyono Soesilo
2	Kementerian Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan	Laksamana TNI (Purn.) Tedjo Edhy Purdijatno

3	Kementerian Koordinator Perekonomian	Sofyan Djalil
4	Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	Wahid Nugroho

LAMPIRAN 2
MEDIA



Gambar Menteri Kabinet



Gambar Menteri Kabinet

LAMPIRAN 3
LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelompok:
Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

- Di bawah ini terdapat tabel gambar menteri, nama menteri, dan jabatan. Isi kolom nama menteri dan jabatan!

No.	Gambar Menteri	Nama Menteri	Jabatan
1.			
2.			
3.			
4.			

- **Sebutkan jenis-jenis menteri di Indonesia. Dan jelaskan tugas dan wewenangnya!**

Menteri
.....

→

.....
.....
.....
.....
.....

Menteri
.....

→

.....
.....
.....
.....
.....

Menteri
.....

→

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 4

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif (C1-C6)	Banyak Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.2 Menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri	3.2.8 Mengidentifikasi jenis menteri di Indonesia.	C1	6 soal	Pilihan Ganda	1, 4, 6, 8
				Uraian	1,5
	3.2.9 Menyebutkan nama-nama menteri kabinet yang menjabat di Indonesia.	C1	3 soal	Pilihan Ganda	2, 10
				Uraian	4
	3.2.10 Menjelaskan tugas dan wewenang menteri.	C2	6 soal	Pilihan Ganda	3, 5, 7, 9
				Uraian	2, 3

LAMPIRAN 5**SOAL EVALUASI**

Nama:

No Presensi:

Kelas:

A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c atau d sebagai jawaban yang benar!

1. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya Presiden dibantu oleh Wakil Presiden. Selain dibantu oleh Wakil Presiden, Presiden juga dibantu oleh

a. Menteri	c. DPR
b. Rakyat	d. MPR
2. Menteri yang mengurus pendidikan di Indonesia saat ini adalah
 - a. Khofifah Indar Parawansa
 - b. Susi Pudjiastuti
 - c. Anies Baswedan
 - d. Puan Maharani
3. Menteri yang menangani tugas tertentu dalam kegiatan pemerintah negara yang tidak ditangani oleh departemen adalah menteri

a. Menteri Negara	c. Menteri Koordinator
b. Menteri Departemen	d. Menteri Kota
4. Orang yang mewakili suatu negara di negara lain disebut menteri

a. Menteri Sosial	c. Menteri Dalam Negeri
b. Menteri Pendidikan	d. Menteri Luar Negeri
5. Menteri bertanggung jawab kepada

a. Rakyat	c. Presiden
b. DPR	d. MPR

6. Menteri di Indonesia dibagi menjadi 3, kecuali

 - a. Menteri Negara
 - b. Menteri Departemen
 - c. Menteri Koordinator
 - d. Menteri Kota

7. Menteri Departemen bertugas untuk

 - a. Menghubungkan atau melakukan kerja sama antara satu menteri dengan menteri yang lainnya
 - b. Membantu presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan di bidang masing-masing.
 - c. Menangani bidang khusus yang tidak ditangani oleh menteri departemen.
 - d. Menangani pendidikan sekolah dasar dan menengah.

8. Salah satu bagian menteri departemen adalah

 - a. Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - b. Menteri Agama
 - c. Menteri Pemuda dan Olahraga
 - d. Menteri Perekonomian

9. Menteri yang bertugas untuk menghubungkan atau melakukan kerja sama antara satu menteri dengan menteri yang lainnya, adalah tugas dari menteri

 - a. Menteri Negara
 - b. Menteri Departemen
 - c. Menteri Koordinator
 - d. Menteri Kota

10. Menteri bidang sosial di Indonesia saat ini adalah

 - a. Susi Pudjiastuti
 - b. Khofifah Indar Parawansa
 - c. Anies Baswedan
 - d. Puan Maharani

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Terdapat 18 bagian menteri departemen. Sebutkan bagian-bagian dari menteri departemen tersebut! (minimal 5)
2. Jelaskan tugas dari menteri Koordinator!
3. Jelaskan tugas dari menteri Negara!
4. Sebutkan nama-nama menteri di Indonesia yang kamu ketahui dengan menjelaskan jabatannya! (minimal 3)
5. Siapa yang berhak membentuk, mengangkat dan menghentikan menteri-menteri di Indonesia?

LAMPIRAN 6**KUNCI JAWABAN****A. Pilihan Ganda**

1. A
2. C
3. A
4. D
5. C
6. D
7. B
8. B
9. C
10. D

B. Uraian

1. Departemen dalam negeri, departemen luar negeri, departemen pertahanan, departemen kesehatan, departemen sosial.
2. Menteri koordinator mempunyai tugas untuk menghubungkan atau melakukan kerja sama antara satu menteri dengan menteri yang lainnya.
3. Menteri negara menangani tugas tertentu dalam kegiatan pemerintah negara yang tidak ditangani oleh departemen.
4. Khofifah: Menteri Sosial
Anies Baswedan: Menteri Pendidikan
Susni Pudjiastutu: Menteri Kelautan dan Perikanan
5. Yang berhak membentuk, mengangkat dan menghentikan menteri-menteri di Indonesia adalah Presiden.

LAMPRIRAN 7**PENILAIAN****1. Penskoran****A. Pilihan Ganda**

Skor tiap nomor = 1

Skor tiap maksimal = 10

B. Uraian

Skor tiap nomor = 2

Skor tiap maksimal = 10

Nilai Akhir = $\frac{\text{skor A} + \text{skor B}}{2} \times 10$

Nilai Maksimal = 100

Nilai Minimal = 0

LAMPIRAN 8

SINTAKS

Langkah-Langkah Pembelajaran Model NHT dengan Media *PowerPoint*

Langkah pembelajaran dengan model NHT (Hamdani, 2011:90)	Langkah pembelajaran dengan media <i>PowerPoint</i> (Sanjaya, 2012:188)	Penggabungan Model NHT dengan Media <i>PowerPoint</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok dan setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2. Guru memberikan tugas dan tiap-tiap kelompok disuruh untuk mengerjakannya. 3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. 4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka. 5. Siswa lain diminta untuk memberi tanggapan kemudian guru menunjuk nomor lain. 6. Kesimpulan. 	<p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenali medan atau tempat presentasi berlangsung. 2. Kumpulkan informasi tentang audiens. <p>PENYAJIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan semua yang hadir mengetahui tujuan yang hendak dicapai. 2. Usahakan ruangan tetap terang sekalipun menggunakan alat presentasi yang diproyeksikan seperti LCD atau OHP. 3. Ketika presentasi berlangsung jaga kontak pandang dengan audiens. 4. Setiap selesai menyajikan satu pokok permasalahan, pastikan audiens memahaminya dengan benar. 5. Selipkan humor yang sesuai dengan latar belakang audiens. <p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan audiens memahami materi yang kita presentasikan. 2. Buatlah pokok-pokok materi yang telah kita sajikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan perangkat dan media <i>PowerPoint</i> dan LCD. 2. Guru melakukan apersepsi. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 4. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i>. 5. Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. 6. Siswa dibagi dalam 6 kelompok secara heterogen. 7. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. 8. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. 9. Setiap kelompok mendiskusikan dan mengerjakannya. 10. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya / mengetahu jawabannya dengan baik. 11. Guru memanggil salah satu nomor siswa.

		<ol style="list-style-type: none">12. Siswa yang dipanggil nomornya keluar dari kelompoknya melaporkan atau menjelaskan hasil kerjasama mereka.13. Siswa yang lain memberi tanggapan.14. Guru memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi siswa.15. Siswa diberi penguatan dan penghargaan bagi siswa yang aktif.16. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.17. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.18. Melaksanakan soal evaluasi.19. Guru memberikan refleksi dan tindak lanjut untuk pertemuan yang akan datang.20. Guru menutup pelajaran.
--	--	--

Lampiran 9

**HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU PADA
PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN
MEDIA *POWERPOINT* SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04
SEMARANG**

SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN PLALANGAN 04 SEMARANG
Kelas/Semester : IV/2
Nama Guru : Nur Ajeng Maftukhah
Mata Pelajaran : PKn
Materi : Pemerintahan Pusat
Hari/Tanggal : Selasa / 10 Februari 2015

Petunjuk:

- a. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
 - 4 = jika semua deskriptor muncul
 - 3 = apabila ada 3 deskriptor muncul
 - 2 = apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 1 = apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 0 = apabila tidak ada deskriptor yang muncul

(Rusman, 2013:98)

No	Indikator	Deskriptor	Tanda Check (\checkmark)	Skor Penilaian
1.	Mempersiapkan pra pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)	a. Mempersiapkan sumber belajar (RPP) dan media <i>PowerPoint</i> b. Mengkondisikan siswa c. Memberikan salam dan doa d. Mengecek kehadiran siswa	\checkmark - \checkmark \checkmark	3

2.	Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan apersepsi b. Menuliskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> √ - √ - 	2
3.	Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> . (keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media <i>PowerPoint</i> dengan baik. b. Menyampaikan materi dengan jelas. c. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, d. Penjelasan yang disampaikan menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	4
4.	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala. (keterampilan mengelola kelas dan perorangan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membagi kelompok siswa secara heterogen. b. Membagikan nomor kepala kepada masing-masing siswa dalam setiap kelompok. c. Mengatur tempat duduk siswa d. Membimbing siswa dalam menempati masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ - √ 	3
5.	Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok. (keterampilan mengelola kelas)	<ul style="list-style-type: none"> a. Soal LKK sesuai indikator b. Soal LKK mudah dimengerti siswa c. Soal LKK jelas d. Soal LKK sesuai dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	4
6.	Membimbing siswa dalam diskusi kelompok. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan aturan berdiskusi b. Membimbing siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. c. Berkeliling membimbing setiap kelompok d. Meminta siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - √ √ - 	2
7.	Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab. (keterampilan mengelola kelas dan bertanya)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanggil salah satu nomor kepala untuk mempresentasikan hasil diskusinya. b. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok c. Memberi kesempatan kelompok lain menanggapi d. Memberi siswa kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ - - 	2
8.	Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok. (keterampilan memberikan penguatan dan bertanya)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan penguatan dalam bentuk <i>verbal</i> (mengucapkan kata-kata: bagus, pintar, hebat) b. Memberikan penguatan dalam bentuk <i>non verbal</i> (acungan jempol, anggukan, tepuk tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	2

		c. Memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif d. Memberi semangat kepada kelompok yang kurang aktif	- -	
9.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran. (keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari b. Memberikan soal evaluasi. c. Memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. d. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu	√ √ √ -	3
Jumlah skor				25
Kategori				Baik

Kriteria Skor Keterampilan Guru

Kriteria ketuntasan	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18,5 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18,5$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Semarang, 10 Februari 2015

Observer



Siti Fadriyah, S.Pd

NIP. 197009091993032009

**HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU PADA
PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN
MEDIA *POWERPOINT* SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04
SEMARANG**

SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN PLALANGAN 04 SEMARANG
Kelas/Semester : IV/2
Nama Guru : Nur Ajeng Maftukhah
Mata Pelajaran : PKn
Materi : Pemerintahan Pusat
Hari/Tanggal : Selasa / 17 Februari 2015

Petunjuk:

- a. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
 - 4 = jika semua deskriptor muncul
 - 3 = apabila ada 3 deskriptor muncul
 - 2 = apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 1 = apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 0 = apabila tidak ada deskriptor yang muncul

(Rusman, 2013:98)

No	Indikator	Deskriptor	Tanda Check (\checkmark)	Skor Penilaian
1.	Mempersiapkan pra pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)	a. Mempersiapkan sumber belajar (RPP) dan media <i>PowerPoint</i> b. Mengkondisikan siswa c. Memberikan salam dan doa d. Mengecek kehadiran siswa	\checkmark - \checkmark \checkmark	3

2.	Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan apersepsi b. Menuliskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ - 	3
3.	Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> . (keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media <i>PowerPoint</i> dengan baik. b. Menyampaikan materi dengan jelas. c. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, d. Penjelasan yang disampaikan menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	4
4.	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala. (keterampilan mengelola kelas dan perorangan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membagi kelompok siswa secara heterogen. b. Membagikan nomor kepala kepada masing-masing siswa dalam setiap kelompok. c. Mengatur tempat duduk siswa d. Membimbing siswa dalam menempati masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ - √ 	3
5.	Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok. (keterampilan mengelola kelas)	<ul style="list-style-type: none"> a. Soal LKK sesuai indicator b. Soal LKK mudah dimengerti siswa c. Soal LKK jelas d. Soal LKK sesuai dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	4
6.	Membimbing siswa dalam diskusi kelompok. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan aturan berdiskusi b. Membimbing siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. c. Berkeliling membimbing setiap kelompok d. Meminta siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ - 	3
7.	Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab. (keterampilan mengelola kelas dan bertanya)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanggil salah satu nomor kepala untuk mempresentasikan hasil diskusinya. b. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok c. Memberi kesempatan kelompok lain menanggapi d. Memberi siswa kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ - √ 	3
8.	Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok. (keterampilan memberikan penguatan dan bertanya)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan penguatan dalam bentuk <i>verbal</i> (mengucapkan kata-kata: bagus, pintar, hebat) b. Memberikan penguatan dalam bentuk <i>non verbal</i> (acungan jempol, anggukan, tepuk tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	4

		c. Memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif	√	
		d. Memberi semangat kepada kelompok yang kurang aktif	√	
9.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran. (keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari	√	3
		b. Memberikan soal evaluasi.	√	
		c. Memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.	√	
		d. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu	-	
Jumlah skor				30
Kriteria				Sangat Baik

Kriteria Skor Keterampilan Guru

Kriteria ketuntasan	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18,5 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18,5$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Semarang, 17 Februari 2015

Observer



Siti Fadriyah, S.Pd

NIP. 197009091993032009

**HASIL PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU PADA
PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN
MEDIA *POWERPOINT* SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04
SEMARANG**

SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN PLALANGAN 04 SEMARANG
Kelas/Semester : IV/2
Nama Guru : Nur Ajeng Maftukhah
Mata Pelajaran : PKn
Materi : Pemerintahan Pusat
Hari/Tanggal : Selasa / 24 Februari 2015

Petunjuk:

- a. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor di bawah ini!
- b. Dalam melakukan penilaian mengacu pada deskriptor yang sudah ditetapkan.
- c. Berilah tanda check (\checkmark) pada kolom sesuai dengan kriteria pengamatan!
- d. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :
 - 4 = jika semua deskriptor muncul
 - 3 = apabila ada 3 deskriptor muncul
 - 2 = apabila ada 2 deskriptor muncul
 - 1 = apabila ada 1 deskriptor muncul
 - 0 = apabila tidak ada deskriptor yang muncul

(Rusman, 2013:98)

No	Indikator	Deskriptor	Tanda Check (\checkmark)	Skor Penilaian
1.	Mempersiapkan pra pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)	a. Mempersiapkan sumber belajar (RPP) dan media <i>PowerPoint</i> b. Mengkondisikan siswa c. Memberikan salam dan doa d. Mengecek kehadiran siswa	\checkmark - \checkmark \checkmark	4

2.	Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. (keterampilan membuka pelajaran)	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan apersepsi b. Menuliskan materi pembelajaran yang akan dipelajari. c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberikan motivasi kepada siswa agar siap belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ - 	3
3.	Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media <i>PowerPoint</i> . (keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan media <i>PowerPoint</i> dengan baik. b. Menyampaikan materi dengan jelas. c. Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, d. Penjelasan yang disampaikan menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	4
4.	Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala. (keterampilan mengelola kelas dan perorangan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Membagi kelompok siswa secara heterogen. b. Membagikan nomor kepala kepada masing-masing siswa dalam setiap kelompok. c. Mengatur tempat duduk siswa d. Membimbing siswa dalam menempati masing-masing kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ - √ 	3
5.	Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok. (keterampilan mengelola kelas)	<ul style="list-style-type: none"> a. Soal LKK sesuai indicator b. Soal LKK mudah dimengerti siswa c. Soal LKK jelas d. Soal LKK sesuai dengan materi 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	4
6.	Membimbing siswa dalam diskusi kelompok. (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan aturan berdiskusi b. Membimbing siswa untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. c. Berkeliling membimbing setiap kelompok d. Meminta siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	4
7.	Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab. (keterampilan mengelola kelas dan bertanya)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memanggil salah satu nomor kepala untuk mempresentasikan hasil diskusinya. b. Memusatkan perhatian siswa pada presentasi kelompok c. Memberi kesempatan kelompok lain menanggapi d. Memberi siswa kesempatan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ 	4
8.	Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok. (keterampilan memberikan penguatan dan bertanya)	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan penguatan dalam bentuk <i>verbal</i> (mengucapkan kata-kata: bagus, pintar, hebat) b. Memberikan penguatan dalam bentuk <i>non verbal</i> (acungan jempol, anggukan, tepuk tangan) 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ 	4

		c. Memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif	√	
		d. Memberi semangat kepada kelompok yang kurang aktif	√	
9.	Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran. (keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari	√	4
		b. Memberikan soal evaluasi.	√	
		c. Memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.	√	
		d. Memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu	√	
Jumlah skor				34
Kriteria				Sangat Baik

Kriteria Skor Keterampilan Guru

Kriteria ketuntasan	Kriteria
$27,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik
$18,5 \leq \text{skor} < 27,5$	Baik
$8,5 \leq \text{skor} < 18,5$	Cukup
$0 \leq \text{skor} < 8,5$	Kurang

Semarang, 24 Februari 2015

Observer



Siti Fadriyah, S.Pd

NIP. 197009091993032009

Lampiran 10

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS I

No	Nama	Indikator									Jumlah Skor Siswa	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AAW	3	1	3	3	1	2	1	2	3	19	B
2	ARM	3	3	2	2	3	3	3	3	2	24	B
3	ADF	3	2	2	3	1	2	2	1	2	18	C
4	ALS	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19	B
5	ASP	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	B
6	AFA	4	1	2	3	1	2	1	1	2	17	C
7	BAA	4	1	2	3	1	3	1	2	2	19	B
8	DS	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	B
9	DKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	DAP	4	3	2	3	3	3	3	2	3	26	B
11	EB	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20	B
12	EDA	3	1	2	3	1	2	1	2	2	17	C
13	FN	3	1	2	3	1	2	2	2	2	18	B
14	IMS	4	2	3	3	3	2	2	2	3	24	B
15	ISSP	3	3	2	3	3	2	2	3	2	23	B
16	IRA	3	1	3	3	1	2	1	2	3	19	B
17	MSNA	4	3	3	3	3	2	2	2	4	26	B
18	MAY	3	3	2	2	3	2	2	3	2	22	B
19	MRA	3	3	2	3	3	3	3	3	4	27	B
20	NRA	4	2	3	3	3	2	2	2	3	24	B
21	RCA	3	1	2	3	1	2	1	1	2	16	C
22	RW	3	1	2	3	1	2	1	1	2	16	C
23	RFA	3	1	2	3	1	2	1	1	2	16	C
24	SAS	3	1	2	3	1	2	1	1	2	16	C
25	SR	3	3	2	2	3	3	3	2	2	23	B
26	TSD	3	1	2	2	1	2	1	2	2	16	C
27	UN	4	1	3	3	1	2	1	1	2	18	C
28	ZDS	3	2	2	2	2	2	1	2	2	18	C
29	SU	3	1	2	3	1	2	1	1	2	16	C

30	YNP	3	2	3	2	2	1	2	2	2	19	B
31	AD	3	2	3	3	1	2	1	1	2	28	B
Jumlah skor yang diperoleh											606	
Rata-rata skor total											20,2	
Rata-rata skor											2,24	
Kategori											Baik	

Semarang, 10 Februari 2015

Observer



SELIANA CRISNI J.

NIM. 1401411023

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**


SIKLUS II

No	Nama	Indikator									Jumlah Skor Siswa	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AAW	3	2	4	3	1	3	1	2	3	22	B
2	ARM	3	4	3	2	3	3	3	3	4	28	SB
3	ADF	3	2	3	3	2	3	2	1	3	22	B
4	ALS	3	2	3	2	2	3	2	2	4	23	B
5	ASP	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31	SB
6	AFA	4	2	4	3	2	3	1	1	3	23	B
7	BAA	4	2	3	3	2	3	1	1	3	22	B
8	DS	3	4	4	2	3	3	3	3	3	28	SB
9	DKM	3	2	4	3	3	3	2	3	3	26	B
10	DAP	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32	SB
11	EB	3	4	2	2	2	3	2	2	3	23	B
12	EDA	3	2	4	3	1	3	1	1	3	21	B
13	FN	4	2	2	3	2	3	2	2	3	23	B
14	IMS	4	4	2	3	2	2	2	2	3	24	B
15	ISSP	4	4	4	3	3	3	2	3	3	29	SB
16	IRA	4	2	4	3	2	3	1	2	3	24	B
17	MSNA	4	4	4	3	3	3	4	3	4	32	SB
18	MAY	3	4	3	2	3	4	3	3	3	28	SB
19	MRA	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33	SB
20	NRA	4	2	4	3	3	3	3	3	4	29	SB
21	RCA	3	1	4	3	1	2	1	2	3	20	B
22	RW	3	2	3	3	1	3	1	2	3	21	B
23	RFA	3	2	4	3	1	2	1	2	3	21	B
24	SAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	SR	3	4	3	2	3	3	3	3	3	27	B
26	TSD	3	2	3	2	2	3	1	3	3	22	B
27	UN	4	2	4	3	3	2	1	2	3	24	B
28	ZDS	3	2	2	2	2	3	2	3	3	22	B
29	SU	4	1	4	3	1	2	1	2	3	21	B

30	YNP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	AD	4	2	2	3	2	3	1	2	3	22	B
Jumlah skor yang diperoleh											725	
Rata-rata skor total											25	
Rata-rata skor											2,78	
Kategori											Baik	

Semarang, 17 Februari 2015

Observer


 Tri Wahyuni
 1401411265

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN
PKN MENGGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS III

No	Nama	Indikator									Jumlah Skor Siswa	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	AAW	3	3	4	3	2	3	1	2	4	25	B
2	ARM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	ADF	3	3	4	3	3	3	3	2	4	28	SB
4	ALS	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29	SB
5	ASP	4	4	4	3	4	4	4	3	4	34	SB
6	AFA	4	3	4	4	3	3	4	2	4	31	SB
7	BAA	4	3	3	3	3	3	1	2	3	25	B
8	DS	3	4	4	3	4	4	4	3	4	33	SB
9	DKM	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30	SB
10	DAP	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33	SB
11	EB	3	4	4	3	3	3	3	3	3	29	SB
12	EDA	3	4	4	3	3	3	3	2	4	29	SB
13	FN	4	3	4	4	3	4	3	3	4	32	SB
14	IMS	4	4	4	4	3	3	3	3	4	32	SB
15	ISSP	3	4	4	4	3	3	3	3	4	31	SB
16	IRA	3	3	4	3	3	3	3	2	4	28	SB
17	MSNA	4	4	4	4	3	3	4	3	4	33	SB
18	MAY	3	4	4	3	3	4	4	3	4	32	SB
19	MRA	3	4	4	3	3	4	4	3	4	32	SB
20	NRA	4	3	4	4	3	4	3	3	4	32	SB
21	RCA	4	2	4	3	2	3	1	2	4	25	B
22	RW	3	3	3	3	2	3	1	2	4	24	B
23	RFA	4	3	4	4	2	3	3	2	4	29	SB
24	SAS	4	3	4	4	3	3	1	2	3	27	B
25	SR	3	4	4	3	3	4	4	3	4	32	SB
26	TSD	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29	SB
27	UN	4	3	4	4	3	3	1	2	4	28	SB
28	ZDS	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29	SB
29	SU	4	2	4	4	2	3	1	2	4	26	B

30	YNP	3	4	4	3	4	4	4	3	4	33	SB
31	AD	4	3	4	4	3	3	1	2	4	28	SB
Jumlah skor yang diperoleh											889	
Rata-rata skor total											29,63	
Rata-rata skor											3,29	
Kategori											Sangat Baik	

Semarang, 24 Februari 2015

Observer



SELIANA CRISNI J.

NIM. 1401411023

Lampiran 11

**HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN
PADA SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

PRASIKLUS

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria	Kualifikasi
1	AAW	65	50	Kurang	Tidak Tuntas
2	ARM		82,5	Baik	Tuntas
3	ADF		55	Kurang	Tidak Tuntas
4	ALS		60	Kurang	Tidak Tuntas
5	ASP		85	Sangat Baik	Tuntas
6	AFA		60	Kurang	Tidak Tuntas
7	BAA		45	Kurang	Tidak Tuntas
8	DS		90	Sangat Baik	Tuntas
9	DKM		50	Kurang	Tidak Tuntas
10	DAP		87,5	Sangat Baik	Tuntas
11	EB		60	Kurang	Tidak Tuntas
12	EDA		50	Kurang	Tidak Tuntas
13	FN		55	Kurang	Tidak Tuntas
14	IMS		60	Kurang	Tidak Tuntas
15	ISSP		60	Kurang	Tidak Tuntas
16	IRA		55	Kurang	Tidak Tuntas
17	MSNA		80	Baik	Tuntas
18	MAY		60	Kurang	Tidak Tuntas
19	MRA		90	Sangat Baik	Tuntas
20	NRA		60	Sangat Baik	Tuntas
21	RCA		50	Kurang	Tidak Tuntas
22	RW		55	Kurang	Tidak Tuntas
23	RFA		45	Kurang	Tidak Tuntas
24	SAS		60	Kurang	Tidak Tuntas

25	SR		75	Baik	Tuntas
26	TSD		60	Kurang	Tidak Tuntas
27	UN		45	Kurang	Tidak Tuntas
28	ZDS		50	Kurang	Tidak Tuntas
29	SU		40	Kurang	Tidak Tuntas
30	YNP		65	Kurang	Tidak Tuntas
31	AD		50	Kurang	Tidak Tuntas
Nilai Terendah					40
Nilai Tertinggi					100
Rata-rata					61
Siswa yang tuntas					23
Siswa yang tidak tuntas					8
Jumlah Siswa					31
Ketuntasan Klasikal					25,8%

Semarang, 2014

Guru kelas IV,



Siti Fadriyah, S.Pd

NIP. 197009091993032009

**HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN
MENGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS I

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria	Kualifikasi
1	AAW	65	60	Kurang	Tidak Tuntas
2	ARM		90	Sangat Baik	Tuntas
3	ADF		60	Kurang	Tidak Tuntas
4	ALS		75	Baik	Tuntas
5	ASP		95	Sangat Baik	Tuntas
6	AFA		75	Baik	Tuntas
7	BAA		50	Kurang	Tidak Tuntas
8	DS		100	Sangat Baik	Tuntas
9	DKM		-	-	-
10	DAP		90	Sangat Baik	Tuntas
11	EB		75	Baik	Tuntas
12	EDA		45	Kurang	Tidak Tuntas
13	FN		70	Cukup	Tuntas
14	IMS		75	Baik	Tuntas
15	ISSP		85	Sangat Baik	Tuntas
16	IRA		65	Cukup	Tuntas
17	MSNA		95	Sangat Baik	Tuntas
18	MAY		80	Baik	Tuntas
19	MRA		95	Sangat Baik	Tuntas
20	NRA		85	Sangat Baik	Tuntas
21	RCA		50	Kurang	Tidak Tuntas
22	RW		50	Kurang	Tidak Tuntas
23	RFA		50	Kurang	Tidak Tuntas

24	SAS		50	Kurang	Tidak Tuntas
25	SR		90	Sangat Baik	Tuntas
26	TSD		60	Kurang	Tidak Tuntas
27	UN		55	Kurang	Tidak Tuntas
28	ZDS		80	Baik	Tuntas
29	SU		55	Kurang	Tidak Tuntas
30	YNP		95	Sangat Baik	Tuntas
31	AD		60	Kurang	Tidak Tuntas
Nilai Terendah					45
Nilai Tertinggi					100
Rata-rata					72
Siswa yang tuntas					18
Siswa yang tidak tuntas					12
Jumlah Siswa					30
Ketuntasan Klasikal					60%

Semarang, 10 Februari 2015

Kolaborator



Siti Fadlyah, S.Pd

NIP. 197009091993032009

Peneliti



Nur Ajeng Maftukhah

NIM. 1401411124

**HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN
MENGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS II

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria	Kualifikasi
1	AAW	65	80	Baik	Tuntas
2	ARM		87,5	Sangat Baik	Tuntas
3	ADF		70	Cukup	Tuntas
4	ALS		75	Baik	Tuntas
5	ASP		95	Sangat Baik	Tuntas
6	AFA		75	Baik	Tuntas
7	BAA		55	Kurang	Tidak Tuntas
8	DS		95	Sangat Baik	Tuntas
9	DKM		50	Kurang	Tidak Tuntas
10	DAP		90	Sangat Baik	Tuntas
11	EB		90	Sangat Baik	Tuntas
12	EDA		50	Kurang	Tidak Tuntas
13	FN		90	Sangat Baik	Tuntas
14	IMS		100	Sangat Baik	Tuntas
15	ISSP		85	Sangat Baik	Tuntas
16	IRA		57,5	Kurang	Tidak Tuntas
17	MSNA		100	Sangat Baik	Tuntas
18	MAY		85	Sangat Baik	Tuntas
19	MRA		95	Sangat Baik	Tuntas
20	NRA		95	Sangat Baik	Tuntas
21	RCA		50	Kurang	Tidak Tuntas
22	RW		70	Cukup	Tuntas
23	RFA		60	Kurang	Tidak Tuntas

24	SAS		-	-	-
25	SR		82,5	Baik	Tuntas
26	TSD		80	Baik	Tuntas
27	UN		60	Kurang	Tidak Tuntas
28	ZDS		72,5	Cukup	Tuntas
29	SU		60	Kurang	Tidak Tuntas
30	YNP		-	-	-
31	AD		70	Cukup	Tuntas
Nilai Terendah					50
Nilai Tertinggi					100
Rata-rata					76,72
Siswa yang tuntas					21
Siswa yang tidak tuntas					8
Jumlah Siswa					29
Ketuntasan Klasikal					72,41%

Semarang, 17 Februari 2015

Kolaborator



Siti Fadlyah, S.Pd

NIP. 197009091993032009

Peneliti



Nur Ajeng Maftukhah

NIM. 1401411124

**HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN
MENGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS III

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria	Kualifikasi
1	AAW	65	65	Cukup	Tuntas
2	ARM		-	-	-
3	ADF		75	Baik	Tuntas
4	ALS		70	Cukup	Tuntas
5	ASP		95	Sangat Baik	Tuntas
6	AFA		80	Baik	Tuntas
7	BAA		57,5	Kurang	Tidak Tuntas
8	DS		100	Sangat Baik	Tuntas
9	DKM		65	Cukup	Tuntas
10	DAP		100	Sangat Baik	Tuntas
11	EB		100	Sangat Baik	Tuntas
12	EDA		75	Baik	Tuntas
13	FN		90	Sangat Baik	Tuntas
14	IMS		82,5	Baik	Tuntas
15	ISSP		70	Cukup	Tuntas
16	IRA		70	Cukup	Tuntas
17	MSNA		95	Sangat Baik	Tuntas
18	MAY		95	Sangat Baik	Tuntas
19	MRA		100	Sangat Baik	Tuntas
20	NRA		80	Baik	Tuntas
21	RCA		55	Kurang	Tidak Tuntas
22	RW		75	Baik	Tuntas
23	RFA		80	Baik	Tuntas

24	SAS		72,5	Cukup	Tuntas
25	SR		87,5	Sangat Baik	Tuntas
26	TSD		75	Baik	Tuntas
27	UN		60	Kurang	Tidak Tuntas
28	ZDS		80	Baik	Tuntas
29	SU		50	Kurang	Tidak Tuntas
30	YNP		95	Sangat Baik	Tuntas
31	AD		65	Cukup	Tuntas
Nilai Terendah					50
Nilai Tertinggi					100
Rata-rata					78,67
Siswa yang tuntas					26
Siswa yang tidak tuntas					4
Jumlah Siswa					30
Ketuntasan Klasikal					86,67%

Semarang, 24 Februari 2015

Kolaborator



Siti Fadlyah, S.Pd

NIP. 197009091993032009

Peneliti



Nur Ajeng Maftukhah

NIM. 1401411124

Lampiran 12

**REKAPITULASI HASIL PENELITIAN (KETERAMPILAN
GURU, AKTIVITAS SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA)
PRA SIKLUS, SIKLUS I, SIKLUS II, DAN SIKLUS III**

No	Sumber Data	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Keterampilan guru	-	25 / baik	30 / sangat baik	34 / sangat baik
2	Aktivitas siswa	-	20,2 / baik	25 / Baik	29,63 / sangat baik
3	Hasil Belajar siswa				
	- 85 – 100 (sangat baik)	5 siswa	10 siswa	12 siswa	10 siswa
	- 75 – 84 (baik)	3 siswa	6 siswa	5 siswa	9 siswa
	- 65 – 74 (cukup)	1 siswa	2 siswa	4 siswa	7 siswa
	- ≤ 64 (kurang)	23 siswa	12 siswa	8 siswa	4 siswa
	- Nilai terendah	40	45	50	50
	- Nilai tertinggi	90	100	100	100
	- Rata-rata	61	72	76,72	78,67
	- Siswa tuntas	8	18	21	30
	- Siswa tidak tuntas	23	12	8	4
	- % Ketuntasan Klasikal	25,8%	60%	72,41%	86,67%

Semarang, 24 Februari 2015

Kolaborator



Siti Fadnyah, S.Pd

NIP. 197009091993032009

Peneliti



Nur Ajeng Maftukhah

NIM. 1401411124

Lampiran 13

**HASIL WAWANCARA PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN
MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV
SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS I

Nama Guru : Siti Fadriyah, S.Pd
 Nama SD : SDN Plalangan 04
 Kelas : IV
 Materi : Pemerintahan Pusat
 Hari/Tanggal : Selasa / 10 Februari 2015

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu, bagaimana pembelajaran PKn yang saya lakukan dalam menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Sudah sesuai dengan model dan sudah menggunakan media <i>PowerPoint</i> yang ditampilkan di papan tulis.
2.	Menurut Ibu, apakah dalam melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> , keterampilan guru sudah tampak / terlihat?	Keterampilan guru dalam pembelajaran sudah terlihat, tapi ada juga yang belum terlihat. Seperti: guru belum mengkondisikan siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar siap belajar.
3.	Menurut Ibu, apa kelebihan pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Kelebihan dalam pembelajaran yaitu siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dapat saling bekerja sama dengan siswa yang lainnya.

4.	Menurut Ibu, apa kekurangan pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Kekurangan dalam pembelajaran yaitu hanya siswa tertentu saja yang aktif, dalam menanggapi pertanyaan guru tidak menggunakan bahasa yang sopan dan siswa pada saat pembentukan kelompok masih sangat ramai.
5.	Menurut Ibu, bagaimana kesimpulan tentang pembelajaran yang saya lakukan yaitu pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Pembelajaran yang dilaksanakan sudah baik, namun guru kurang mampu untuk mengkondisikan siswa, sehingga siswa masih banyak yang ramai.

Semarang, 10 Februari 2015

Pewawancara



Nur Ajeng Maftukhah

NIM. 1401411124

**HASIL WAWANCARA PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN
MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV
SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS II

Nama Guru : Siti Fadriyah, S.Pd

Nama SD : SDN Plalangan 04

Kelas : IV

Materi : Pemerintahan Pusat

Hari/Tanggal : Selasa / 17 Februari 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu, bagaimana pembelajaran PKn yang saya lakukan dalam menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Pembelajaran yang dilakukan sudah ada peningkatan dari sebelumnya. Sudah sesuai dengan model dan menggunakan media <i>PowerPoint</i> .
2.	Menurut Ibu, apakah dalam melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> , keterampilan guru sudah tampak / terlihat?	Keterampilan guru dalam pembelajaran sudah banyak terlihat, namun masih ada juga yang belum terlihat, misalnya: guru belum meminta siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.
3.	Menurut Ibu, apa kelebihan pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Kelebihan model yang digunakan yaitu siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan media <i>PowerPoint</i> yang menarik dan siswa senang dalam diskusi kelompok.

4.	Menurut Ibu, apa kekurangan pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Kekurangan dalam pembelajaran yaitu pada saat presentasi suara siswa perempuan masih pelan dan tidak lantang.
5.	Menurut Ibu, bagaimana kesimpulan tentang pembelajaran yang saya lakukan yaitu pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Pembelajaran yang dilaksanakan sudah ada peningkatan dari pembelajaran sebelumnya.

Semarang, 17 Februari 2015

Pewawancara



Nur Ajeng Maftukhah

NIM. 1401411124

**HASIL WAWANCARA PEMBELAJARAN PKN MENGGUNAKAN
MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV
SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS III

Nama Guru : Siti Fadriyah, S.Pd

Nama SD : SDN Plalangan 04

Kelas : IV

Materi : Pemerintahan Pusat

Hari/Tanggal : Selasa / 24 Februari 2015

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Ibu, bagaimana pembelajaran PKn yang saya lakukan dalam menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Pembelajaran yang dilakukan sama dengan pembelajaran sebelumnya yaitu sudah sesuai dengan model dan menggunakan media <i>PowerPoint</i> . Pelaksanaan pembelajaran yang ketiga sudah lebih baik.
2.	Menurut Ibu, apakah dalam melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> , keterampilan guru sudah tampak / terlihat?	Keterampilan guru sudah banyak yang terlihat, guru mampu membimbing siswa dengan baik, guru mampu meminta siswa untuk aktif dan guru mampu menguasai kelas dengan baik.
3.	Menurut Ibu, apa kelebihan pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Kelebihan model yang digunakan yaitu siswa senang mendapatkan nomor kepala dengan gambar yang berbeda-beda, siswa dapat bekerja kelompok, dapat menjalin kerjasama dengan temannya dan dapat berani maju ke

		depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian kelebihan menggunakan media <i>PowerPoint</i> yaitu siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
4.	Menurut Ibu, apa kekurangan pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Kekurangan dalam pembelajaran yaitu kelas sangat sempit, sehingga sulit untuk mengatur tempat duduk siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.
5.	Menurut Ibu, bagaimana kesimpulan tentang pembelajaran yang saya lakukan yaitu pembelajaran PKn dengan menggunakan model NHT dengan media <i>PowerPoint</i> ?	Pembelajaran yang dilaksanakan sudah ada peningkatan dari pembelajaran sebelumnya. Siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran dan siswa dapat memahami penjelasan dengan guru ditunjukkan dengan siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Semarang, 24 Februari 2015

Pewawancara



Nur Ajeng Maftukhah

NIM. 1401411124

Lampiran 14

**HASIL CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN PKN
MENGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS I

Ruang Kelas : IV

Nama Guru : Nur Ajeng Maftukhah

Hari/tanggal : Selasa / 10 Februari 2015

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran Pkn menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

Sebelum bel tanda masuk berbunyi, guru menyiapkan media *PowerPoint*. Kemudian guru memberi salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa. Guru bertanya tentang kabar siswa dan guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu-persatu. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab. Ketika menjawab pertanyaan guru, hanya siswa tertentu saja. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *PowerPoint* dan penyampaian disertai tanya jawab dengan siswa. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, tapi juga terdapat siswa yang bercanda dengan temannya. Ketika siswa mampu menjawab pertanyaan guru, guru memberikan penguatan *verbal* dengan mengucapkan kata-kata pintar. Masuk dalam diskusi kelompok, guru membagi siswa secara heterogen dengan menghitung yang dimulai dari depan 1 sampai 6. Kemudian siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing, tetapi dalam menempati tempat duduknya, sebagian besar siswa masih ramai dan mengganggu kelompok lain, ada juga siswa yang tidak senang dengan teman sekelompoknya. Guru membagikan nomor kepala yang terdapat gambar Presiden. Kegiatan selanjutnya, dalam membagikan nomor kepala terdapat siswa yang ingin nomor kepala yang lain, tetapi guru bisa mengatasi hal tersebut. Guru membagikan lembar kerja kelompok. Siswa mendiskusikannya. Ketika diskusi

kelompok, terdapat siswa yang tidak ikut berpartisipasi memberikan pendapatnya, ada juga yang bercanda dengan temannya. Guru juga tidak meminta siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelompoknya. Guru berkeliling membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan. Setelah selesai berdiskusi, guru meminta salah satu nomor kepala untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan memanggil nomor kepala SBY 5. Kemudian siswa maju ke depan. Kegiatan presentasi, suara siswa masih pelan dan tidak lantang, sehingga siswa yang belakang tidak dapat mendengarkannya. Guru memanggil nomor kepala siswa yang lain sampai lembar kerja kelompok terjawab semua. Guru memberi penguatan terhadap lembar kerja kelompok dan juga selalu bertepuk tangan setiap jawaban siswa benar.

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan soal evaluasi dan mengingatkan bahwa harus dikerjakan secara individu dan tidak boleh ada yang mencontek buku maupun teman. Tetapi pada saat mengerjakan soal evaluasi, masih terdapat siswa yang mencontek buku maupun temannya. Setelah selesai, siswa mengumpulkan soal evaluasi. Kemudian guru memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru menutup pelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa dan memberi salam.

Semarang, 10 Februari 2015

Observer



SELIANA CRISNI J.

NIM. 1401411023

**HASIL CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN PKN
MENGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS II

Ruang Kelas : IV

Nama Guru : Nur Ajeng Maftukhah

Hari/tanggal : Selasa / 17 Februari 2015

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKN menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

Pertama guru menyiapkan media *PowerPoint* yang akan ditayangkan di depan. Kemudian guru memberi salam dan berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu-persatu. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu. Guru menuliskan materi pembelajaran yang akan dipelajari di papan tulis yaitu “Wakil Presiden”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.


Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *PowerPoint*. Guru menampilkan gambar Wakil Presiden, kemudian siswa menyebutkan namanya. Siswa antusias dalam menyebutkan nama Wakil Presiden tersebut. Ketika siswa benar menyebutkan nama Wakil Presiden, guru mengucapkan kata-kata “pintar” dan “bagus”. Selanjutnya guru menjelaskan tugas dan wewenang Wakil Presiden. Setelah selesai menjelaskan, siswa menulis penjelasan guru di buku masing-masing. Setelah selesai, guru membagi siswa secara heterogen dengan menghitung yang dimulai dari depan 1 sampai 6. Kemudian siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Ketika menempati tempat duduknya, masih terdapat siswa yang ramai. Guru membimbing siswa dalam menempati tempat duduk sesuai kelompoknya masing-masing. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membagikan nomor kepala yang terdapat gambar Wakil Presiden. Guru membagikan lembar kerja kelompok.

Sebelum diskusi dimulai guru menjelaskan aturan berdiskusi terlebih dahulu. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya. Kegiatan diskusi kelompok, masih terdapat siswa yang bercanda dengan temannya, tetapi guru menegur siswa tersebut dan meminta siswa untuk memberikan pendapatnya. Guru berkeliling untuk membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan. Setelah selesai berdiskusi, guru meminta salah satu nomor kepala untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan memanggil nomor kepala “Boediono 3”. Siswa yang dipanggil nomornya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Jika siswa laki-laki yang presentasi suaranya lantang, namun jika siswa perempuan yang presentasi suaranya pelan. Kemudian guru memanggil nomor kepala siswa yang lain sampai lembar kerja kelompok terjawab semua. Guru memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Guru juga memberi kesempatan siswa untuk menanggapi hasil diskusi. Kemudian guru meminta siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya untuk maju ke depan untuk mendapatkan hadiah atau *reward* dari guru dan bertepuk tangan. Siswa sangat senang ketika mendapatkan *reward* dari guru.

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan soal evaluasi dan mengingatkan bahwa harus dikerjakan secara individu dan tidak boleh ada yang mencontek buku maupun teman. Pada saat evaluasi, siswa sudah duduk rapi namun masih ada satu atau dua siswa yang mencontek pekerjaan temannya. Siswa tepat waktu dalam pengumpulan soal evaluasi. Kemudian guru memberikan refleksi dengan bertanya soal evaluasi yang dirasa sulit. Guru belum menyampaikan materi yang akan dipelajari dalam pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa dan memberi salam.

Semarang, 17 Februari 2015

Observer


Tri Wahyuni
1401411265

**HASIL CATATAN LAPANGAN PEMBELAJARAN PKN
MENGUNAKAN MODEL NHT DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA
SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG**

SIKLUS III

Ruang Kelas : IV

Nama Guru : Nur Ajeng Maftukhah

Hari/tanggal : Selasa / 24 Februari 2015

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKN menggunakan model NHT dengan media *PowerPoint* pada siswa kelas IV SDN Plalangan 04 Semarang.

Guru menyiapkan media *PowerPoint*. Kemudian guru memberi salam dan berdoa bersama. Guru bertanya kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta siswa untuk menyiapkan alat tulis. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kemudian siswa menjawab. Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan guru. Guru memberikan kata-kata “pintar, bagus dengan mengacungkan jempol” ketika siswa benar menjawab pertanyaan guru. Guru menuliskan materi pembelajaran yang akan dipelajari di papan tulis yaitu “Menteri”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menjelaskan materi menggunakan media *PowerPoint*. Guru bertanya kepada siswa tentang jumlah menteri yang menjabat di Indonesia, guru menampilkan gambar-gambar para menteri. Guru menjelaskan tugas para menteri. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru kemudian menulis di bukunya masing-masing. Setelah selesai menjelaskan materi, guru membagi siswa secara heterogen dengan menghitung 1 sampai 6. Kemudian siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Ketika menempati tempat duduknya, sebagian besar siswa tidak gaduh dan ramai. Guru membimbing siswa dalam menempati tempat duduk sesuai kelompoknya masing-masing. Kemudian guru membagikan nomor kepala yang terdapat gambar “Menteri”. Guru membagikan lembar kerja kelompok. Sebelum diskusi dimulai guru menjelaskan aturan berdiskusi terlebih dahulu, “dalam diskusi kelompok, semua siswa harus berpartisipasi aktif

memberikan pendapatnya, karena guru akan menunjuk dengan memanggil nomor kepala siswa sesuka guru, nanti ibu akan memberikan hadiah / *reward* kepada kalian”. Kegiatan diskusi kelompok, sebagian besar siswa sudah memberikan pendapatnya. Guru berkeliling untuk membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan. Setelah selesai berdiskusi, guru meminta salah satu nomor kepala untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan memanggil nomor kepala “Khofifah 1”. Siswa yang dipanggil nomornya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Sebagian besar suara siswa sudah lantang. Kemudian guru memanggil nomor kepala siswa yang lain sampai lembar kerja kelompok terjawab semua. Guru memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Guru juga memberi kesempatan siswa untuk menanggapi hasil diskusi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan *reward* dan bertepuk tangan kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya. Guru juga memberi semangat kepada siswa yang kurang aktif.

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan soal evaluasi dan mengingatkan bahwa harus dikerjakan secara individu. Ketika mengerjakan soal evaluasi, siswa sudah duduk rapi. Siswa tepat waktu dalam pengumpulan soal evaluasi. Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi, guru memberikan refleksi dengan bertanya soal evaluasi yang dirasa sulit. Guru juga memberikan tindak lanjut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa dan memberi salam.

Semarang, 24 Februari 2015

Observer






SELIANA CRISNI J.

NIM. 1401411023

Lampiran 15

**DOKUMENTASI KETERAMPILAN GURU PADA PELAKSANAAN
SIKLUS I, SIKLUS II DAN SIKLUS III**

Indikator 1: Mempersiapkan pra pembelajaran Siklus I	
Siklus II	
Siklus III	

Indikator 2: Membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran**Siklus I****Siklus II****Siklus III**

Indikator 3: Menyampaikan materi tentang “Pemerintahan pusat” dengan media PowerPoint**Siklus I****Siklus II****Siklus III**

Indikator 4: Membimbing siswa dalam pembentukan kelompok dan setiap siswa dalam kelompok diberi nomor kepala.

Siklus I



Siklus II



Siklus III



Indikator 5: Membagikan lembar kerja kelompok (LKK) kepada setiap kelompok.

Siklus I



Siklus II



Siklus III



Indikator 6: Membimbing siswa dalam diskusi kelompok.**Siklus I****Siklus II****Siklus III**

Indikator 7: Membimbing siswa dalam melaksanakan presentasi dan tanya jawab.**Siklus I****Siklus II****Siklus III**

Indikator 8: Memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi kelompok.	
Siklus I	
Siklus II	
Siklus III	

Indikator 9: Menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menutup pelajaran.**Siklus I****Siklus II****Siklus III**

**DOKUMENTASI AKTIVITAS SISWA PADA PELAKSANAAN
SIKLUS I, SIKLUS II DAN SIKLUS III**

Indikator 1: Siswa mempersiapkan diri untuk siap belajar.

Siklus I



Siklus II



Siklus III



Indikator 2: Siswa memperhatikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Siklus I



Siklus II



Siklus III



Indikator 3: Siswa memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Pemerintahan pusat” dengan menggunakan media *PowerPoint*.

Siklus I



Siklus II



Siklus III



Indikator 4: Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa dan setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor kepala.

Siklus I



Siklus II



Siklus III



Indikator 5: Siswa berdiskusi dalam mengerjakan lembar kerja kelompok (LKK).

Siklus I



Siklus II



Siklus III



Indikator 6: Salah satu nomor kepala siswa dipanggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Siklus I

Siklus II



Siklus III



Indikator 7: Siswa yang lain memberi tanggapan dari hasil diskusi kelompok lain.**Siklus I****Siklus II****Siklus III**

Indikator 8: Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.**Siklus I****Siklus II****Siklus III**

Indikator 9: Mengerjakan soal evaluasi.**Siklus I****Siklus II****Siklus III**

Lampiran 16

SURAT PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 1198/UN37.1.1/KM/2014**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 13 November 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Drs. H.A. ZAENAL ABIDIN, M.Pd
NIP : 195605121982031003
Pangkat/Golongan : IV/A
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : NUR AJENG MAFTUKHAH
NIM : 1401411124
Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn
MENGUNAKAN MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER
(NHT) DENGAN MEDIA POWERPOINT PADA SISWA
KELAS IV SD N PLALANGAN 04 SEMARANG

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



1401411124

FM-03-AKD-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG

TANGGAL : 18 November 2014



Drs. Hardjono, M.Pd

NIP. 195108011979031007

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 449/UN33-L.1/PP/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Plalangan 04
di SDN Plalangan 04

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NUR AJENG MAFTUKHAH
NIM : 1401411124
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN MODEL NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DENGAN MEDIA POWERPOINT PADA SISWA KELAS IV SD N PLALANGAN 04 SEMARANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 3 Februari 2015

Dekan

Prof. Dr. Fekhrudin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
U P T D PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SEKOLAH DASAR NEGERI PLALANGAN 04
Jl. Mr. Wuryanto, Gunungpati Semarang, 50225, (024)76921653



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 41 / III /2015

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SDN Plalangan 04 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang menerangkan bahwa:

Nama : NUR AJENG MAFTUKHAH
NIM : 1401411124
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melakukan penelitian di SDN Plalangan 04 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dari tanggal 10 Februari 2015 sampai 24 Februari 2015 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DENGAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV SDN PLALANGAN 04 SEMARANG".

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang,

Kepala SDN Plalangan 04,



Asrom Dahlan, S.Pd. M.Pd

NIP. 19670729 199103 1 004